

**PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI
PEMBIASAAN SHALAT BERJAMAAH DI MTs
AL-MUHAJIRIN KOTA MANADO**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Oleh:

TARISA MILE

NIM. 18.2.3.036



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
MANADO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Tarisa Mile**
NIM : 18.2.3.036
Tempat/Tgl. Lahir : Manado, 07 Oktober 2000
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Alamat : Kelurahan Bailang Lingkungan 5,
Kecamatan Bunaken, Kota Manado
Judul : Penguatan Pendidikan Karakter Melalui
Pembiasaan Shalat Berjamaah Di MTs Al
Muhajirin Kota Manado

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa Skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka Skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Manado,
Penulis



Tarisa Mile
NIM. 18.2.3.036

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, “Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah di MTs Al- Muhajirin Kota Manado”, yang disusun oleh **Tarisa Mile**, NIM: 18.2.3.036, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 21 Oktober 2022 M, bertepatan dengan 25 Rabiul Awal 1444 H. dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan *beberapa perbaikan*.

Manado, 21 Oktober 2022 M.
25 Rabiul Awal 1444 H.

DEWAN PENGUJI:

Ketua : Dr. Mohamad S. Rahman, M.Pd.I

(.....)

Sekretaris : Abrari Ilham, M.Pd

(.....)

Penguji I : Dr. Mastang Ambo Baba, M.Ag

(.....)

Penguji II : Wadan Y. Anuli, M.Pd

(.....)

Pembimbing I : Dr. Mohamad S. Rahman, M.Pd.I

(.....)

Pembimbing II : Abrari Ilham, M.Pd

(.....)

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Manado,



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ.

Puji dan syukur kehadiran Allah swt., Tuhan Yang Maha Segala-galanya, karena atas izin dan kuasa-Nya, karya tulis yang berjudul “Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Sholat Berjamaah Di MTs Al Muhajirin Kota Manado” dapat diselesaikan dengan baik. Semoga atas izin-Nya pula karya tulis ini dapat bermanfaat bagi lembaga pendidikan. demikian pula sebagai umat Rasulullah saw., patut menghaturkan sholawat dan salam kepadanya, para keluarga dan sahabatnya, semoga rahmat yang Allah telah limpahkan kepadanya akan sampai kepada seluruh umatnya.

Dalam penulisan Skripsi ini, tidak sedikit tantangan dan hambatan yang dialami, tetapi berkat pertolongan Allah swt, dan motivasi serta dukungan dari diri sendiri dan berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan meskipun secara jujur bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini dan tidak lupa pula menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih terutama kepada Dr. Mohamad S. Rahman, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Abrari Ilham, M.Pd selaku pembimbing II yang selama ini telah memberikan bimbingan, motivasi, kritik, serta saran dan pengarahan terbaik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Tak lupa pula ucapan terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan yang terhormat dan terkasih kepada :

1. Delmus Puneri Salim, Ph.D selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado dan seluruh jajarannya
2. Dr.Ardianto Tola, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
3. Dr.Mutmainah, M.Pd, selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengebangan Lembaga Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
4. Dr.Adri Lundeto, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
5. Dr.Feiby Ismail, M.Pd, selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
6. Dr.Nurhayati M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, sekaligus Dosen Penasehat Akademik Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
7. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado yang telah banyak membantu penulis dalam berbagai pengurusan dan penyelesaian segala Adminitrasi.
8. Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado beserta stafnya yang telah banyak memberi bantuan baik kesempatan membaca di Perpustakaan maupun pelayanan peminjaman buku literatur.
9. Nur Aini Gasman, M.Pd.I Kepala Sekolah MTs Al- Muhajirin Kota Manado yang telah menerima kedatangan penulis dengan baik, dan telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di MTs Al-Muhajirin Kota Manado.

10. Yang teristimewa kedua orang tuaku tercinta, Ibunda Fatrina Usman dan Ayahanda Afendi Mile yang telah membesarkan, mendukung, menyayangi, mendidik, memberikan nasehat. Terima kasih atas segala do'a dan pengorbanan yang begitu tulus telah diberikan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan penulis : Kurnia Sandy Kolopota, Abdul Talani, Inas B. Yahya, Wahyu Manaf, Rahmawati Manuahe, Riska Usman, Frida Poli, Meylan Arbie, Safira Paputungan, Nurul Raupu, Rizky Abdul Rahman. yang telah banyak memberikan dorongan serta motivasi pada penulis dan bahkan sudah menjadi keluarga penulis semasa kuliah sampai sekarang.
12. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang juga telah membantu dan menyumbangkan pemikiran.

Semoga Allah swt senantiasa melimpahkan berlapis-lapis keberkahan hidup serta rahmat hidayah-Nya untuk kita semua. *Aamin ya rabbal'alamin.*

Manado, 21 Oktober 2022
Penulis



Tarisa Mile
NIM. 18.2.3.036

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1-9
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	6
C. Pengertian Judul	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	10-34
A. Penguatan Pendidikan Karakter.....	10
B. Metode Pembiasaan	22
C. Sholat Berjamaah.....	26
D. Penelitian Yang Relevan/Penelitian Terdahulu	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35-40
A. Lokasi dan Jenis Penelitian	35
B. Pendekatan Penelitian	35
C. Sumber Data	36
D. Metode Pengumpulan Data	36
E. Instrumen Penelitian	38

	F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	38
	G. Pengujian Keabsahan Data.....	39
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41-75
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	41
	B. Hasil Temuan Penelitian	44
	C. Pembahasan	67
BAB V	PENUTUP.....	76-77
	A. Kesimpulan.....	76
	B. Saran-Saran	77
	DAFTAR PUSTAKA	78
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	81-172
	IDENTITAS PENULIS	173

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Nama-Nama Kepala Madrasah	42
Tabel 4.2	Program Kegiatan Madrasah	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MTs Al-Muhajirin Manado	43
Gambar 4.2 Dokumentasi Kegiatan Sholat Berjamaah	45
Gambar 4.3 Dokumentasi Buku Kontrol Sholat Peserta Didik	57

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	82
2. Surat Keterangan Izin Penelitian	83
3. Pedoman Observasi.....	84
4. Lembar Observasi	85-100
5. Catatan Lapangan Observasi	101-104
6. Pedoman Wawancara	105-106
7. Catatan Lapangan Wawancara	107-108
8. Transkrip Wawancara.....	109-137
9. Daftar Informan	138
10. Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara.....	139-162
11. Dokumentasi Penelitian.....	163-172

ABSTRAK

Nama : Tarisa Mile
NIM : 18.2.3.036
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah Di MTs Al- Muhajirin Kota Manado

Skripsi ini mengkaji tentang Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah di MTs Al-Muhajirin Manado, dengan 2 Sub masalah yaitu : 1) Bagaimana nilai pendidikan karakter dapat dilakukan sebagai bentuk pembiasaan shalat berjamaah di MTs Al-Muhajirin Kota Manado? 2) faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan pendidikan karakter melalui pembiasaan shalat berjamaah di MTs Al-Muhajirin Manado?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat ditemukan pada peserta didik di MTs Al-Muhajirin Manado.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik pengolahan dan analisis datanya melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Serta pengujian keabsahan data menggunakan uji kredibilitas dengan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menyatakan bahwa nilai pendidikan karakter yang dapat dilakukan sebagai bentuk pembiasaan shalat berjamaah di MTs Al-Muhajirin Kota Manado memberikan dampak yang baik yang dirasakan oleh peserta didik, orang tua dan juga madrasah. Melalui pembiasaan shalat berjamaah para peserta didik dapat melaksanakan nilai pendidikan karakter yaitu Nilai religius dengan bentuk menambah ketakwaan kepada Allah swt, Nilai disiplin yaitu dapat mematuhi tata tertib, Nilai mandiri yang tidak terpengaruh dengan orang lain, Nilai tanggung jawab dengan bentuk melaksanakan perintah untuk menjadi Imam dan Muadzin, dan Nilai integritas yang memiliki arti pada perilaku peserta didik yang berkata jujur.

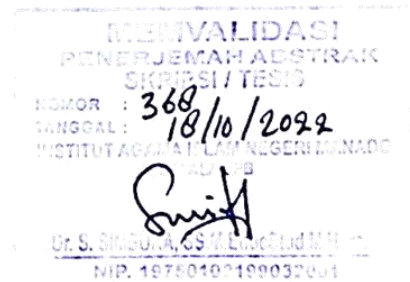
Kata Kunci : *Penguatan Pendidikan Karakter, Pembiasaan, Shalat Berjamaah*

ABSTRACT

Name : Tarisa Mile
NIM : 18.2.3.036
Study Program : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Title : Strengthening of Character Education Through Congregational Prayer Habituation at MTs Al-Muhajirin Manado City

The research determined the strengthening of character education through congregational prayer habituation at MTs Al-Muhajirin Manado. There are two sub-problems; 1) How can the value of character education be carried out as a form of habituation of congregational prayer at MTs Al-Muhajirin Manado? 2) what are supporting and inhibiting factors in character education through the habituation of congregational prayer at MTs Al-Muhajirin Manado? This study aims to determine and understand the values of character education that can be found in students at MTs Al-Muhajirin Manado. It was qualitative research. Data collection methods in this study used observation, interviews, and documentation. Data processing and analysis techniques go through three stages: data reduction, data presentation, and drawing conclusions, As well as testing the validity of the data using a credibility test with triangulation techniques. The study's results found that the value of character education that can be carried out as a form of habituation to congregational prayers at MTs Al-Muhajirin Manado City has a good impact on students, parents, and also madrasa. Through praying in congregation, students can carry out values of education character. These values are religious: in the form of increasing piety to Allah SWT, discipline; being able to obey orders, and independence; others do not influence. Moreover, there are values of responsibility; in the form of carrying out orders to become priests and Muezzin, and integrity; which has meaning on the behavior of students who tell the truth.

Keywords : *Strengthening of Character Education, Habituation, Congregational Prayer*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam memberikan bimbingan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani oleh pendidik kepada peserta didik dalam mencapai kedewasaannya dan bertujuan agar peserta didik mampu dalam melaksanakan tugas hidupnya dengan mandiri.¹ Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif untuk mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.² Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi dirinya.

Fungsi Pendidikan yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan dalam mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta dapat bertanggung jawab.

¹Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*, (Medan: LPPPI, 2019), h. 24.

²Flavianus Darman, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Visimedia, 2010), h. 2.

Dunia pendidikan Islam memiliki tujuan utama yaitu pembentukan moral peserta didik, sehingga dapat membentuk insan yang memiliki moral tinggi, jiwa yang bersih, kemauan yang keras, cita-cita yang benar, berakhlak mulia, dan mengerti arti kewajiban dan cara pelaksanaannya, menghormati hak manusia, mampu membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, serta menghindari akhlak tercela dan akan selalu mengingat Allah Swt., dalam melakukan sesuatu.³ Tujuan dari pendidikan Islam tentunya berfokus pada pembentukan akhlak peserta didik sehingga terbentuk perilaku moral yang sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.

Karakter di bangsa ini tampak semakin jauh dari harapan, dapat dilihat banyaknya kasus yang terjadi yang berhubungan dengan akhlak pada peserta didik, yaitu hilangnya akhlak anak kepada orang tua dan guru, serta kebebasan yang terjadi di kalangan remaja dan perilaku amoral lainnya. Adapun permasalahan yang biasa dihadapi pada peserta didik yaitu timbulnya rasa malas untuk mengerjakan sesuatu serta pergaulan bebas yang dihadapi di lingkungan tempat tinggalnya, yang berdampak buruk bagi kehidupannya.⁴ Sehingga kondisi yang memprihatinkan ini cukup menjadi bukti bahwa bangsa Indonesia telah kehilangan karakter.

Pendidikan moral yang diajarkan di sekolah seharusnya dilaksanakan secara integratif, pendidikan moral juga dilakukan melalui pembiasaan sholat. Dalam Islam, sholat ini memberikan latihan rohani yang dibutuhkan manusia.

³Muhammad Faishol Abdau, *Membangun Strategi Lembaga Pendidikan dalam Pendidikan Karakter*, (Surabaya: CV. Global Aksara Pers, 2021), h. 2.

⁴Susanto Al-Yamin, *Pendidikan Karakter: Mewujudkan Generasi Unggul*, (Pekanbaru: Guepedia, 2020), h. 10.

Dalam Islam seperti sholat, puasa, zakat, haji dan amal shaleh lainnya yang bertujuan membuat manusia senantiasa mengingat Allah Swt, mendapat ketentraman dan kebahagiaan dalam menjalani kehidupan di dunia.⁵ Sebagaimana yang terdapat pada Q.S. al-Nahl ayat 97 ini tentang perbuatan amal shalih yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan balasan pahala dari apa yang ia kerjakan, sehingga dalam melaksanakan perbuatan baik yang akan dinilai baik juga oleh Allah Swt., sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S. al-Nahl/16: 97, sebagai berikut :

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ
 مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ
 أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ٩٧

Terjemahnya

Barang siapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.⁶

Dalam tafsir Ibnu Katsir, ayat ini merupakan janji dari Allah Ta'ala bagi orang yang mengerjakan amal saleh, yaitu amal yang sejalan dengan Kitab Allah dan Sunnah Rasul-Nya, baik dia laki-laki maupun perempuan, baik manusia maupun jin, sedang kalbunya merasa terancam dengan keimanan kepada Allah dan Rasul-Nya . Janji itu ialah bahwa Allah akan memberinya kehidupan yang baik di dunia dan akan membalasnya di akhirat dengan balasan yang baik mencakup seluruh jenis nikmat yang menggembirakan hati, baik di dunia maupun di akhirat.⁷

⁵Muhammad Faishol Abdau, *Membangun Strategi Lembaga Pendidikan Dalam Pendidikan Karakter*, (Surabaya: CV. Global Aksara Pers, 2021), h. 3.

⁶Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: PT Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), h. 379.

⁷Muhammad Nasib ar-Rifa'i, *Taisiru al- Aliyyu qadir li iktishari tafsir ibnu katsir*, (Jakarta: GEMA INSANI PRESS, 1999), h. 1063.

Pendidikan karakter tidak hanya diajarkan melalui mata pelajaran yang dilaksanakan di kelas, akan tetapi sekolah juga menerapkan melalui program pembiasaan yang diarahkan sebagai upaya pembudayaan pada aktivitas tertentu sehingga menjadi aktivitas yang terpolat dan tersistem. Penanaman pembiasaan sangat penting dilakukan sejak awal kehidupan anak, dengan begitu peserta didik mampu membiasakan dirinya agar dapat melakukan sesuatu yang lebih baik. Agama Islam sangat mementingkan pendidikan kebiasaan, karena dengan pembiasaan itulah diharapkan peserta didik mengamalkan ajaran agamanya.

Melihat latar belakang di atas, MTs al-Muhajirin Manado sebagai salah satu madrasah yang memiliki program keagamaan dalam menanamkan pendidikan karakter melalui latihan keagamaan sehingga bisa menciptakan peserta didik yang memiliki karakter yang baik. Adapun program kegiatan yang dimiliki yaitu pelaksanaan sholat berjamaah yang dilaksanakan setiap hari dan diikuti oleh seluruh siswa MTs Al-Muhajirin, sholat berjamaah yang dilaksanakan yaitu sholat Dhuha dan Dzuhur, pelaksanaan dhuha dilaksanakan pada pagi hari 06:45 dan Dzuhur 12:10, Pendidikan karakter tidak hanya pada kegiatan sholat berjamaah, namun dimulai dari siswa mengantri untuk berwudhu hingga beberapa peserta didik ditunjuk untuk bersedia menjadi muadzin dan juga imam, sehingga peserta didik bisa belajar menjadi pemimpin yang baik, selesai sholat ada kegiatan dzikir dan berdoa bersama kemudian dilanjutkan dengan pemberian uslub dan pengulangan mufrodat dan mahfudzot, yang akan diberikan oleh pendidik dan akan dievaluasi, serta pemberian kultum dari peserta didik.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini, karena pergaulan remaja di kalangan peserta didik yang memasuki masa sekolah menengah ini cenderung sangat berpengaruh ketika terkena pergaulan remaja, sehingga dibutuhkan aktivitas atau kegiatan yang mampu menyeimbangi peserta didik sehingga tidak mudah terpengaruh pada pergaulan yang ada. MTs Al-Muhajirin merupakan salah satu sekolah yang memiliki kegiatan program yang sangat mendukung yaitu pembiasaan shalat berjamaah, sehingga diharapkan bisa terbiasa melakukannya di kehidupan sehari-hari baik di lingkungan madrasah maupun di rumah. Ketika peserta didik di rumah pun diharapkan dapat membawa kebiasaan yang dilakukannya di sekolah dan diaplikasikan di rumah ataupun sedang bersama dengan masyarakat.

Pembiasaan yang diharapkan pendidik kepada peserta didik yang bisa dilakukannya di rumah atau di lingkungan tempat tinggal yaitu dengan melaksanakan shalat berjamaah di masjid sekitar yang ditempati. Serta pembiasaan dzikir dan berdoa dan juga pemberian mufrodat, mahfudzot dan uslub yang diikuti peserta didik juga di rumah dengan mengikuti taman pengajian yang ada di sekitar tempat tinggal, sehingga pembiasaan yang ada di sekolah akan terus diaplikasikan ketika berada di rumah.

Berdasarkan pada latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah di MTs Al-Muhajirin Kota Manado, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bentuk nilai-nilai pendidikan karakter melalui pembiasaan shalat berjamaah yaitu Dhuha dan Dzuhur serta faktor pendukung dan

penghambat dalam menanamkan karakter peserta didik melalui pembiasaan sholat Berjamaah bagi peserta didik di MTs Al-Muhajirin Manado.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti akan mengkaji tentang Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah di MTs Al-Muhajirin Manado. Oleh karena itu dirumuskan beberapa pertanyaan peneliti sebagai berikut :

- a. Bagaimana Nilai Pendidikan Karakter dapat Dilakukan sebagai bentuk Pembiasaan sholat berjamaah di MTs Al-Muhajirin Kota Manado?
- b. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Melakukan Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan Sholat berjamaah di MTs Al- Muhajirin Manado ?

2. Batasan Masalah

Batasan Masalah pada penelitian ini yaitu peneliti akan melakukan penelitian pada nilai-nilai karakter yang terdiri dari 18 karakter. Namun penelitian ini dibatasi hanya pada 5 nilai karakter yaitu karakter religius, mandiri, disiplin, tanggung jawab dan integritas pada peserta didik melalui pembiasaan sholat berjamaah pada sholat Dhuha dan sholat Dzuhur khususnya di kelas VII MTs Al-Muhajirin Kota Manado.

C. Pengertian Judul

Agar tidak terjadi kesamaan pendapat dan kesalahan penafsiran dalam hal pengertian judul dari pembaca dalam memahami maksud yang terkandung dalam judul, maka penulis memberikan pengertian sesuai penulis maksudkan dalam penulisan ini.

1. Penguatan Pendidikan Karakter

Penguatan adalah respon yang diberikan oleh guru terhadap perilaku anak didik yang baik, yang mewajibkan anak tersebut terdorong untuk mengulangi atau meningkatkan perilaku baik tersebut.⁸ pendidikan karakter merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam memfasilitasi dan membantu peserta didik untuk mengetahui hal-hal yang baik dan luhur, mencintainya, dan memiliki kemauan yang keras untuk memperjuangkan kebaikan dan keluhuran serta dapat mengambil keputusan secara bijak, sehingga ia mampu memberikan kontribusi positif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.⁹ Menurut penulis bahwa penguatan pendidikan karakter adalah sebagai bentuk reaksi dari pihak satuan pendidikan terhadap perilaku peserta didik yang baik dalam bentuk kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam membantu untuk mengetahui hal-hal yang baik.

2. Pembiasaan

Pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran berulang-

⁸Shabri Shaleh Anwar, *Quality Student of Muslim Achievement*, (Jakarta: Yayasan Do'a Para Wali, 2016), h. 165

⁹Aisyah M. Ali, *Pendidikan Karakter :Konsep dan Implementasinya* (Jakarta: Kencana, 2018), h.13

ulang.¹⁰ Menurut penulis, pembiasaan adalah proses yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga terbiasa, dan metode pembiasaan ini sangat efektif dalam membentuk iman dan akhlak mulia.

3. Sholat Berjamaah

Sholat Berjamaah adalah sholat yang dilakukan oleh lebih dari satu orang. Pahala dan keutamaan lebih sholat berjamaah lebih subur dan lebih lebat kebaikan pahalanya dibandingkan dengan shalat munfarid.¹¹ Menurut Penulis sholat berjamaah adalah sholat yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, di mana salah satunya menjadi imam dan yang lainnya menjadi makmum dengan memenuhi semua ketentuan sholat berjamaah.

4. MTs Al- Muhajirin Kota Manado

MTs Al-Muhajirin Manado adalah madrasah yang didirikan oleh yayasan Al- Muhajirin, yang terletak di jalan Loreng II Ke lurahan Bailang Lingkungan II Kecamatan Bunaken Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara.

Jadi Penguatan Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan Sholat Berjamaah adalah bentuk reaksi dari pihak satuan pendidikan terhadap perilaku peserta didik yang baik dalam bentuk kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam membantu untuk mengetahui hal-hal yang baik dalam proses yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga terbiasa melalui sholat yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana salah satunya menjadi imam dan yang lainnya menjadi makmum

¹⁰Andeas, Yusuf Hanafi, Fauzan, afwan Hariri, Suahrul Munir, Afif Baghiz Syafruddin dan Ari Gunawan, *Pembelajaran al-Qur'an Tingkat Dasar, Menengah, dan Mahir yang Terintegrasi oleh Teknologi Berbasis Personalized Learning*, (Malang: Guepedia, 2021), h. 109.

¹¹Wawan Shofwan Sholehuddin, *Shalat Berjamaah dan Permasalahannya*, (Bandung: Tafakur, 2014), h. 2.

dengan memenuhi semua ketentuan sholat berjamaah di MTs Al-Muhajirin yang terletak di jalan Loreng II Kelurahan Bailang Lingkungan II Kecamatan Bunaken Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Mengetahui dan memahami nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat ditemukan pada peserta didik di MTs Al-Muhajirin Manado.
- b. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan pendidikan karakter melalui pembiasaan sholat berjamaah di MTs Al-Muhajirin Manado.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Ilmiah

Manfaat penelitian ini sangat diharapkan untuk dapat menambah wawasan pengetahuan tentang penguatan pendidikan karakter peserta didik di MTs Al-Muhajirin Manado.

b. Kegunaan Praktis

Dengan adanya penelitian diharapkan bisa menjadi pelajaran penting bagi penulis dan pembaca agar kedepannya bisa mengetahui nilai yang terdapat pada pendidikan karakter melalui metode atau cara yang diterapkan pada peserta didik.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. *Penguatan Pendidikan Karakter*

1. Pendidikan Karakter

Karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan individu dengan individu yang lain. Dengan demikian karakter adalah nilai-nilai yang unik, baik yang terlekat erat dalam diri dan terwujud dalam perilaku.¹² Karakter dapat diartikan sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh pewarisan sifat dari keturunan maupun pengaruh lingkungan, yang dapat membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Kata karakter berasal dari Yunani yaitu *character*, dari *character* yang berarti membuat tajam, membuat jalan. Karakter adalah sifat, watak, tabiat, kejiwaan, akhlak, budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain. Adapun secara terminologi, istilah karakter diartikan sebagai sifat manusia pada umumnya di mana manusia mempunyai banyak sifat yang tergantung dari faktor kehidupannya sendiri.¹³ Karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang.

¹²Rosidatun, *Model Implementasi Pendidikan Karakter*, (Kulon Gresik: Gramedia, 2018), h. 20.

¹³Aisyah M. Ali, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*, (Jakarta: Kencana, 2018), h. 11.

Pendidikan karakter adalah upaya sengaja untuk membantu orang dapat mengerti, peduli, dan berbuat atas dasar nilai-nilai etik. Dalam definisi ini pendidikan karakter merujuk pada tiga komponen yang harus diolah, yaitu pikiran, yang ditunjukkan dengan kata *understand*, kemudian rasa, yang ditunjukkan dengan kata *care about*, dan yang ketiga raga, yang ditunjukkan dengan kata *act upon core ethical values*, yang digambarkan seperti nilai-nilai etik yaitu, mengerti, berbuat, peduli.¹⁴

Ada dua hal penting yang dibahas dalam pendidikan berbasis karakter. Pertama, yaitu pendidikan. Dalam kajian pendidikan dikenal sejumlah ranah pendidikan, seperti pendidikan intelek, pendidikan keterampilan, pendidikan sikap, dan pendidikan karakter (watak). Pendidikan menurut Pasal 1 Butir 1 UU 20/2003:

“Pendidikan Adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan yang dimaksud dalam undang-undang di atas adalah pendidikan yang merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mewujudkan pembelajaran efektif sehingga mampu menghasilkan potensi untuk dapat dikembangkan oleh peserta didik.

¹⁴Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 9.

Kedua, diartikan sebagai sifat-sifat watak, tabiat, kejiwaan, akhlak dan budi pekerti yang dapat membedakan seseorang dengan yang lain.¹⁵ Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang dilakukan dengan pendekatan langsung oleh pendidik kepada peserta didik untuk menanamkan nilai-nilai moral dan memberikan pelajaran kepada peserta didik dalam hal pengetahuan moral dalam upaya untuk mencegah perilaku yang dilarang.

2. Penguatan Pendidikan Karakter

Penguatan Pendidikan Karakter disingkat dengan (PPK) merupakan kebijakan yang tujuan utamanya adalah untuk mengimplementasikan Nawacita Presiden Joko Widodo-Jusuf Kalla dalam Sistem Pendidikan Nasional. Kebijakan PPK ini terintegrasi dalam Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) yaitu perubahan cara berpikir, bersikap, dan bertindak menjadi lebih baik.

Penguatan pendidikan karakter lahir karena kesadaran akan tantangan ke depan yang semakin kompleks dan tidak pasti namun sekaligus melihat ada banyak harapan bagi masa depan bangsa. Hal ini menuntut lembaga pendidikan untuk mempersiapkan peserta didik secara keilmuan dan kepribadian, berupa individu-individu yang kokoh dalam nilai-nilai moral, spiritual, dan keilmuan.¹⁶ Dalam Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter yang disebutkan dalam Pasal 1

¹⁵Siti Nur Aidah dan Tim Penerbit KBM Indonesia, *Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2020), h. 5.

¹⁶Ruliyati, Sri Mulyani, Naumi Amarawati, *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Di sekolah Merdeka Belajar*, (Palembang: Penerbit Intelegi, 2021), h. 6.

Bahwasanya Penguatan Pendidikan Karakter selanjutnya disingkat PPK adalah :

“Gerakan Pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerjasama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM),”

Kementerian Pendidikan Budaya, memaknai Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter sebagai pengejawatahan Gerakan Revolusi Mental sekaligus bagian internal Nawacita. Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter menempatkan pendidikan karakter sebagai dimensi terdalam atau menempatkan pendidikan karakter sebagai dimensi terdalam atau inti pendidikan nasional sehingga pendidikan karakter menjadi poros pelaksanaan pendidikan dasar dan menengah.

Gerakan penguatan pendidikan karakter perlu mengintegrasikan, memperdalam, memperluas, dan sekaligus menyelaraskan sebagai program dan kegiatan pendidikan karakter yang sudah dilaksanakan sampai sekarang. Program penguatan pendidikan karakter ingin memperkuat pembentukan karakter siswa yang selama ini sudah dilakukan di banyak sekolah.¹⁷ Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penguatan pendidikan karakter merupakan gerakan untuk memperkuat pembentukan karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerjasama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat. Jadi dalam pelaksanaannya lebih

¹⁷Imam Musbikin, *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Referensi Pembelajaran Untuk Guru dan Siswa SMA/MA*, (Bandung: Nusa Media, 2019), h. 8.

terukur dan terarah sehingga karakter yang dihasilkan sesuai dengan tujuan dan fungsi pendidikan karakter.

3. Nilai Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter bukan hanya sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah. Lebih dari itu, pendidikan karakter ialah usaha menanamkan suatu kebiasaan yang baik kepada peserta didik sehingga mampu bersikap dan bertindak berakademis yang akan tertanam nilai-nilai karakter dalam kepribadiannya.¹⁸ Nilai yang terkandung dalam pendidikan karakter¹⁹, antara lain:

- a. Agama, di Indonesia tentunya terkenal dengan beragam suku, agama dan budaya. Oleh karena itu, kehidupan individu, masyarakat dan bangsa dapat berpegang pada ajaran agama dan kepercayaan. Maka nilai-nilai pendidikan, budaya dan karakter bangsa harus berdasarkan pada nilai-nilai dan kaidah yang berasal dari agama.
- b. Pancasila, Negara Kesatuan Republik Indonesia ditegakkan prinsip-prinsip kehidupan kebangsaan dan kenegaraan yang disebut Pancasila. Artinya, nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila menjadi nilai-nilai yang mengatur kehidupan politik, hukum, ekonomi, kemasyarakatan, budaya dan seni.
- c. Budaya, Nilai-nilai budaya diajarkan Akademis yang dapat di dalam pemberian makna terhadap suatu konsep dan arti dalam komunikasi

¹⁸Adi Suprayitno dan Wahid Wahyudi, *Pendidikan Karakter di Era Milenial*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), h. 6

¹⁹Adi Suprayitno dan Wahid Wahyudi, *Pendidikan Karakter di Era Milenial*, h. 6.

antar anggota masyarakat. Posisi budaya yang demikian penting dalam kehidupan masyarakat mengharuskan budaya menjadi sumber nilai dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa.

- d. Tujuan Pendidikan Nasional, jadi tujuan pendidikan nasional menurut berbagai nilai kemanusiaan yang harus dimiliki warga negara Indonesia. Oleh karena itu, tujuan pendidikan nasional ialah sumber yang paling operasional dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa.

Pendidikan karakter merupakan sebuah sistem yang menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik, yang berisi komponen pengetahuan, kesadaran individual, tekad, serta adanya kemauan dan tindakan dalam melaksanakan nilai-nilai, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan maupun bangsa, sehingga akan terwujud insan kamil.

Zubaedi dalam buku Tobroni Memperbincangkan Pemikiran Pendidikan Islam dari idealisme Substantif hingga konsep aktual, mengidentifikasi sejumlah nilai dan deskripsi nilai pendidikan karakter, sebagai berikut:

- a. Religius

Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya. Toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup

rukun dengan agama lain.²⁰ Adapun deskripsi nilai pendidikan karakter yang terdapat pada nilai religius.²¹ sebagai berikut :

- 1) Karakter ini mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku untuk melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut.
- 2) Menghargai perbedaan agama dengan menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain.
- 3) Hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain.

b. Disiplin

Kedisiplinan merupakan suatu kondisi yang terbentuk melalui proses serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban. Tindakan kedisiplinan ini yang memperlihatkan perilaku tatatertib dan patuh dalam berbagai ketentuan dan peraturan.²² Karakter mandiri yang dimiliki seorang anak yaitu kebiasaan dan tindakan yang konsisten terhadap segala bentuk peraturan atau tatatertib yang berlaku. Dapat diidentifikasi indikator dari nilai kedisiplinan yaitu:

- 1) Sikap mental yang berupa sikap taat dan tertib sebagai hasil pengembangan dari latihan, pengendalian pikiran dan watak.

²⁰Tobroni, *Memperbincangkan Pemikiran Pendidikan Islam dari Idealisme Substantif Hingga Konsep Aktual*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), h. 96.

²¹Uky Syauiyyatus Su'adah, *Pendidikan Karakter Religius (Strategi Tepat Pendidikan Agama Islam Dengan Optimalkan Masjid*, (Surabaya: CV.Global Aksara Pers, 2021), h. 2.

²²Tobroni, *Memperbincangkan Pemikiran Pendidikan Islam dari Idealisme Substantif Hingga Konsep Aktual*, h.97.

- 2) Pemahaman yang baik tentang sistem peraturan perilaku, norma, kriteria, dan standar yang demikian rupa, sehingga pemahaman itu menumbuhkan arti yang mendalam atas kesadaran, ketaatan akan aturan.
- 3) Sikap perilaku yang secara wajar menunjukkan kesungguhan hati, untuk menaati segala hal secara cermat dan tertib.²³

c. Mandiri

Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. Seseorang dikatakan memiliki kemandirian apabila terdapat pada dirinya sikap dan perilaku yang dapat mengambil keputusan sendiri, mengatur diri sendiri, dan berinisiatif. Sehingga dalam kegiatan shalat yang dilaksanakan diharapkan peserta didik mampu melaksanakan kegiatan tanpa harus meminta bantuan dari orang lain, seperti menyediakan alat sholat sendiri. Dapat diketahui indikator nilai kemandirian, sebagai berikut:

- 1) Percaya pada kemampuan diri sendiri.
- 2) Memiliki motivasi untuk bertindak yang berasal dari dalam diri.
- 3) Tidak bergantung pada orang lain atau berusaha untuk melaksanakannya sendiri dan tetap mandiri.²⁴

²³Ika Ernawati, "Pengaruh Layanan Informasi dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokroaminoto Wanapadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015," *Bimbingan dan Konseling* 8, No.1 (2016): h.7.

²⁴Muhammad Sobri, *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*, (Jakarta: Guepedia, 2020), h.14.

d. Tanggung jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Tanggung jawab juga berarti perbuatan dari perwujudan kesadaran akan kewajibannya. Tanggung jawab juga sudah menjadi bagian kehidupan manusia, bahwa setiap manusia pasti dibebani dengan tanggung jawab. Adapun indikator dari nilai tanggung jawab yang dilaksanakan di sekolah yaitu :

- 1) Melaksanakan tugas atau piket secara teratur.
- 2) Aktif dalam melaksanakan kegiatan sekolah.
- 3) Memberikan usulan dalam pemecahan permasalahan.²⁵

e. Integritas

Dalam nilai integritas terkandung perilaku jujur. Jujur merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Nilai yang diimplementasikan dari nilai kejujuran adalah tidak berbohong atau berkata apa adanya, tidak curang dalam mengikuti aturan yang berlaku, dan ikhlas. Adapun beberapa indikator dari nilai kejujuran yaitu :

- 1) Berkata benar (tidak bohong).
- 2) Berbuat sesuai aturan (tidak curang).

²⁵Momon Eko Fracoko dan Harmanto, "Strategi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Di SMAN Se-Kota Mojokerto," *Kajian Moran dan Kewarganegaraan* 3, No. 4 (2016) : h.4.

3) Menepati janji yang diucapkan.

4) Berpihak pada kebenaran.

5) Mengakui kesalahan sendiri.²⁶

f. Toleransi

Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

g. Kerja Keras

Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.²⁷

h. Kreatif

Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

i. Demokratis

Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dengan orang lain.

j. Rasa Ingin Tahu

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.

²⁶Ani Nur Aeni, *Pendidikan Karakter Untuk Mahasiswa PGSD*, (Bandung: UPI Press, 2014), h. 118.

²⁷Tobroni, *Memperbincangkan Pemikiran Pendidikan Islam dari Idealisme Substantif Hingga Konsep Aktual*, h.97.

k. Semangat Kebangsaan

Cara berpikir, bertindak, berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

l. Cinta Tanah Air

Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bangsa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.

m. Menghargai Prestasi

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, mengakui dan menghormati keberhasilan orang lain.²⁸

n. Bersahabat/komunikatif

Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerjasama, dengan orang lain.

o. Cinta damai

Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.

p. Gemar membaca

Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai yang memberikan kebaikan bagi dirinya.

²⁸Tobroni, *Memperbincangkan Pemikiran Pendidikan Islam Dari Idealisme Substantif Hingga Konsep Aktual*, h.97.

q. Peduli lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

r. Peduli sosial

Sikap dan tindakan selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

4. Tujuan Penguatan Pendidikan Karakter

Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter memiliki tujuan sebagai berikut:²⁹

- a. Mengembangkan *platform* pendidikan nasional yang meletakkan makna dan nilai karakter sebagai jiwa atau generator utama penyelenggaraan pendidikan.
- b. Membangun dan membekali Generasi Emas Indonesia 2045 menghadapi dinamika perubahan di masa depan dengan keterampilan abad 21.
- c. Mengembalikan pendidikan karakter sebagai ruh dan fondasi pendidikan melalui harmonisasi oleh hati (etika dan spiritual), olah rasa (estetik), olah pikir (Literasi dan Numerasi), dan olahraga (kinestetik).

²⁹ Suardi, Nursalam, dan Hasnah, *Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Integratif Moral di Perguruan Tinggi*, (Banten: CV. AA. Rizky, 2020), h. 19.

- d. Merevitalisasi dan memperkuat kapasitas ekosistem pendidikan (pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan) untuk mendukung perluasan implementasi pendidikan karakter.
- e. Membangun jejaring melibatkan di masyarakat (publik) yang dijadikan sebagai sumber-sumber belajar di dalam dan di luar kampus.
- f. Melestarikan kebudayaan dan jati diri bangsa Indonesia dalam mendukung Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).

B. Metode Pembiasaan

1. Metode Pembiasaan

Pembiasaan merupakan suatu yang secara sengaja dilakukan berulang-ulang agar menjadi kebiasaan. Pembiasaan akan membangkitkan internalisasi nilai dengan sangat cepat. Internalisasi adalah upaya menghayati dan mendalami nilai agar tertanam dalam diri manusia karena orientasi pendidikan karakter adalah pada pendidikan nilai jadi perlu proses internalisasi tersebut. Pembiasaan merupakan salah satu metode pendidikan yang sangat penting, terutama bagi anak-anak. Anak perlu dibiasakan pada sesuatu yang baik. Lalu mereka akan mengubah seluruh sifat-sifat baik menjadi kebiasaan, sehingga jiwa dapat menunaikan kebiasaan itu. Tujuannya agar siswa memperoleh sikap-sikap dan kebiasaan-kebiasaan perbuatan baru yang lebih tepat dan positif dalam arti selaras dengan kebutuhan ruang dan waktu.³⁰

³⁰Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2020), h. 48.

Metode pembiasaan yaitu metode yang digunakan pendidik dengan cara memberikan pengalaman yang baik untuk dibiasakan dan sekaligus menanamkan pengalaman yang dialami oleh para tokoh untuk ditiru dan dibiasakan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari pengalaman-pengalaman yang baik tersebut harus diciptakan oleh guru kepada siswa dalam setiap proses pembelajaran. Peserta didik bisa diajak ke beberapa tempat untuk dialami dan diresapi, seperti belajar tentang shalat mereka diajak ke masjid, belajar tentang hadis diajak ke perpustakaan dengan mencari kitab-kitab hadis, belajar tentang sejarah Islam diajak ke museum atau tempat-tempat peninggalan sejarah lainnya.³¹

Pembinaan karakter berdasarkan pembiasaan positif dapat dilakukan secara terpadu di setiap lingkungan sekolah. pendidikan yang dilaksanakan di sekolah umumnya memiliki kecenderungan untuk membangun cerdas secara intelektual, namun memiliki keterbatasan pada minimnya unsur pembiasaan yang mengarah pada pembentukan karakter. Peserta didik seringkali kurang memiliki kesadaran diri, dan rasa tanggung jawab peserta didik terhadap lingkungan karakter agama dan disiplin.

Nilai pendidikan karakter yang dimasukkan selanjutnya dilaksanakan melalui metode pembiasaan untuk membangun karakter peserta didik. Guru dapat melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pendidikan karakter dan menindaklanjuti setiap tingkah laku atau sikap yang mengandung nilai-nilai karakter peserta didik.

³¹Khoironi dan Mashdaria Huwaina, *Peningkatan Klentingan Nilai-Nilai Shalat Pada Anak Usia Dini*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021) h. 6.

Dalam membangun karakter religius siswa dikenalkan pada pembinaan pembiasaan nilai-nilai religius seperti shalat Dhuha berjamaah. Shalat Dzuhur dan ashar, berdoa, membaca dan menghafal al-Quran, melaksanakan shalat jumat, puasa sunnah dan kegiatan lain yang mendorong terbentuknya karakter religius.³²

Adapun program kegiatan pembiasaan yang dilaksanakan dengan terprogram dan tidak terprogram. Yang tidak terprogram yaitu:

- a. Bersifat rutin. Sekolah melakukan pembiasaan secara terjadwal misalnya, pelaksanaan upacara bendera, sholat berjamaah, senam bersama, jumat bersih dan sebagainya.
- b. Bersifat spontan. Sekolah dapat membiasakan siswa melakukan aktivitas dengan tidak terjadwal misalnya membiasakan untuk menebar salam, budaya antri maupun senyum dan sapa sesama teman.
- c. Bersifat keteladanan. Sekolah memberikan pembiasaan pada siswa untuk menjadi teladan bagi siswa yang lain seperti cara berpakaian yang rapi, berbahasa yang sopan, sikap rajin, dan saling menghormati.³³

Sebuah pepatah yang terkenal di Nusantara adalah Ala bisa karena biasa, setiap akhlak yang baik dilahirkan dari sebuah pembiasaan yang dilakukan secara terus menerus sehingga menjadi rutinitas yang tidak membebani. Karena itulah, salah satu metode yang biasa diterapkan oleh Nabi saw, dalam menyampaikan ilmu kepada para sahabatnya adalah dengan

³²Beny Prasetya, Tobroni, Yus Mochammad Choilily dan Khozin, *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah*, (Sekaran: Academia Publication, 2021), h. 87.

³³Beny Prasetya, Tobroni, Yus Mochammad Choilily dan Khozin, *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah*, h. 89.

metode pembiasaan.³⁴ Metode ini dapat dikatakan termasuk metode tertua, tetapi sampai saat ini masih menjadi sebuah metode yang sangat relevan karena tingkat keberhasilannya dalam menanamkan nilai akhlak kepada peserta didiknya yang sangat baik.

2. Syarat dalam Melaksanakan Metode Pembiasaan

Beberapa syarat yang perlu diperhatikan dalam melakukan metode pembiasaan kepada peserta didik, sebagai berikut:

- a. Mulailah pembiasaan sebelum terlambat, jadi sebelum anak itu mempunyai kebiasaan lain yang berlawanan dengan hal-hal yang akan dibiaskan.
- b. Pembiasaan hendaklah terus menerus (berulang-ulang) dijalankan secara teratur sehingga akhirnya menjadi suatu kebiasaan otomatis.
- c. Pembiasaan hendaklah konsekuen, bersikap tegas dan tetap teguh terhadap pendiriannya yang telah diambilnya. Jangan pernah memberi kesempatan kepada anak untuk melanggar pembiasaan yang telah ditetapkan.
- d. Pembiasaan yang mula-mulanya diatur dan diawasi, itu harus makin menjadi pembiasaan yang disertai kata hati anak sendiri tanpa ada paksaan dari siapapun.³⁵

³⁴Saifuddin Amin, *Pendidikan Akhlak Berbasis Hadits Arba'in An Nawawiyah*, (Indramayu: CV.Adanu Bimata, 2020), h. 85.

³⁵Henny Zukira Lubis, Peny Eriska, Lila Bismala, *Inovasi Pembelajaran di Masa Merdeka Belajar Kampus Merdeka (New Normal); Antara Peluang dan Tantangan*, (Medan: Umsu Press, 2021), h. 262.

Metode pembiasaan salah satu metode yang sangat efektif untuk diterapkan pada proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas, metode ini sangat membantu dalam penanaman karakter pada peserta didik. metode pembiasaan dengan memberikan pengalaman yang baik kepada peserta didik dengan mengubah seluruh sifat-sifat baik menjadi kebiasaan, sehingga jiwa dapat menunaikan kebiasaan itu.

C. Sholat Berjamaah

1. Sholat Berjamaah

Sholat berjamaah adalah shalat bersama-sama, sekurang-kurangnya terdiri dari dua orang, yaitu imam dan makmum. Hukumnya sunnah muakkad dan cara mengerjakannya imam berdiri di depan dan makmum berdiri di belakangnya, makmum harus mengikuti imam dan tidak boleh mendahuluinya.³⁶

Sholat berjamaah didahului dengan adzan untuk memanggil orang-orang ke masjid agar mendirikan sholat. Kemudian setelah umat Islam berkumpul di tempat ibadah, *iqamah* dilakukan sebagai tanda untuk bangkit dan berbaris segera sebelum sholat dimulai. Kemudian merapatkan kaki, menselaraskan bahu satu sama lain dan membentuk barisan yang lurus di belakang Imam. Selanjutnya yang bertindak sebagai Imam disunahkan untuk

³⁶Syaifurrahman El-Fati, *Panduan Shalat Praktis dan Lengkap*, (Jakarta Selatan: Wahyu Qolbu, 2014), h. 93.

mengingatkan makmum untuk meluruskan barisan mereka, merapatkan kaki dan bahu mereka untuk menghindari celah gangguan setan.³⁷

Sholat jama'ah (bersama-sama) itu lebih besar pahalanya jika dibandingkan dengan shalat sendirian, berdasarkan hadis Rasulullah saw:

صحيح مسلم ١٠٣٥: حدثنا أبو بكر بن أبي شيبة حدثنا عبد الأعلى عن معمر عن الزهري عن سعيد بن المسيب عن أبي هريرة عن النبي صلى الله عليه وسلم قال تفضل صلاة في الجميع على صلاة الرجل وحده خمسا وعشرين درجة³⁸ ...

Artinya :

Shahih Muslim 1035: Telah menceritakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami Abdul A'la dari Ma'mar dari Az Zuhri dari Sa'id bin Musayyab dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, beliau bersabda: "Shalat secara berjamaah lebih utama dua puluh lima derajat daripada shalat secara individual, ...

Hadis ini merupakan anjuran sholat berjamaah, Ibnu Hajar dalam kitabnya, *Fathul Bari*, pada kitab adzan telah menyebutkan secara rinci apa saja yang membedakan keutamaan seseorang sholat berjamaah dengan sholat sendirian.³⁹ Di antaranya yaitu ketika seseorang menjawab adzan, bersegera shalat di awal waktu, berjalannya menuju masjid dengan sakinah, masuknya ke masjid dengan berdoa, menunggu jamaah, shalawat malaikat atas orang yang sholat, serta permohonan ampun dari mereka, kecewanya setan karena berkumpulnya orang-orang untuk beribadah, adanya pelatihan untuk membaca al-Qur'an dengan benar, pengajaran rukun-rukun sholat,

³⁷Cintami Farmawati, *Tujuh Sunnah Harian Dari Rasulullah*, (Bojong: PT. Nasya Expanding Management, 2021), h. 76.

³⁸Sofwere HadisShop, kata pencarian "berjama'ah"...

³⁹Ahmad Sarwat, *Shalat Berjamaah*, (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2018), h.8.

keselamatan dari kemunafikan. Semua itu tidak dapat dilakukan dengan cara shalat sendirian di rumah.

2. Syarat-syarat Menjadi Imam

Orang yang menjadi imam dalam shalat harus :⁴⁰

- a. Baik bacaannya, sesuai dengan hukum-hukum tajwid, faseh, karena bacaan yang salah akan merusak makna ayat yang di bacanya.
- b. Sehat akalnya.
- c. Dapat menunaikan shalat dengan sebaik-baiknya, mengerti dan menetapi syarat dan rukunya.
- d. Imam tidak fasiq sehingga tidak melakukan hal-hal yang menjadi larangan syara'. Orang fasiq ialah orang yang mudah melakukan maksiat dengan seenaknya.
- e. Imam tidak dibenci oleh orang banyak, karena akhlaknya tidak baik dan lain sebagainya. Kalau masyarakat tidak senang dia menjadi imam karena akhlaknya bejat dan lain sebagainya itu maka janganlah ia jadikan imam, sebab ia bisa menimbulkan fitnah dan menabur kebencian dalam kalangan umat Islam.

3. Syarat-Syarat Makmum

Orang yang makmum disyaratkan, sebagai berikut:⁴¹

- a. Niat makmum (Niat mengikuti Imam).
- b. Mengikuti imam dalam segala gerak-geriknya.

⁴⁰ Dja'far Amir, *Ilmu Fiqih*, (Solo : CV. RAMADHANI, 1991), h. 67

⁴¹ Dja'far Amir, *Ilmu Fiqih*, h. 65

- c. Mengetahui gerak-gerik imam dalam perbuatannya.
- d. Kedua-duanya dalam satu tempat (sebab tujuan berja'mah ialah berkumpul bersama-sama supaya tampak syi'ar dan bersatu padu).
- e. Tidak mendahului imam (dalam perbuatan maupun tempatnya).
- f. Jadi makmum harus di belakang imam, tidak boleh berdiri di muka imam.
- g. Imamnya tidak sedang mengikuti yang lain.
- h. Shalat makmum sesuai dengan shalat imam dalam aturan cara menjalankannya. Oleh karena itu tidak syah shalat fardlu makmum kepada imam yang sedang shalat jenazah, (sebab kedua-duanya caranya lain).
- i. Laki-laki tidak sah makmum kepada wanita.
- j. Jangan makmum kepada imam yang shalatnya tidak sah, seperti sedang berhadad dan sebagainya.
- k. Imam hendaklah orang yang baik bacaannya.

Sholat dianjurkan untuk dikerjakan secara berjamaah, dengan maksud selain dapat menghasilkan kesadaran ilahiah yang menghasilkan kesalehan individual juga dapat menghasilkan insaniah dalam bentuk kesalehan sosial. Sehingga sholat di samping dapat mencegah dari perbuatan yang keji dan mungkar, juga dapat mendorong lahirnya sikap rendah hati, peduli pada fakir, miskin dan anak yatim, juga wanita yang ditinggal mati oleh suaminya.⁴²

⁴²Abuddin Nata, *Studi Islam Komprehensif*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2018), h. 143.

Sholat dianjurkan untuk dikerjakan berjamaah untuk menghasilkan individu dalam bentuk kesalehan sosial, agar memiliki perilaku rendah hati terhadap sesama manusia.

4. Beribadah Bersama Peserta Didik

Seperti yang diketahui, cara mendidik anak yang paling baik adalah dengan memberikannya teladan. Mendidik bukan hanya dengan cara menyuruh, lantas hanya dibiarkan melakukan sendiri tanpa diberi bimbingan. Setiap anak butuh sosok yang dapat menjadi panutan mereka. Begitu pula dengan ruhiyah peserta didik. Guru hendaknya mampu menjadi contoh, teladan, dan sosok yang benar-benar dapat menjadi panutan peserta didik.

Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan ruhiyah peserta didik adalah melakukan ibadah bersama, hal ini dapat dilakukan secara rutin. Harapannya dengan melakukan pembiasaan beribadah disekolah bersama dengan guru akan membuat peserta didik untuk terbiasa melakukan sholat di rumah masing-masing atau dimana pun mereka berada.⁴³ Sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S.al-Baqarah/2: 43, sebagai berikut :

أَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ
وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ^{٤٣}

Terjemahnya :

⁴³Erwin Widiaworo, *Tarbiyah Ruhiyah*, (Yogyakarta: Noktah, 2020), h. 64.

Tegakkanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk.⁴⁴

Dalam tafsir Ibnu Katsir, “Dan dirikanlah shalat”. Maksudnya , suruhlah mereka mendirikan shalat. Dibawa oleh Muhammad saw. Dari Rabb-nya, karena shalat tidak sah tanpa keimanan. Demikian pula halnya dengan zakat, shaum, dan haji. Keimanan kepada risalah Muhammad saw. Merupakan landasan segala amal.⁴⁵

Kepatuhan menjalankan ajaran agama akan membuat keyakinan peserta didik menjadi kuat sehingga tidak akan tergoyahkan oleh segala godaan yang dapat menjeruuskan mereka pada hal-hal negatif. Bekal ruhiyah, berupa keimanan yang kuat dan ketaatan terhadap Allah swt, mendasari pembentukan akhlak peserta didik untuk menjadi manusia yang tidak saja menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga berkarakter dan bermoral.⁴⁶sholat bersama antara guru dan peserta didik di sekolah merupakan jalan utama untuk membangkitkan ruhiyah mereka. Ketika ruhiyah mereka hidup, karakter dan moral mereka pun menjadi baik.

D. Penelitian Yang Relevan/Penelitian Terdahulu

1. Skripsi Katrida Lintuhaseng Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan 2017 Iain Manado dengan judul “Peran Guru dalam Menerapkan Sholat Berjamaah pada Siswa di MI Yapist Utaurano Kec. Tabukan Utara Kabupaten Kepulauan Sangihe”.

⁴⁴Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: PT Sinergi Pustaka Indonsia, 2012), h. 9.

⁴⁵Muhammad Nasib ar-Rifa'i, *Taisiru al- Aliyyu Qadir li Ikhtishari Tafsir Ibnu Katsir*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), h.119.

⁴⁶ Erwin Widiasworo, *Tarbiyah Ruhiyah*, (Yogyakarta: Noktah, 2020), h. 65.

hasil penelitian yang dapat penulis kemukakan yaitu, peran guru dalam menerapkan sholat berjamaah pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah Yapist Utaurano adalah strategi pembiasaan, artinya guru menyampaikan berbagai teori tentang sholat kemudian mengajak para siswa untuk mengamalkan atau mengaplikasikannya.

Adapun bentuk penyampaiannya yaitu menggunakan metode yang bervariasi di antaranya adalah metode demonstrasi, melaksanakan praktek sholat dhuhur berjamaah secara rutin, membuat suasana tempat sholat nyaman, mengadakan kegiatan ekstrakurikuler, pesantren kilat bulan ramadhan, memberikan motivasi pada anak dan mengadakan evaluasi. Adapun kendalanya yaitu masih banyak anak-anak yang bermain sehingga mereka lupa ketika masuk jam solat berjamaah.

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dan penelitian bertujuan mengetahui peran guru dalam dalam menerapkan sholat berjamaah. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentas.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada pendekatan yang dilakukan yaitu menganalisis pembiasaan sholat berjamaah di sekolah. perbedaannya penelitian di atas mengetahui bagaimana cara yang dilakukan guru dalam menerapkan sholat berjamaah di MI Yapist Utaurano Kec. Tabukan Utara Kabupaten Kepulauan Sangihe, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu mendeskripsikan

penguatan pendidikan karakter pada pembiasaan sholat berjamaah yang dilaksanakan di MTs Al-Muhajirin Manado.

2. Skripsi Saputra Tiar Apande Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2020 Iain Manado dengan judul “Penanaman Nilai-Nilai Religius pada Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di MTs Negeri 2 Bolaang Mongondow Timur”.

Penanaman nilai-nilai religius pada peserta didik di MTs Negeri 2 Bolaang Mongondow Timur melalui kegiatan keagamaan yang salah satunya tadzkir, sehingga dalam kegiatan tadzkir ini diharapkan peserta didik memiliki dapat mengembangkan potensinya sehingga nilai religius bisa tertanam pada peserta didik.

Hasil penelitian yang dapat penulis kemukakan yaitu, berdasarkan Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dan penelitian bertujuan mendeskripsikan Penanaman Nilai-nilai Religius pada peserta didik di MTs Negeri 2 Bolaang Mongondow Timur. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentas.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada pendekatan yang dilakukan yaitu menganalisis nilai-nilai yang terkandung pada peserta didik melalui kegiatan yang dilakukan. perbedaannya penelitian diatas mengetahui pelaksanaan serta implikasi karakter siswa melalui kegiatan tadzkir, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu mendeskripsikan penguatan pendidikan karakter pada

pembiasaan sholat berjamaah yang dilaksanakan di MTs Al-Muhajirin Manado.

3. Skripsi Afif Musthofah Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2020 IAIN Surakarta dengan judul “Kultur Sekolah dalam Menanamkan Shalat Berjama’ah di MTS Negeri 3 Wonogiri”.

Hasil penelitian yang dapat kemukakan yaitu, berdasarkan latar belakang yang dikemukakan oleh peneliti bahwa sekolah tersebut belum lama menerapkan kultur sekolah shalat berjama’ah. Dengan diterapkannya sebuah pola baru di sekolah maka banyak perubahan positif pada keseharian peserta didik di MTs N 3 Wonogiri. Sebagaimana fokus penelitian yaitu upaya elemen sekolah dalam menanamkan kultur sholat berjamaah serta kesulitan dan hambatan yang dilalui dalam pelaksanaan kultur tersebut. adapun hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa pengamalan atau pelaksanaan penanaman kultur sekolah mengenai sholat Dzuhur berjamaah sesuai dengan tahapan yang dianjurkan teori syah yaitu dengan menjalankan perencanaan, pengamalan dan disiplin.

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, dan penelitian bertujuan mendeskripsikan upaya sekolah dalam menanamkan kebiasaan Shalat Dzuhur Berjamaah. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari tiga skripsi di atas memiliki persamaan dan perbedaan. persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada pendekatan yang dilakukan yaitu pembiasaan sholat berjamaah di sekolah.

perbedaannya penelitian di atas mendeskripsikan penanaman kedisiplinan, perencanaan serta melaksanakan kultur sekolah. sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu mendeskripsikan penguatan pendidikan karakter pada pembiasaan sholat berjamaah yang dilaksanakan di MTs Al-Muhajirin Manado.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Jenis Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat yang diambil penulis dalam penelitian yaitu MTs Al-Muajirin yang berada di desa Bailang Kecamatan Bunaken Kabupaten Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara.

2. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini yaitu Jenis penelitian kualitatif, I Made Laut Mertha Jaya dalam buku metodologi penelitian kualitatif menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Hasil penelitian kualitatif dapat berupa uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi tertentu dalam suatu keadaan, konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang menyeluruh.⁴⁷

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Moleong juga menafsirkan bahwa pendekatan deskriptif kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penulisan misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan

⁴⁷I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, Teori, Penerapan dan Riset Nyata*, (Yogyakarta, Anak Hebat Indonesia, 2020), h. 6.

secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴⁸

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini yang penulis kumpulkan yaitu data yang diperoleh dari observasi, wawancara dengan para informan, antara lain guru, siswa, dan orang tua.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah sumber data yang peneliti dapatkan dari sumber-sumber yang sudah ada yang meliputi dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berkaitan dengan objek penelitian.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data penelitian, maka akan digunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menggali data dari sumber yang berupa tempat, aktivitas, benda atau gambar.⁴⁹ Dengan hal ini peneliti melakukan observasi secara langsung di MTs Al-Muhajirin Kota Manado untuk melihat secara langsung bagaimana

⁴⁸Hernimawati, *Model Implementasi Kebijakan Penataan Reklame*, (Surabaya, CV Jakad Publishing Surabaya), h. 11.

⁴⁹Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, h. 162.

Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Sholat Berjamaah di MTs Al-Muhajirin Manado.

2. Wawancara

Teknik wawancara ialah teknik penggali data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih.⁵⁰ Melalui metode ini penulis mendapatkan data dari guru yang berjumlah 5 orang dan siswa dalam hal ini berjumlah 16 orang dan wali murid berjumlah 3 orang. Untuk guru sendiri penulis banyak menanyakan terkait proses pelaksanaan kegiatan sholat berjamaah, cara penanaman nilai serta sikap peserta didik selama mengikuti kegiatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengkajian isi dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan catatan, arsip, gambar, foto, dan dokumen-dokumen lainnya.⁵¹ Dalam hal ini, peneliti akan mengambil data sekunder yang berkenaan dengan dokumen-dokumen penting seperti profil MTs Al-Muhajirin Kota Manado, visi misi serta tujuan, sarana dan prasarana, serta beberapa dokumentasi yang berkaitan dengan proses pelaksanaan sholat berjamaah.

⁵⁰Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, h. 124.

⁵¹Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, h. 143.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan.⁵² Hal ini peneliti dibantu oleh alat seperti daftar pertanyaan penelitian yang dipersiapkan, lembar observasi, *handphone* sebagai alat perekam ataupun kamera.

F. Teknik Analisis Data

Proses analisis data kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan, yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya. Setelah dipahami, langkah selanjutnya adalah reduksi data, penyusunan satuan, kategorisasi dan yang terakhir adalah penafsiran data.⁵³ proses analisis sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan biasanya jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu perlu dilakukan pencatatan secara rinci dan teliti. Lebih dari itu, data yang ada perlu dilakukan analisis dengan cara reduksi data. Mereduksi data diartikan sebagai merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian mencari tema dan polanya dan terakhir membuang yang dianggap tidak perlu. Pada tahap ini data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi itu

⁵²Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 78.

⁵³Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, h. 122.

dipilih data yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu terkait sholat berjamaah.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, dan sebagainya. Yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data ini, maka data dapat terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami terkait apa yang terjadi, dapat merencanakan kerja berikutnya sesuai apa yang telah dipahami. Pada tahap ini menyajikan data dengan cara mendeskripsikan hasil analisis dan temuan penelitian.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Pada bagian ini penulis mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan.⁵⁴

G. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas dengan dapat menggunakan cara atau salah satu teknik yaitu triangulasi sebagai uji keabsahan data. Triangulasi dalam kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu dengan penjelasan sebagai berikut:

⁵⁴Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, h. 124.

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan data untuk mengetahui tingkat kepercayaan dan kevalidan data dari guru yang dalam hal ini berjumlah lima orang, data dari peserta didik dan juga wali murid.

2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada tahap ini peneliti mulai membandingkan data yang didapatkan melalui observasi dan wawancara dengan guru dan peserta serta dokumen yang berkaitan dengan proses kegiatan sholat berjamaah di MTs Al- Muhajirin Kota Manado.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. teknik pengujian data ini dilakukan kepada sumber yang sama menggunakan teknik yang sama ataupun berbeda dengan waktu dan situasi yang berbeda. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Madrasah Tsanawiyah Swasta Al- Muhajirin Kota Manado yang didirikan oleh yayasan Al-Muhajirin, yang terletak di jalan Loreng II Kelurahan Bailang Lingkungan II Kecamatan Bunaken Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara. Meski tidak terletak di pusat kota, tetapi letaknya sangat strategis karena berada di jalur mobiltas penduduk yang tinggal di Kelurahan Bailang dan sekitarnya. Hal itu sangat diperhitungkan karena jaraknya yang cukup dekat dengan pemukiman warga. Maka dapat ditempuh kurang dari 30 menit. Besarnya mobilitas penduduk ini menuntut penyediaan sarana prasarana yang cukup memadai dalam hal pelayanan pendidikan.⁵⁵

MTs Al-Muhajirin Kota Manado memiliki sarana prasarana yang mampu memadai kegiatan yang ada di sekolah, MTs Al-Muhajirin memiliki gedung 2 lantai dengan jumlah kelas sebanyak 3 ruangan dalam rombongan belajar 3 kelas, dan di dukung dengan lapangan yang cukup luas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang perpustakaan, ruang lab komputer, ruang bahasa, ruang OSIS, ruang UKS, Musholah dan ruang kantin.⁵⁶

1. Latar Belakang MTs Al-Muhajirin Kota Manado

MTs Al Muhajirin Kota Manado didirikan pada tahun 1993 dengan ijin operasional Nomor: Wr/S-d/PP.03.2/274/1996 tertanggal 30 Januari 1996.

⁵⁵Dokumen MTs Al Muhajirin Kota Manado

⁵⁶Dokumen MTs Al Muhajirin Kota Manado

Hingga saat ini MTs Swasta Al-Muhajirin Manado telah dipimpin oleh kepala Madrasah sebanyak 3 orang, sebagai berikut :

Tabel 4.1

Nama-nama Kepala MTs Swasta Al-Muhajirin Manado

No	Nama	Masa Jabatan
1	Alm. Marjun Abdullah, S.Sos	1993-2008
2	Syarif Afiat Salim Raya, S.Ag, MM	2008-2017
3	Nur Aini Gasman, S.Pd.I	2017- Sekarang

Sumber Data : Dokumen Al-Muhajirin Manado

Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin adalah sekolah yang bercirikan agama Islam yang dikelola oleh Kementerian Agama dan salah satu Madrasah Swasta yang berada di Kota Manado. Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin berorientasi pada mata pelajaran ilmu-ilmu agama dan ilmu mata pelajaran umum. MTs Al-Muhajirin Manado dalam kegiatan pembelajarannya menitikberatkan pada pendidikan akhlak, prestasi di bidang keagamaan dan peningkatan *life skill* peserta didik, dengan tidak menyampingkan prestasi di bidang akademik.

2. Visi dan Misi MTs Al-Muhajirin Manado

- a. Visi MTs Al- Muhajirin Manado mengembangkan kopetensi Madrasah sebagai wahana pembinaan generasi guna menyiapkan sumber daya insani yang berkualitas dan berwawasan iptek dan imtaq.⁵⁷
- b. Misi MTs Al Muhajirin Manado Terciptakan penyelenggaraan pendidikan bermutu berbasis kompetensi dalam penguasaan yang

⁵⁷Dokumen MTs Al-Muhajirin Kota Manado

bernuansa Islami sehingga membentuk kepribadian siswa yang berakhlak mulia.

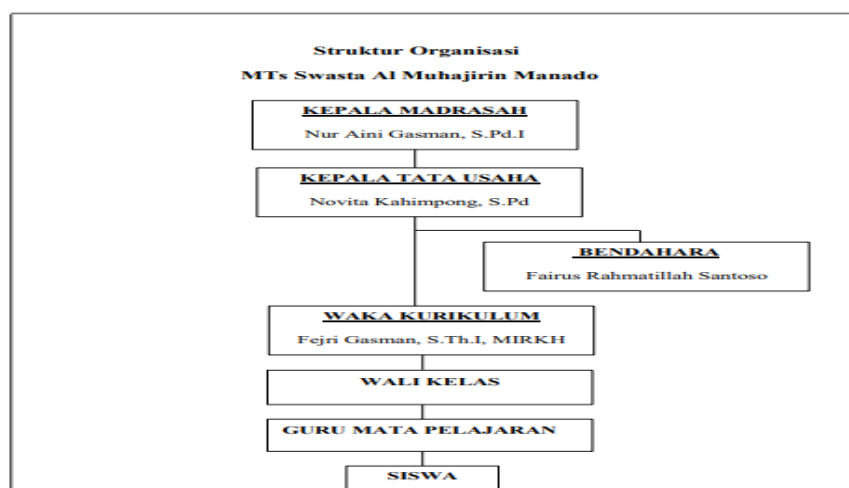
3. Tujuan Pendirian MTs Al-Muhajirin Manado

Yang menjadi dasar pendirian MTs Al-Muhajirin Manado adalah di samping dalam rangka melaksanakan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa secara khusus memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Mendukung dan mempersiapkan realisasi program pemerintah di bidang pendidikan.
- b. Mempersiapkan generasi yang cerdas, terampil dan berbudi luhur yang memiliki kemampuan dasar keislaman yang kokoh.
- c. Memajukan dunia pendidikan Islam sebagaimana cita-cita dan harapan para tokoh pendiri yayasan Al-Muhajirin dan pendahulu yang sesuai dengan tuntutan agama.

4. Struktur Organisasi MTs Al-Muhajirin Manado

Gambar 4.1



5. Program Kegiatan MTs Al-Muhajirin Manado

Tabel 4.2

No	Nama Kegiatan	Waktu
1	Masuk Madrasah	06.30 – 06.40
2	Pemberian Mufrodat	06.40 – 07.00
3	Sholat Dhuha Berjamaah	07.00 - 07.15
4	Pemberian Mahfuzot	07.15 – 07.30
5	KBM	07.30 – 11.00
6	Membersihkan Madrasah	11.00 – 12.00
7	Pembacaan I' Tirof	12.00 – 12.10
8	Sholat Dzuhur Berjamaah	12.10 – 12.30
9	Menulis Mahfuzot dan Mufrodat	12.30 – 13.00
10	Keluar Madrasah	13.30

Sumber Data : Dokumen Al-Muhajirin Manado

B. Hasil Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah untuk melihat bagaimana nilai-nilai karakter yang ada pada peserta didik di MTs Al-Muhajirin Manado. Hal tersebut dapat diuraikan sebagaimana hasil temuan sebagai berikut :

- 1. Nilai Pendidikan Karakter dapat Dilakukan sebagai Bentuk Pembiasaan Sholat Berjamaah di MTs Al-Muhajirin Kota Manado**

MTs Al-Muhajirin Manado merupakan salah satu madrasah yang sangat mementingkan akhlak dari pada akademik, sehingga madrasah ini banyak memberikan perhatian kepada peserta didik melalui kegiatan yang banyak dilakukan di lingkungan sekolah. Dari kegiatan yang wajib dilakukan sehingga peserta didik akan mendapatkan dampak yang baik dalam diri peserta didik, salah satunya kegiatan sholat berjamaah yang harus dilakukan setiap harinya yaitu sholat Dhuha dan Dzuhur yang merupakan kegiatan yang wajib dilakukan setiap harinya. Berdasarkan observasi peneliti mengamati dan melihat langsung bagaimana proses kegiatan sholat berjamaah yang dilaksanakan di madrasah mulai dari dhuha, yang mana peserta didik ketika selesai apel di lapangan langsung bergegas untuk mempersiapkan sholat Dhuha berjamaah, karena sudah menjadi kebiasaan dari bergantinya tahun ke tahun kegiatan sholat Dhuha berjamaah ini terus dilaksanakan maka peserta didik tanpa disuruh mereka sudah langsung mempersiapkan diri mereka untuk ke musholah dan sholat berjamaah.

Begitu juga pada saat Dzuhur berjamaah, ketika selesai jam pelajaran peserta didik langsung mempersiapkan diri untuk sholat berjamaah, mulai dari mereka mengantri untuk berwudhu kemudian duduk yang rapi di musholah, dan ada peserta didik yang sudah adzan, sambil menunggu peserta didik yang lainnya mereka mulai membaca i'tiraf bersama-sama, dan ketika sudah terkumpul langsung di iqamah dan mulai untuk sholat Dzuhur berjamaah.

Gambar 4.2 Kegiatan Sholat Berjamaah



Sebagaimana wawancara penulis kepada Ibu Nur Aini Gasman,S.Pd.I selaku kepala madrasah terkait pelaksanaan pembiasaan sholat berjamaah dalam memperkuat karakter peserta didik. Dengan butir pertanyaan “Apa yang melatarbelakangi sehingga pembiasaan sholat berjamaah menjadi salah satu kegiatan dalam menguatkan karakter peserta didik?”, Beliau menjawab;

Yang Pertama, karena kita sekolah madrasah yang memiliki pendidikan agama. kedua, yaitu membiasakan sholat berjamaah itu wajib, jadi anak-anak membiasakan bahwa sholat itu wajib dilaksanakan, kalau di sekolah wajib kita laksanakan berjamaah. Untuk membiasakan mereka supaya sholat 5 waktu.Ketiga, ketika mereka sholat berjamaah mereka diajarkan untuk menjadi satu, menjadi pribadi yang disiplin, jadi ketika mereka sholat berjamaah mereka diajarkan untuk saling menguatkan.⁵⁸

Ungkapan di atas menunjukkan bahwa membiasakan sholat berjamaah wajib dilaksanakan di madrasah karena sekolah ini berlandaskan pada pendidikan agama, sehingga dengan kegiatan sholat berjamaah ini membiasakan peserta didik untuk lebih patuh dan taat dalam melaksanakan shalat dan membuat mereka untuk selalu bertanggung jawab, bekerjasama serta mampu untuk berkomunikasi dengan individu lainnya tanpa harus membedakan antara satu dengan lainnya. Dalam kegiatan yang dilaksanakan serta juga dapat berperilaku pribadi yang disiplin. Sama halnya dengan apa yang dikatakan oleh Bapak Fejri Gasman,S.Th.I selaku waka kesiswaan.

Kalau sholat berjamaah ini ada tugas-tugas yang diberi tanggung jawab yang kayak seperti menjadi imam, adzan kemudian ada juga dzikir sebelum sholat, jadi mungkin perubahannya terasa bagi yang biasa

⁵⁸Nur Aini Gasman, Kepala Madrasah MTs Al-Muhajirin Manado, Wawancara oleh Penulis Ruang Guru, Selasa, 14 Juni 2022.

diberikan tanggung jawab dan itu juga digilir, kalau mereka tidak terbiasa di rumah jadi imam ataupun makmum yang benar, di sinikan kalau yang bermain-main pasti ditegurkan, artinya pasti ada banyak perubahan yang biasa jadi imam, biasa pimpin dzikir, biasa berdoa, berarti harapan kami setelah menjadi imam di antara teman-temannya itu, akan di aplikasikan di rumah atau di kampung.⁵⁹

Maka penulis menganalisis dengan diberikannya tugas dan tanggung jawab sehingga peserta didik yang ditunjuk akan mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya sehingga mampu melaksanakan tanggung jawab yang diberikan kepada mereka, sehingga akan terbentuk nilai-nilai karakter yang akan tertanam pada diri peserta didik.

Sebagaimana wawancara penulis kepada Ibu Adelia Zahra guru mata pelajaran aqidah di MTs Al-Muhajirin Manado terkait pelaksanaan pembiasaan sholat berjamaah dalam memperkuat karakter peserta didik. Dengan butir pertanyaan “Apa saja Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada peserta didik melalui pembiasaan sholat berjamaah di MTs Al-Muhajirin Manado?”, Beliau menjawab;

Untuk dapat ditanamkan kepada peserta didik untuk bertakwa kepada Allah swt, dan menjadi pribadi yang lebih baik ke depannya bagi peserta didik.⁶⁰

Penulis menganalisis bahwa apa yang dikatakan oleh ibu adelia merupakan salah satu poin terpenting dalam melaksanakan kegiatan yang banyak memberikan dampak baik kepada peserta didik, maka dengan melalui kegiatan sholat berjamaah ini untuk dapat menanamkan nilai kepatuhan dan

⁵⁹Fejri Gasman, Waka Kesiswaan MTs Al-Muhajirin Manado, Wawancara oleh Penulis Ruang Guru, Rabu, 8 Juni 2022.

⁶⁰Adelia Zahra, Guru MTs Al-Muhajirin Manado, Wawancara oleh Penulis Ruang Guru, Selasa, 14 Juni 2022.

ketaatan pada diri peserta didik untuk selalu melaksanakan perintah yang wajib dilaksanakan di madrasah maupun di luar lingkungan madrasah. Pertanyaan yang sama masih diberikan kepada Ibu Filza Lamato selaku guru madrasah, Beliau menjawab;

Dengan menanamkan karakter religius dari mulai memberikan tanggung jawab untuk menjadi imam, dan adzan serta memimpin untuk berdzikir dan berdoa.⁶¹

Penulis menganalisis bahwa apa yang dikatakan oleh ibu filza juga sama dengan apa yang dijelaskan oleh bapak Fejri yang mana dengan adanya pembiasaan untuk sholat berjamaah di madrasah dapat menanamkan nilai ketaatan dan kepatuhan di samping itu, melalui kegiatan sholat berjamaah ini peserta didik diberikan tanggung jawab untuk menjadi seorang pemimpin, maka bisa dilihat apakah peserta didik tersebut patuh terhadap perintah yang diberikan. Ketika peserta didik itu mampu untuk menjadi pemimpin maka peserta didik tersebut sudah memiliki rasa tanggung jawab atas apa yang diberikan kepadanya. Pertanyaan yang sama masih diberikan kepada Ibu Nur Ain Pakaya selaku guru madrasah, Beliau menjawab;

Anak-anak memiliki sikap disiplin, mandiri, dan religius karena sholat Dhuha ini memiliki manfaat yang besar jadi itu ditanamkan kepada peserta didik, jadi sebelum anak-anak juga masuk kelas belajar, selain baca doa bersama, mereka sholat berjamaah dulu, agar supaya lebih enak untuk belajar.⁶²

Penulis menganalisis bahwa pembiasaan sholat berjamaah ini merupakan dasar dari terbentuknya perilaku peserta didik yang dapat dikembangkan

⁶¹Filza Lamato, Guru MTs Al-Muhajirin Manado, Wawancara oleh Penulis Ruang Kelas, Rabu, 08 Juni 2022.

⁶²Nur Ain Pakaya, Guru MTs Al-Muhajirin Manado, Wawancara oleh Penulis Ruang Guru, Rabu, 08 Juni 2022

sehingga memberikan dampak yang baik untuk kedepannya bagi peserta didik. Maka karakter atau perilaku yang ada pada peserta didik tentunya memiliki dampak yang baik yang tidak hanya dirasakan oleh peserta didik melainkan juga dirasakan oleh pihak madrasah dan juga lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil wawancara di atas penulis menganalisis bahwa dari 18 nilai pendidikan karakter terdapat 5 bentuk karakter yang dapat dilakukan peserta didik melalui pembiasaan sholat berjamaah ini sangat banyak berdampak yang baik pada peserta didik, sebagai berikut :

a. Nilai Religius

Melalui kegiatan sholat berjamaah ini peserta didik diharapkan bisa menambah ketakwaan kepada Allah swt., kemudian sangat patuh dan taat atas kewajiban yang harus dilaksanakan oleh peserta didik itu sendiri, sehingga memiliki perilaku yang dapat mencerminkan diri sendiri.

b. Nilai Kedisiplin.

Dalam nilai kedisiplinan ini setiap peserta didik sudah mampu bertanggung jawab atas dirinya sendiri, sehingga tanpa adanya suruhan dengan paksa mereka sudah bisa melaksanakan apa yang seharusnya mereka laksanakan.

c. Nilai Kemandiri

Kemandirian merupakan cara seseorang yang sudah mampu dalam melakukan sesuatu tanpa bantuan dari orang lain. Sehingga sudah dapat dikatakan mampu melaksanakan sesuatu dengan sendirinya, peserta didik yang

sudah memiliki nilai kemandirian ini tentunya peserta didik tersebut sudah bisa bertanggung jawab atas dirinya sendiri.

d. Tanggung Jawab

Dalam pembiasaan shalat berjamaah peserta didik diberikan tanggung jawab untuk menjadi pemimpin, jadi sebelum mulai kegiatan sholat berjamaah para peserta didik akan ditunjuk untuk menjadi seorang Imam, Muadzin, serta Berdoa dan pemimpin pembacaan i'tiraf. Maka dari itu peserta didik diajarkan untuk dapat bertanggung jawab dengan tugas yang harus dikerjakan.

e. Integritas

Nilai ini memiliki arti pada perilaku peserta didik yaitu jujur, dapat dipercaya, sehingga dalam pembiasaan sholat berjamaah ini peserta didik diajarkan untuk berkata jujur apabila belum bisa dalam mengikuti kegiatan yang ada, maka dari itu pihak madrasah akan selalu mengontrol peserta didik yang sulit untuk diarahkan.

Tentunya pada pemberian nilai-nilai di atas diperlukan metode atau cara sehingga bisa berjalan dengan baik. Seperti yang ditanyakan penulis kepada Bapak Fejri Gasman, dengan butir pertanyaan “Bagaimana metode yang digunakan dalam menanamkan karakter religius melalui pembiasaan sholat berjamaah di MTs Al-Muhajirin Kota Manado?”, Beliau menjawab;

Jadi memberikan kesempatan mereka untuk menjadi imam, di situlah cara kita untuk mendidik artinya *learning by doing*, istilahnya ada metode *learning by doing* artinya belajar sambil melakukan. Jadi mereka melakukan sesuatu sambil belajar, walaupun mereka ini bukan imam di masjid kampung, di sini mereka belajar jadi imam, mereka harus hafal dzikir, mereka hafal doa-doa. Dari situlah metode yang kita bangun artinya

metode yang tadi itu sangat efektif untuk anak-anak, karena mereka suka untuk mencoba dengan suka mencari pengalaman.⁶³

Metode *learning by doing* yang menjadi salah satu metode yang diajarkan oleh bapak Fejri Gasman yang memberikan tanggung jawab kepada peserta didik yang ditunjuk secara bergiliran untuk menjadi imam sholat, tentunya metode ini sangat berpengaruh pada diri peserta didik sehingga ke depannya bisa untuk terus dikembangkan.

Penulis menganalisis metode yang dilakukan mengharapkan peserta didik untuk memiliki jiwa kepemimpinan yang dibiasakan melalui sholat berjamaah yang dilaksanakan setiap harinya. Peserta didik yang telah diberikan tugas dan tanggung jawab sehingga siswa tersebut diharapkan sudah mulai bisa bertanggung jawab atas dirinya sendiri, dan apabila ada tugas dan semacamnya yang diberikan oleh guru maka peserta didik tersebut sudah akan terbiasa melakukannya.

Metode ini sangat efektif, dikarenakan metode yang dilakukan ini berdampak bukan hanya pada satu orang siswa saja tetapi juga berdampak pada semua peserta didik. Sebagaimana ketika sholat berjamaah ada satu peserta didik yang menjadi imam tentunya peserta didik yang lainnya dapat belajar dari mengambil contoh apa yang dilakukan oleh temannya, sehingga untuk ke depannya mereka juga bisa menjadi pemimpin sholat. Sama halnya juga yang dikatakan oleh Ibu Filza Lamato, “Beliau Menjawab”;

Menggunakan metode teman sebaya, mulai dari memilih imam, kan dari memilih imam bisa membangun karakter religius peserta didik,

⁶³Fejri Gasman, Waka Kesiswaan MTs Al-Muhajirin Manado, Wawancara oleh Penulis Ruang Guru, Rabu, 8 Juni 2022.

membelajarkan mereka menjadi seorang imam, itu mereka belajar melihat dari kaka kelas mereka yang terdahulu.⁶⁴

Jadi seperti apa yang penulis katakan di atas bahwa ketika salah satu teman menjadi imam maka teman-teman lainnya bisa mengambil contoh untuk dijadikan pelajaran bagaimana untuk bisa memimpin menjadi imam shalat, sehingga mereka bisa belajar melalui teman sebaya mereka yang telah terdahulu terpilih untuk menjadi pemimpin shalat.

Peserta didik sangat antusias dalam mengikuti kegiatan shalat berjamaah yang dilaksanakan rutin pada hari sekolah, sebagaimana wawancara penulis kepada peserta didik Fadil Basri kelas VII terkait program kegiatan shalat berjamaah yang ada di MTs Al-Muhajirin Manado dengan butir pertanyaan “Bagaimana menurut pendapat anda terkait pelaksanaan shalat berjamaah di MTs Al-Muhajirin Manado ?” beliau menjawab;

Alhamdulillah kegiatannya bagus, dan membuat kita untuk tidak terlewat dalam mengerjakan shalat Dzuhur.⁶⁵

Masih pertanyaan yang sama yang diberikan kepada peserta didik Andita Takadiriang kelas VII terkait program kegiatan shalat berjamaah yang ada di MTs Al-Muhajirin Manado dengan butir pertanyaan “Bagaimana menurut pendapat anda terkait pelaksanaan shalat berjamaah di MTs Al-Muhajirin Manado ?” beliau menjawab;

Jadi shalat berjamaah di sekolah sangat bagus, jadi bisa shalat juga dengan teman-teman dan bersholawatan bersama-sama.⁶⁶

⁶⁴Filza Lamato, Guru MTs Al-Muhajirin Manado, Wawancara oleh Penulis Ruang Kelas, Rabu, 08 Juni 2022.

⁶⁵Fadil M. Basri, Siswa Kelas 7 MTs Al-Muhajirin Manado, Wawancara oleh Penulis Ruang Kelas VII, Rabu, 08 Juni 2022.

⁶⁶Andita Takadiriang, Siswa Kelas 7 MTs-Al Muhajirin Manado, Wawancara oleh Penulis Ruang Kelas VII, Rabu, 08 Juni 2022.

Pertanyaan yang sama juga diberikan kepada peserta didik Marwah Sakina Antu kelas VII terkait program kegiatan sholat berjamaah yang ada di MTs Al-Muhajirin Manado, beliau menjawab;

Baik dan juga bagus, jadi saya bisa ikut sholat Dhuha berjamaah, karena saya juga belum pernah sholat Dhuha, saya juga bisa ikut terus dalam sholat Dzuhur.⁶⁷

Kegiatan sholat berjamaah ini sangat direspon baik oleh para peserta didik, jadi peserta didik yang belum pernah melaksanakan sholat sunnah Dhuha karena ada pembiasaan sholat berjamaah Dhuha dan Dzuhur jadi peserta didik sudah bisa membiasakan dirinya untuk mengikuti kegiatan sholat berjamaah.

Tentunya dalam pembiasaan sholat berjamaah serta cara yang diterapkan oleh guru di madrasah ini banyak memberikan dampak kepada peserta didik, sebagaimana wawancara penulis kepada siswa Anisa Putri kelas VII terkait dampak yang dirasakan pelaksanaan pembiasaan sholat berjamaah dalam memperkuat karakter peserta didik. Dengan butir pertanyaan “Dengan adanya pembiasaan program kegiatan pembiasaan sholat berjamaah ini, apakah ada dampak yang anda rasakan dalam kehidupan sehari hari?”, Beliau menjawab;

Baik karena bisa membuat lebih rajin sholat dan di setiap sholat di sekolah ada baca surah dengan ada sholawatan berjamaah.⁶⁸

Untuk mengetahui kebenaran yang informan anisa berikan, penulis juga mewawancarai orang tua wali dari Anisa. Dengan butir pertanyaan

⁶⁷Marwah S. Antu, Siswa Kelas 7 MTs Al-Muhajirin Manado, Wawancara oleh Penulis Ruang Kelas VII, Rabu, 08 Juni 2022.

⁶⁸Anisa Putri, Siswa Kelas 7 MTs Al-Muhajirin Manado, Wawancara oleh Penulis Ruang Kelas VII, Rabu, 08 Juni 2022.

“Bagaimana menurut pendapat anda mengenai program sholat berjamaah di MTs Al-Muhajirin Manado?”, beliau menjawab ;

Baik dan juga bagus, supaya merekanya juga bisa sholat 5 waktu, bisa menjadi lebih fokus beribadah juga di sekolah dan di rumah, artinya bisa menjadi lebih rajin lagi ibadahnya.⁶⁹

Melalui pembiasaan sholat berjamaah yang dilaksanakan di madrasah tentunya membuat peserta didik menjadi terbiasa sehingga bukan hanya dilaksanakan ketika berada di madrasah tetapi juga akan terbiasa mengerjakannya di rumah. Hasil wawancara juga penulis dengan Arfandi siswa kelas VII. Dengan butir pertanyaan “Dengan adanya pembiasaan program kegiatan pembiasaan sholat berjamaah ini, apakah ada dampak yang anda rasakan dalam kehidupan sehari hari ? beliau menjawab;

Jadi sebelumnya di rumah masih kurang untuk melaksanakan sholat, sekarang saya lebih rajin untuk sholat dan ikut sholat berjamaah di masjid.⁷⁰

Mengetahui kebenaran dari informan Arfandi Tamapedang berikan, penulis juga mewawancarai orang tua wali dari Arfandi. Dengan butir pertanyaan “Bagaimana menurut anda keadaan siswa di rumah setelah mengikuti pembiasaan sholat berjamaah di MTs Al-Muhajirin Manado? Beliau menjawab;

Jadi ada peningkatan bagus dari Arfandi, dari sekolah sampai di rumah anak mangaji ikut pengajian, habis itu mengikuti sholat Magrib berjamaah

⁶⁹Aisyah Fitriani Agus, Orang Tua dari Anisa Siswa MTs Al-Muhajirin Manado, Wawancara oleh Penulis Ruang Kelas, Senin, 18 Juni 2022.

⁷⁰Arfandi Tamapedang, Siswa Kelas 7 MTs Al-Muhajirin Manado, Wawancara oleh Penulis Ruang Kelas, Rabu, 08 Juni 2022.

di masjid, jadi bagus mereka lebih rajin ikut sholat di masjid abis kemudian lanjut ikut pengajian di rumah.⁷¹

Melalui pembiasaan sholat berjamaah ini membuat peserta didik yang sebelumnya belum melaksanakan sholat sunnah yaitu Dhuha dengan adanya pembiasaan sholat wajib dan sunnah berjamaah yang selalu dilaksanakan di madrasah maka anak-anak didik sudah mulai terbiasa melaksanakan sholat berjamaah, dan bukan hanya di lingkungan madrasah tetapi juga langsung diterapkan di rumah.

Sebagaimana wawancara penulis kepada siswa Siti Madinah kelas VII madrasah terkait dampak yang dirasakan pelaksanaan pembiasaan sholat berjamaah dalam memperkuat karakter peserta didik. Dengan butir pertanyaan “Dengan adanya pembiasaan program kegiatan pembiasaan sholat berjamaah ini, apakah ada dampak yang anda rasakan dalam kehidupan sehari-hari?”, Beliau menjawab;

Baik, karena membuat saya untuk tidak melewatkan sholat Dzuhur di sekolah bagitupun di rumah.⁷²

Mengetahui kebenaran dari informan Siti Madinah berikan, penulis juga mewawancarai orang tua wali dari Siti Madinah. Dengan butir pertanyaan “Bagaimana menurut Anda Keadaan siswa di rumah setelah mengikuti pembiasaan sholat berjamaah di MTs Al-Muhajirin Manado? Beliau menjawab;

⁷¹Fera Matantu, Orang Tua Siswa dari Arfandi MTs Al-Muhajirin Manado, Wawancara oleh Penulis Ruang Kelas, Senin, 18 Juni 2022.

⁷²Madinah Musa, Siswa Kelas 7 MTs Al-Muhajirin Manado, Wawancara oleh Penulis Ruang Kelas VII, Rabu, 08 Juni 2022.

Bagus, karena anak-anak di rumah memang selalu disuruh sholat juga, dan juga mengikuti pengajian yang ada di masjid juga, kami jugakan tinggal di samping masjid dan dia selalu mengikuti pengajian yang ada di masjid. Jadi saya juga tetap mengontrol anak saya sholat dirumah. Apalagi di sekolah ada mata pelajaran yang harus ada tanda tangan sholat subuh. Jadi dia dilatih dari sekolah juga untuk terbiasa sholat juga walaupun dirumah.⁷³

Pelaksanaan sholat berjamaah direspon baik bukan hanya pada peserta didik tetapi juga direspon baik oleh para orang tua, sehingga di sini dapat dilihat kerjasama juga antara pendidik, orang tua dan juga peserta didik. Tentunya para orang tua tidak akan terlepas dari tanggung jawabnya untuk selalu mengontrol keadaan peserta didik di rumah, dalam pelaksanaan keagamaan yang ada di lingkungan sekitar yang diikuti oleh peserta didik.

Pelaksanaan shalat juga dikontrol oleh pihak madrasah, sehingga bukan hanya di lingkungan madrasah tetapi juga ada kontrol pihak sekolah untuk peserta didik melaksanakan sholat di rumah. Sebagaimana Seperti yang ditanyakan penulis kepada Ibu Nur'ain Pakaya, dengan butir pertanyaan "Apakah ada kontrol dari pihak madrasah kepada peserta didik terhadap pembiasaan sholat yang dilaksanakan dirumah?", Beliau menjawab;

Jadi ada namanya buku sholat, setiap anak punya buku sholatnya sendiri-sendiri.⁷⁴

Pelaksanaan sholat juga dikontrol oleh pihak madrasah melalui buku kontrol sholat yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Sehingga apabila di rumah peserta didik akan tetap terkontrol sholatnya melalui buku kontrol yang

⁷³Inggriani Pusung, Orang tua dari Madinah, Orang Tua Siswa MTs Al-Muhajirin Manado, Wawancara oleh Penulis Ruang Kelas, Senin, 18 Juni 2022.

⁷⁴Nur Ain Pakaya, Guru MTs Al-Muhajirin Manado, Wawancara oleh Penulis Ruang Guru, Rabu, 05 Oktober 2022

Dengan kegiatan sholat berjamaah setiap harinya di sekolah, saya menjadi lebih rajin juga melaksanakan sholat di rumah.⁷⁶

Pertanyaan yang masih sama juga ditanyakan kepada siswa Ramadhan Sasela, beliau menjawab ;

Ada dampak yang baik, karena di sekolah ada sholat Dzuhur juga kadang juga ashar kalau masih ada kegiatan di sekolah, jadi di rumah tidak terlewat 5 waktunya.⁷⁷

Pembiasaan program sholat berjamaah memiliki pengaruh dalam penguatan karakter anak, mulai dari dibiasakan untuk selalu mengikuti sholat sunnah dhuha berjamaah kemudian mengikuti Dzuhur berjamaah dan mengikuti dzikir, sholawat dan berdoa. Tentunya di dalam kegiatan ini ada banyak sekali memberikan perubahan yang baik bagi akhlak peserta didik.

Hasil dari program penguatan pendidikan karakter dengan pembiasaan sholat berjamaah di madrasah tentunya sudah bisa dibuktikan bukan hanya di sekolah tetapi juga di rumah dan juga di lingkungan masyarakat. Tentunya ini yang sangat diharapkan bagi pihak sekolah untuk memberikan dampak baik bukan hanya di madrasah tetapi juga dapat dilihat di lingkungan masyarakat, peserta didik dapat menunjukkan perilaku yang baik dengan yaitu ketaatan peserta didik kepada perintah Allah Swt dan mengikuti segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan.

⁷⁶Dewi Darmansyah, Siswa Kelas 7 MTs Al-Muhajirin Manado, Wawancara oleh Penulis Ruang Kelas VII, Rabu, 08 Juni 2022.

⁷⁷Ramadhan Sasela, Siswa Kelas 7 MTs Al-Muhajirin Manado, Wawancara oleh Penulis Ruang Kelas VII, Rabu, 08 Juni 2022.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembiasaan Sholat Berjamaah di MTs Al-Muhajirin Manado

Dalam menjalankan program kegiatan yang dilaksanakan di madrasah tentunya memiliki beberapa faktor yang akan membantu kegiatan tersebut untuk berjalan dengan baik dan ada juga faktor yang akan dapat menghambat program kegiatan yang akan dilaksanakan. Tentunya dalam pelaksanaan program sholat berjamaah ini memiliki faktor pendukung dan juga penghambat selama program kegiatan ini dijalankan.

1) Faktor Pendukung

Adanya dukungan yang diberikan oleh pihak madrasah membuat program pembiasaan sholat berjamaah ini terus berjalan setiap harinya. dengan beberapa faktor pendukungnya sebagai berikut :

a. Faktor Internal

Kemauan yang timbul dari dalam diri peserta didik untuk mengikuti sholat berjamaah karena ada kewajiban yang harus dilaksanakan, pembiasaan sholat Dhuha dan Dzuhur berjamaah yang di laksanakan di madrasah wajib dilaksanakan, apabila tidak di laksanakan akan mendapat hukuman, sehingga peserta didik terdorong untuk melaksanakan kegiatan sholat berjamaah. Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Nur Ain Pakaya bahwa adanya hukuman bagi peserta didik yang tidak mengikuti sholat berjamaah.

b. Faktor Eksternal

a) Guru

Guru memiliki peranan penting di setiap kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan madrasah baik dalam kegiatan pembelajaran maupun di luar jam pelajaran. Keberhasilan dari berjalannya suatu kegiatan tentunya guru sebagai pendidik dapat membantu untuk kegiatan bisa dilaksanakan dengan sebaik mungkin, ini sejalan dengan apa yang dijawab oleh guru madrasah sebagaimana wawancara kepada Kepala Madrasah, tentang faktor pendukung terlaksananya proses sholat berjamaah, dengan butir pertanyaan “Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam melaksanakan pembiasaan sholat berjamaah di MTs Al-Muhajirin Kota Manado? Beliau menjawab;

Untuk faktor pendukungnya itu dari guru-guru, jadi guru melaksanakan sholat berjamaah sama” dengan anak-anak, sehingga guru juga mengontrol dengan langsung kegiatan sholat berjamaah dapat berjalan dengan baik, biasanya guru juga sering mengelilingi kelas untuk melihat anak-anak yang belum bersiap untuk sholat.⁷⁸

Guru MTs Al-Muhajirin Manado sangat mendukung kegiatan keagamaan ini, dan tentunya apa yang dilakukan oleh guru tersebut merupakan cara agar kegiatan dapat berjalan dengan baik, dan tentunya apa yang dilaksanakan oleh guru tersebut merupakan bentuk perhatian kepada peserta didik agar tidak ada peserta didik yang dapat meninggalkan sholat berjamaah.

⁷⁸Nur Ain Pakaya, Guru MTs Al-Muhajirin Manado, Wawancara oleh Penulis Ruang Guru, Rabu, 08 Juni 2022.

Dalam kegiatan ini juga ada pemberian nilai dari guru kepada peserta didik sebagai motivasi dan dukungan dalam mengikuti kegiatan sholat sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Filza Lamato terkait dengan faktor pendukung alam melaksanakan pembiasaan sholat berjamaah di MTs Al Muhajirin Kota Manado? Beliau menjawab;

Saya sebagai wali kelas mereka dengan memberikan nilai kepada peserta didik rajin dalam mengikuti kegiatan ini.⁷⁹

Pemberian nilai yang diberikan guru ini termasuk bentuk penghargaan kepada peserta didik karena selalu rajin dalam mengikuti kegiatan sholat Dhuha dan sholat Dzuhur yang dilaksanakan di madrasah. Sehingga dengan adanya pemberian nilai dari guru peserta didik termotivasi untuk lebih rajin melaksanakan kegiatan ini.

b) Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

Setiap kegiatan yang dilaksanakan disekolah tentunya perlu dukungan dari OSIS, OSIS merupakan Organisasi Siswa Intra sekolah yang akan mengontrol berjalannya kegiatan yang akan dilaksanakan di sekolah. fungsi OSIS pada salah satu kegiatan sholat berjamaah ini sangat penting, karena dari mulai mengarahkan sholat sampai pada menertibkan peserta didik hingga kegiatan itu selesai. Sebagaimana wawancara dengan Bapak Fejri Gasman selaku waka kesiswaan dan pembina OSIS tentang faktor pendukung terlaksananya pembiasaan sholat berjamaah dengan pertanyaan yang sama, beliau menjawab;

⁷⁹Filza Lamato, Guru MTs Al-Muhajirin Manado, Wawancara oleh Penulis Ruang Kelas, Rabu, 08 Juni 2022.

ketakwaan di OSIS mereka mengontrol sholat yang benar, kalau ada yang bercanda mereka yang mengontrol, jadi dari mereka untuk mereka, Ketika bagian ketakwaan tidak jalan berarti ketua osis tidak mengontrol. Apabila ketua OSIS tidak mengontrol akan dipanggil oleh gurunya. Jadi ada laporan dan ditanyakan kenapa yang sholat ada yang bermain. Dan ditanyakan kepada ketua OSIS apakah mengontrol bagian ketakwaan, dan dipanggil juga bagian ketakwaan dan ditanyakan apakah mengontrol teman-teman dan adik-adik kalian, jadi kita membiasakan mereka yang mengontrol, karena mereka menjadi pemimpin, jadi dibiasakan untuk memimpin sampai dengan sholat berjamaah.⁸⁰

OSIS MTs Al-Muhajirin memiliki peranan yang sangat penting dalam menjalankan tugas yang diberikan dan mereka bisa bertanggung jawab, sehingga dalam kegiatan sholat berjamaah ini OSIS mengarahkan sekaligus mengontrol situasi dalam kegiatan tersebut. Jadi bukan hanya menjadi imam tetapi makmum juga di kontrol untuk selalu tertib, sehingga peserta didik diarahkan untuk selalu tertip dan juga disiplin dalam kegiatan sholat berjamaah.

c) Sarana Prasarana

Selain guru dan juga OSIS, tentunya pihak madrasah mampu menyediakan fasilitas sehingga dalam pelaksanaan suatu kegiatan bisa berjalan dengan baik. MTs Al-Muhajirin adalah salah satu madrasah yang memberikan dukungan besar dalam kegiatan keagamaan, madrasah ini memiliki fasilitas musholah yang digunakan untuk melaksanakan sholat dan juga kegiatan keagamaan lainnya. Sebagaimana wawancara dengan Kepala Madrasah Nur Aini Gasman tentang faktor pendukung terlaksananya

⁸⁰Fejri Gasman, Waka Kesiswaan MTs Al-Muhajirin Manado, Wawancara oleh Penulis Ruang Guru, Rabu, 8 Juni 2022.

pembiasaan sholat berjamaah dengan pertanyaan yang sama, beliau menjawab;

Untuk pendukungnya ada sarana dan prasana yang disediakan untuk sholat yaitu ada musholah.⁸¹

Musholah yang disediakan oleh madrasah yang digunakan untuk tempat mereka mengembangkan sholatnya, jadi membuat mereka merasa musholah itu seperti masjid dilingkungan mereka yang mungkin jarang-jarang untuk mereka datangi, sehingga dengan pembiasaan sholat berjamaah di musholah madrasah mereka akan ada kebiasaan untuk sering ke masjid, cuman bedanya kalau di madrasah ada beberapa kegiatan tambahan.

2) Faktor Penghambat

Kelancaran dalam suatu kegiatan merupakan upaya yang dilakukan oleh pendidik dan juga perangkat sekolah sehingga bisa berjalan dengan baik suatu kegiatan. Akan tetapi tentunya dalam menjalankan kegiatan akan dihadapi dengan hambatan yang akan memperlambat proses kegiatan, dalam pembiasaan kegiatan sholat berjamaah tentunya memiliki faktor yang dapat memperhambat peserta didik untuk tidak dapat mengikuti kegiatan ini, faktor terlambat merupakan faktor yang dapat memengaruhi peserta didik sehingga tidak bisa mengikuti kegiatan sholat berjamaah, sebagaimana wawancara kepada Ibu Nur Ain Pakaya tentang faktor penghambat dalam pembiasaan sholat berjamaah, dengan butir pertanyaan “Apa saja faktor pendukung dan

⁸¹Nur Aini Gasman, Kepala Madrasah MTs Al Muhajirin Manado, wawancara oleh penulis Ruang Guru, Selasa, 14 Juni 2022.

penghambat yang dihadapi dalam melaksanakan pembiasaan sholat berjamaah di MTs Al-Muhajirin Manado?”, Belisu menjawab;

Untuk faktor penghambatnya, itu masih ada beberapa anak yang terlambat jadi anak-anak yang terlambat langsung dapat hukuman untuk membersihkan.⁸²

Ketika peserta didik yang terlambat tentunya tidak dapat mengikuti kegiatan sholat sunnah Dhuha berjamaah, sehingga yang tidak bisa ikut sholat sunnah Dhuha akan diberikan hukuman untuk membersihkan halaman madrasah, dan pada sholat Dzuhur juga jika ada siswa yang terlambat pasti akan dikontrol oleh OSIS, peserta didik yang terlambat melaksanakan sholat Dzuhur berjamaah dikarenakan ada tugas tambahan sebelum sholat di mulai, sebagaimana wawancara penulis kepada siswa Zulfikar Revolusi kelas VII madrasah, terkait hambatan dalam melaksanakan sholat berjamaah, dengan butir pertanyaan “Apakah anda pernah meninggalkan kegiatan sholat kegiatan berjamaah di sekolah?” beliau menjawab;

Pernah, karna sebelum sholat masih bertugas untuk membersihkan kelas.⁸³

Masih pertanyaan yang sama diberikan kepada siswa Sahril Ramadan Olii kelas VII madrasah, terkait hambatan dalam melaksanakan sholat berjamaah, terkait hambatan dalam melaksanakan sholat berjamaah, “beliau menjawab”;

⁸²Nur Ain Pakaya, Guru MTs Al-Muhajirin Manado, Wawancara oleh Penulis Ruang Guru, Rabu, 08 Juni 2022

⁸³Zulfikar Revolusi, Siswa Kelas 7 MTs Al-Muhajirin Manado, Wawancara oleh Penulis Ruang Kelas VII, Rabu, 08 Juni 2022.

Pernah, karena sedang bertugas kebersihan di dalam kelas, jadi terlambat untuk sholat dzuhur.⁸⁴

Pertanyaan yang sama juga diberikan oleh siswa Aan Zeis kelas VII madrasah, terkait hambatan dalam melaksanakan sholat berjamaah, “beliau menjawab”;

Pernah, karena bertugas, tetapi tetap sholat kalau sudah selesai untuk bertugas kak.⁸⁵

Pernyataan sama juga diberikan oleh siswa Raisyah Talaheko kelas VII madrasah, terkait hambatan dalam melaksanakan sholat berjamaah, “beliau menjawab”;

Cuman terlambat sholat, abis selesai bertugas dikelas langsung melaksanakan sholat.⁸⁶

Para peserta didik yang terlambat dikarenakan ditugaskan untuk membersihkan kelas tetap mengerjakan sholat pada saat mereka selesai untuk bertugas. Sehingga para peserta didik tidak akan tertinggal untuk melaksanakan sholat Dzuhur berjamaah. Bukan hanya pada beberapa peserta didik saja tetapi semua dilaksanakan oleh peserta didik yang lain, sebagaimana wawancara penulis kepada siswa Farisa Maharani siswa kelas VII madrasah, masih pertanyaan yang sama terkait hambatan dalam melaksanakan sholat berjamaah, “beliau menjawab”;

⁸⁴Sahril Ramadan, Siswa Kelas 7 MTs Al-Muhajirin Manado, Wawancara oleh Penulis Ruang Kelas VII, Rabu, 08 Juni 2022.

⁸⁵Aan Zeis, Siswa Kelas 7 MTs Al-Muhajirin Manado, Wawancara oleh Penulis Ruang Kelas VII, Rabu, 08 Juni 2022.

⁸⁶Raisyah Talaheko, Siswa Kelas 7 MTs Al-Muhajirin Manado, Wawancara oleh Penulis Ruang Kelas VII, Rabu, 08 Juni 2022.

Pernah, karena sedang bertugas di kelas, tetapi selesai bertugas tetap ikut untuk sholat.⁸⁷

Sama halnya juga yang dikatakan oleh siswa Malika siswa kelas VII madrasah, masih pertanyaan yang sama terkait hambatan dalam melaksanakan sholat berjamaah, “beliau menjawab”;

Karena sedang udzur jadi tidak dapat mengikuti sholat.⁸⁸

Sejalan juga dengan yang dikatakan oleh Afdal Pakude siswa kelas VII madrasah, masih pertanyaan yang sama terkait hambatan dalam melaksanakan sholat berjamaah, “beliau menjawab”;

Pernah karena sedang bertugas, tetapi selesai bertugas tetap sholat.⁸⁹

Walaupun peserta didik diberikan tugas membersihkan kelas tetapi tetap mengerjakan sholat ketika tugas dikelasnya telah selesai. Begitu juga dengan peserta didik yang sedang halangan atau udzur tetap dikontrol oleh OSIS sehingga tidak ada peserta didik yang sedang berhalangan untuk berkeliaran di lingkungan sekolah. Ini merupakan bukti bahwa peserta didik memiliki sikap yang patuh dan disiplin, dengan diberikannya tugas dan tanggung jawab mereka tetap melaksanakan kegiatan sholat berjamaah, sudah menjadi kewajiban mereka sebagai peserta didik MTs Al-Muhajirin untuk tidak meninggalkan kegiatan sholat berjamaah ini.

⁸⁷Farisa Maharani, Siswa Kelas 7 MTs Al-Muhajirin Manado, Wawancara oleh Penulis Ruang Kelas VII, Rabu, 08 Juni 2022.

⁸⁸Malika, Siswa Kelas 7 MTs Al-Muhajirin Manado, Wawancara oleh Penulis Ruang Kelas VII, Rabu, 08 Juni 2022.

⁸⁹Afdal Pakude, Siswa Kelas 7 MTs Al-Muhajirin Manado, Wawancara oleh Penulis Ruang Kelas VII, Rabu, 08 Juni 2022.

Pembiasaan sholat berjamaah merupakan salah satu bentuk cara untuk dapat memperkuat karakter peserta didik, dikarenakan kegiatan sholat berjamaah ini selalu dijalankan dengan setiap harinya sehingga sudah menjadi kewajiban peserta didik untuk selalu mengikuti kegiatan tersebut. tentunya bukan hanya pada peserta didik tetapi juga guru dan OSIS turut melaksanakan dan mendukung kegiatan sholat berjamaah ini berlangsung.

Disamping adanya rintangan dan hambatan dalam melaksanakan kegiatan ini, tentunya tetap ada usaha dan upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk terus melaksanakan kegiatan sholat berjamaah. Ini menandakan bahwa sangat pentingnya kegiatan sholat berjamaah.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan penelitian mengenai Penguatan Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah di MTs Al-Muhajirin Manado, pada tahap ini penulis menyajikan uraian dengan menganalisa hasil temuan penelitian dengan mengintegrasikan teori yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya. Adapun hasil analisa ini tetap mengacu pada beberapa rumusan masalah penelitian dengan fokus menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada peserta didik melalui pembiasaan sholat berjamaah.

1. Nilai Pendidikan Karakter dapat Dilakukan sebagai Bentuk Pembiasaan Sholat Berjamaah di MTs Al-Muhajirin Kota Manado

Pendidikan karakter adalah sebuah sistem yang menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik, mengandung komponen pengetahuan, kesadaran individu, tekad, serta adanya kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-

nilai, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, maupun bangsa, sehingga akan terwujud insan kamil.⁹⁰

MTs Al-Muhajirin manado adalah salah satu madrasah yang sangat mementingkan akhlak peserta didik sehingga dalam membentuk karakter dari peserta didik MTs Al-Muhajirin membentuk beberapa kegiatan yang mampu untuk mengembangkan akademik dan akhlak dari peserta didik. salah satu kegiatan yang selalu dilakukan setiap harinya di lingkungan madrasah yaitu pembiasaan sholat berjamaah.

Sholat berjamaah merupakan bentuk dalam cara pengutan karakter peserta didik yang dapat membentuk nilai-nilai dari diri mereka sehingga akan memberikan dampak yang baik yang bukan hanya dirasakan oleh peserta didik tetapi juga orang tua dan pihak madrasah. Untuk itu dari 18 nilai karakter terdapat 5 bentuk karakter yang dilakukan peserta didik melalui pembiasaan shalat berjamaah.

a. Religius

Nilai religius merupakan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya. Artinya Melalui kegiatan sholat berjamaah ini peserta didik diajarkan untuk patuh dan taat atas kewajiban yang harus dilaksanakan oleh peserta didik itu sendiri, sholat merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap muslim, maka dari itu MTs Al-Muhajirin memberikan pembiasaan untuk wajib melaksanakan sholat berjamaah yang selalu dilaksanakan setiap harinya. Tentunya dalam kegiatan

⁹⁰Tobroni, *Memperbincangkan Pemikiran Pendidikan Islam Dari Idealisme Substantif Hingga Konsep Aktual*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), h. 95.

pembiasaan sholat berjamaah akan di ajarkan bagaimana untuk menjadi imam, makmum yang baik serta bagaimana cara berdzikir setelah selesai sholat hingga berdoa, serta di ajarkan untuk cara bekerja sama antara satu dengan lainnya sehingga peserta didik mampu bersosialisasi dengan baik tanpa membeda-bedakan antara individu dengan individu lainnya, sehingga mereka merasakan bahwa di hadapan sang pencipta mereka semua makhluk yang sama. Untuk itu kegiatan pembiasaan sholat berjamaah ini sangat penting dalam menambah ketaatan kepatuhan serta mampu mengembangkan potensi peserta didik.

b. Disiplin

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku yang tertib dan patuh terhadap berbagai peraturan. Pada pembiasaan sholat berjamaah ini ditanamkan nilai kedisiplinan agar peserta didik sudah mampu bertanggung jawab atas dirinya sendiri, sehingga tanpa adanya suruhan dengan paksa mereka sudah bisa melaksanakan apa yang seharusnya mereka laksanakan. Sehingga apabila sudah masuk jam untuk kegiatan sholat berjamaah maka para peserta didik langsung melaksanakan kewajibannya dan bergegas langsung ke musholah, dan mempersiapkan diri masing-masing untuk diberikan tanggung jawab untuk menjadi muadzin, imam dalam sholat berjamaah.

c. Mandiri

Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam melaksanakan tugas-tugas, sehingga sudah mampu dalam melaksanakan sesuatu dengan sendirinya, Peserta didik yang sudah memiliki nilai

kemandirian ini tentunya siswa tersebut sudah bisa bertanggung jawab atas dirinya sendiri. Bagi peserta didik yang memiliki nilai kemandirian ini tentunya sudah memiliki teguh pendirian, sehingga tidak mudah untuk terpengaruh dengan hal yang dapat merugikan dirinya. Maka ketika sudah masuk dalam jam untuk melaksanakan sholat dengan begitu langsung mempersiapkan dirinya sendiri tanpa bantuan dan paksaan dari orang lain, mulai dari mempersiapkan peralatan sholat, bersiap-siap untuk berwudhu, kemudian duduk yang rapi sambil menunggu jam sholat tiba, mendengarkan arahan dari guru, melaksanakan sholat berjamaah sampai selesai, berdzikir dan berdoa kemudian kembali ke kelas. maka dari itu pembiasaan sholat berjamaah yang selalu dilaksanakan setiap harinya memberikan dampak kepada peserta didik untuk mandiri dalam menyelesaikan tugas dan kewajiban yang diberikan.

d. Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dilakukan. Melalui pembiasaan sholat berjamaah peserta didik diberikan tanggung jawab untuk menjadi pemimpin, jadi sebelum mulai kegiatan sholat berjamaah para peserta didik akan ditunjuk untuk menjadi seorang Imam, Muadzin, serta Berdoa dan pemimpin pembacaan i'tiraf. Maka dari pemberian tugas dan tanggung jawab ini peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya, apabila peserta didik akan terus terbiasa dalam memimpin sholat maka akan diharapkan untuk diaplikasikan di lingkungan tempat ia tinggal, sehingga membawa dampak positif dalam kegiatan sholat berjamaah yang selalu dilaksanakan. Maka dari

itu peserta didik diajarkan untuk dapat bertanggung jawab dengan tugas dan harus dikerjakan.

e. Integritas

Nilai ini memiliki arti pada perilaku peserta didik yaitu jujur, dapat dipercaya, nilai ini merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya untuk menjadikan seseorang yang selalu dapat di percaya dalam perkataan, tindakan dan juga pekerjaan, sehingga dalam pembiasaan sholat berjamaah ini peserta didik diajarkan untuk berkata jujur apabila belum bisa dalam mengikuti kegiatan yang ada, maka dari itu pihak madrasah akan selalu mengontrol peserta didik yang sulit untuk diarahkan.

Sebagaimana dengan definisi penguatan pendidikan karakter adalah gerakan terfokus pada pendidikan di bawah naungan satuan pendidikan khusus untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, rasa, pikiran dan raga dengan pelibatan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga dan masyarakat.⁹¹ Maka MTs Al-Muhajirin merupakan salah satu Madrasah yang memfokuskan pendidikan akhlak peserta didik yang didukung dengan program pembiasaan sholat berjamaah sehingga dapat mengembangkan nilai-nilai yang membentuk karakter baik religius, disiplin, mandiri, tanggung jawab dan jujur. Sehingga ini dapat dirasakan dampaknya bukan hanya peserta didik tetapi juga madrasah, lingkungan dan keluarga.

⁹¹Munifah, *Rekonsepsi Pendidikan Karakter Era Kontemporer Konstruksi Epistemologis Penguatan Pendidikan Karakter (PKK) di Indonesia Melalui Evaluasi Model CIPP*, (Bandung: CV Cendekia Press, 2020), h. 2.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembiasaan Sholat Berjamaah di MTs Al-Muhajirin Manado

Berdasarkan hasil temuan penelitian mengenai Penguatan Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah di MTs Al-Muhajirin Manado, dapat ditemukan Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan sholat berjamaah di MTs Al-Muhajirin Manado sebagai berikut :

1) Faktor Pendukung

a. Faktor Internal

Kemauan yang timbul dari dalam diri peserta didik untuk mengikuti sholat berjamaah karena ada kewajiban yang harus dilaksanakan, pembiasaan sholat Dhuha dan Dzuhur berjamaah yang di laksanakan dimadrasah wajib dilaksanakan, apabila tidak di laksanakan akan mendapat hukuman, sehingga peserta didik terdorong untuk melaksanakan kegiatan sholat berjamaah.

b. Faktor Eksternal

a) Guru

Salah satu pendukung dalam pelaksanaan kegiatan sholat berjamaah di MTs Al-Muhajirin Manado yaitu Guru. Guru memiliki peran penting di madrasah bukan hanya sebagai pengajar atau pendidik tetapi juga sebagai pembimbing, guru sebagai pembimbing berperan sebagai sahabat dan mejadi teladan dalam pribadi yang mengundang rasa hormat dan keakraban dari siswa. Maka dalam proses kegiatan pembiasaan sholat berjamaah guru berperan sebagai pendukung dan meberikan motivasi kepada peserta didik

untuk semangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas maupun kegiatan yang diluar jam pelajaran.

b) Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

OSIS merupakan salah satu perangkat sekolah yang bertugas dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan disekolah. Setiap kegiatan yang dilaksanakan disekolah tentunya perlu dukungan dari OSIS, OSIS merupakan Organisasi Siswa Intra Sekolah yang akan mengontrol berjalannya kegiatan yang akan dilaksanakan di sekolah. fungsi OSIS pada salah satu kegiatan sholat berjamaah ini sangat penting, karena pada kegiatan sholat berjamaah ini osis bertugas untuk mengamankan dari mulai mengarahkan sholat sampai pada menertibkan peserta didik hingga kegiatan itu selesai, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan sebaik-baiknya.

c) Sarana Prasarana

Dalam kegiatan sholat berjamaah tentunya didukung baik bagi pihak madrasah dengan menyediakan fasilitas sehingga dalam pelaksanaan suatu kegiatan bisa berjalan dengan baik. MTs Al-Muhajirin adalah salah satu madrasah yang memberikan dukungan besar dalam kegiatan keagamaan, madrasah ini memiliki fasilitas musholah yang digunakan untuk melaksanakan ibadah dan juga kegiatan keagamaan lainnya.

2) Faktor Penghambat

Kelancaran dalam suatu kegiatan merupakan upaya yang dilakukan oleh pendidik dan juga perangkat sekolah sehingga bisa berjalan dengan baik suatu

kegiatan. Akan tetapi tentunya dalam menjalankan kegiatan akan dihadapi dengan hambatan yang akan memperlambat proses kegiatan

a. Faktor Internal

Terdapat beberapa faktor yang timbul dari dalam diri peserta didik sehingga belum bisa mengikuti kegiatan sholat berjamaah ada beberapa peserta didik yang tidak bisa mengikuti sholat berjamaah dikarenakan berhalangan, ini terjadi pada peserta didik yang sedang sakit dan bagi perempuan yang berhalangan atau udzur sehingga belum bisa mengikuti Sholat berjamaah. Tetapi peserta didik yang berhalangan akan tetap dikontrol oleh OSIS dan mereka yang berhalangan akan dikumpul di ruangan yang lain, sehingga pada jam sholat peserta didik tertib dan tidak mengganggu kegiatan sholat berjamaah yang sedang dilaksanakan

b. Faktor Eksternal

Salah satu faktor yang dapat menghambat peserta didik yaitu terlambat mengikuti sholat berjamaah, dalam pelaksanaan sholat berjamaah tentu ada beberapa yang dapat menghambat proses untuk terlaksananya kegiatan, seperti pada saat sholat Dhuha berjamaah, masih ada beberapa peserta didik yang tidak ikut dikarenakan terlambat untuk masuk, sehingga tidak bisa mengikuti kegiatan sholat sunnah Dhuha, maka dari itu peserta didik yang tidak dapat mengikuti sholat sunnah Dhuha akan diberikan hukuman yaitu dengan membersihkan lingkungan madrasah.

Dalam proses kegiatan sholat Dzuhur berjamaah ada juga peserta didik yang terlambat dalam mengikuti sholat berjamaah, dikarenakan ada

tambahan tugas yaitu peserta didik yang bertugas untuk membersihkan kelas sebelum kegiatan sholat berjamaah di mulai. Tetapi berdasarkan hasil penelitian bahwa siswa yang terlambat pada sholat Dzuhur dikarenakan tugas tambahan akan tetap mengikuti sholat Dzuhur ketika mereka selesai mengerjakan tugas tambahan di kelas.

Ada beberapa peserta didik yang tidak bisa mengikuti sholat berjamaah dikarenakan berhalangan, ini terjadi pada siswa perempuan sehingga bagi peserta didik yang berhalangan atau Udzur belum bisa mengikuti Sholat berjamaah. Tetapi peserta didik yang berhalangan akan tetap dikontrol oleh OSIS dan mereka yang berhalangan akan dikumpul di ruangan yang lain, sehingga pada jam sholat peserta didik tertib dan tidak mengganggu kegiatan sholat berjamaah yang sedang dilaksanakan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai pendidikan karakter yang dilakukan melalui pembiasaan sholat berjamaah dapat membentuk 5 karakter pada peserta didik, yakni nilai religius yang dapat menambah ketakwaan kepada Allah swt melalui sholat, nilai kedisiplinan agar peserta didik sudah mampu mematuhi aturan dan tata tertib yang dibuat oleh pihak sekolah. Nilai mandiri peserta didik sudah bisa bertanggung jawab pada diri sendiri dengan mempersiapkan peralatan sholat. Nilai Tanggung Jawab, melalui pembiasaan sholat berjamaah peserta didik diberikan tanggung jawab untuk menjadi pemimpin, para peserta didik akan ditunjuk untuk menjadi seorang Imam, Muadzin. Nilai Integritas, memiliki arti pada perilaku peserta didik yang berkata jujur.
2. Faktor pendukung yang pertama faktor internal yang tumbuh dari dalam diri peserta didik, yang kedua faktor eksternal adanya dukungan dari pihak madrasah, guru, OSIS, dan tentunya ada tempat yang dijadikan untuk tempat beribadah yaitu Musholah. Adapun faktor penghambat terdiri dari faktor internal yaitu berhalangan bagi wanita dan sakit yang ada dalam diri peserta didik, serta faktor eksternalnya yaitu peserta didik yang masih sering terlambat ketika jam masuk sekolah dan adanya tambahan tugas

bagi peserta didik untuk yang bertugas di kelas pada saat Dzuhur dan ada halangan atau udzur bagi siswa yang telah berhalangan.

B. *Saran*

Dari hasil kesimpulan diatas, berikut ini penulis menyatakan kepada :

1. Kepada Madrasah, untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam bentuk menampilkan kemampuannya yang biasa dilakukan di dalam sekolah untuk di aplikasikan di lingkungan masyarakat.
2. Kepada Guru, setiap guru mata pelajaran agama memberikan tugas dan tanggung jawab yang berhubungan dengan kegiatan tentang sholat kepada peserta didik, seperti pada saat masuk kelas diberikan tugas di rumah untuk melaksanakan sholat berjamaah lingkungan tempat tinggal kemudian di tagih kembali pada jadwal pelajaran.
3. Kepada orang tua murid, untuk memberikan dukungan kepada siswa serta mendorong dan mengontrol siswa ketika dirumah untuk melaksanakan kegiatan dalam bentuk keagamaan yang ada di lingkungan tempat tinggal
4. Kepada Siswa, peserta didik untuk terus dan patuh kepada peraturan yang dibuat oleh pihak madrasah, sehingga dalam proses pelaksanaan pembelajarn didalam dan diluar kelas dapat ikut terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andeas, Yusuf Hanafi, Fauzan, afwan Hariri, Suahrul Munir, Afif Baghiz Syafruddin dan Ari Gunawan, *Pembelajaran al-Qur'an Tingkat Dasar, Menengah, dan Mahir yang Terintegrasi oleh Teknologi Berbasis*, (Malang: Guepedia, 2021).
- Akbar Eliyyil, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2020).
- Aidah Siti Nur dan Tim Penerbit KBM Indonesia, *Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2020).
- Amin Saifuddin, *Pendidikan Akhlak Berbasis Hadits Arba'in An Nawawiyah*, (Indramayu: CV. Adanu Bimata, 2020).
- Al-Yamin Susanto, *Pendidikan Karakter: Mewujudkan Generasi Unggul*, (Pekanbaru: Guepedia, 2020).
- Ali Aisyah M, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*, (Jakarta: Kencana, 2018).
- Aeni Nur Ani, *Pendidikan Karakter Untuk Mahasiswa PGSD*, (Bandung: UPI Press, 2014).
- Amir Dja'far, *Ilmu Fiqih*, (Solo : CV. RAMADHANI, 1991).
- Bigha Diibul Mustafa, *Ikhtisar Hukum-Hukum Islam Praktis*, (Semarang: CV. Asy Syifa', 1994).
- Darman Flavianus, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Visimedia, 2010).
- Ernawati Ika, "Pengaruh Layanan Informasi dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokroaminoto Wanapadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015," *Bimbingan dan Konseling* 8, No.1 (2016).
- El-Fati Syaifurrahman, *Panduan Shalat Praktis dan Lengkap*, (Jakarta Selatan: Wahyu Qolbu, 2014).
- Farmawati Cintami, *Tujuh Sunnah Harian dari Rasulullah*, (Bojong: PT. Nasya Expanding Management, 2021).
- Faishol Abdau Muhammad, *Membangun Strategi Lembaga Pendidikan dalam Pendidikan Karakter*, (Surabaya: CV. Global Aksara Pers, 2021).

- Fracoko Eko Momon dan Harmanto, "Strategi Sekolah dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Di SMAN Se-Kota Mojokerto," *Kajian Moran dan Kewarganegaraan* 3, No. 4 (2016).
- Nugrahani Farida, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitan Pendidikan Bahasa*,).
- Hidayat Rahmat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*, (Medan: LPPPI, 2019).
- Hernimawati, *Model Implementasi Kebijakan Penataan Reklame*, (Surabaya, CV Jakad Publishing Surabaya).
- Khoironi dan Mashdaria Huwaina, *Peningkatan Klentingan Nilai-Nilai Shalat Pada Anak Usia Dini*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021).
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: PT Sinergi Pustaka Indonsia, 2012)
- Laut Mertha Jaya I Made, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Teori, Penerapan dan Riset Nyata*, (Yogyakarta, Anak Hebat Indonesia, 2020).
- Munifah, *Rekonsepsi Pendidikan Karakter Era Kontemporer Konstruksi Epistemologis Penguatan Pendidikan Karakter (PKK) di Indonesia Melalui Evaluasi Model CIPP*, (Bandung: CV Cendekia Press, 2020).
- Musbikin Imam, *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Referensi Pembelajaran Untuk Guru dan Siswa SMA/MA*, (Bandung: Nusa Media, 2019).
- Nata Abuddin, *Studi Islam Komprehensif*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2018).
- Nasib ar-Rifa'i Muhammad, *Taisiru al- Aliyyu qadir li ikhtishari tafsir ibnu katsir*, (Jakarta: GEMA INSANI PRESS, 1999).
- Prasetya Beny, Tobroni, Yus Mochammad Choilily dan Khozin, *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif Di Sekolah*, (Sekaran: Academia Publication, 2021).
- Rosidatun, *Model Implementasi Pendidikan Karakter*, (Kulon Gresik: Gramedia, 2018).
- Ruliyati, Sri Mulyani, Naumi Amarawati, Ricky Ajeng Evaretta, Rusmini, I Luh Agnez Sylvia, Jepris Nahampun, Penta Astari Prasetya, Veronika Vena Arisanti, *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Di sekolah Merdeka Belajar*, (Palembang: Penerbit Intelegi, 2021).

- Syauqiyyatus Su'adah Uky, *Pendidikan Karakter Religius (Strategi Tepat Pendidikan Agama Islam dengan Optimalkan Masjid*, (Surabaya: CV.Global Aksara Pers, 2021).
- Suprayitno Adi dan Wahid Wahyudi, *Pendidikan Karakter di Era Milenial*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020).
- Suardi, Nursalam, dan Hasnah, *Pengutan Pendidikan Karakter Berbasis Integratif Moral di Perguruan Tinggi*, (Banten: CV. AA. Rizky, 2020).
- Sobri Muhammad, *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*, (Jakarta: Guepedia, 2020), h.14.
- Sarwat Ahmad, *Shalat Berjamaah*, (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2018).
- Shaleh Anwar Shabri, *Quality Student of Muslim Achievement*, (Jakarta: Yayasan Do'a Para Wali, 2016).
- Siyoto Sandi dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).
- Shofwan Sholehuddin Wawan, *Shalat Berjamaah dan Permasalahanny*, (Bandung: Tafakur, 2014).
- Tobroni, *Memperbincangkan Pemikiran Pendidikan Islam dari Idealisme Substantif Hingga Konsep Aktual*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018).
- Widiasworo Erwin, *Tarbiyah Ruhiah*, (Yogyakarta: Noktah, 2020).
- Yaumi Muhammad, *Pendidikan Karakter:Landasan, Pilar, dan Implementasi*, (Jakarta:Prenadamedia Group, 2016).
- Zukira Lubis Henny, Peny Eriska, Lila Bismala, *Inovasi Pembelajaran di Masa Merdeka Belajar Kampus Merdeka (New Normal); Antara Peluang Dan Tantangan*, (Medan: Umsu Press, 2021).

LAMPIRAN –LAMPIRAN

MADRASAH TSANAWIYAH AL MUHAJIRIN MANADO
JLN. LORENG 2 BAILANG KEC. BUNAKEN TELP : (0431) 855874
MANADO 95241

SURAT KESEDIAAN
Nomor : MTs.ALM/PP.00.5/452/2022

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
Jl. Dr. S.A. Sarundajang Kawasan Ring Road I

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan Surat Nomor : B-1243/In.25/F.II/TL.00.1/06/2022 Tanggal 02 Juni 2022 tentang permohonan Izin Penelitian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, maka saya:

Nama : Nur'aini Gasman, S.Pd.I
NIP : 198012282007102003
Jabatan : Kepala Madrasah

Menyampaikan bersedia Madrasah kami dijadikan lokasi Penelitian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado Tahun 2022.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Manado, 06 Juni 2022

Kepala Madrasah

Nur'aini Gasman, S.Pd.I
NIP. 198012282007102003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Dr.S. H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp./Fax (0431) 860616 Manado 95128

Nomor : B-1243 /In. 25/F.II/TL.00.1/06/2022
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Manado, 02 Juni 2022

Kepada Yth :
Kepala MTs Al-Muhajirin Kota Manado.
Di
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut dibawah ini :

Nama : Tarise Mile
N I M : 1823035
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)


Bermaksud melakukan penelitian di lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : **"Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah di MTs Al-Muhajirin Kota Maando"**. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam dengan Dosen Pembimbing :

1. Dr. Mohamad S. Rahman, M.Pd.I.
2. Abrari Ilham, M.Pd

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan Juni s.d Juli 2022.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam Wr. Wb

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Pengembangan Lembaga,

Mutmainah

- Tembusan :
1. Rektor IAIN Manado sebagai Laporan
 2. Dekan FTIK IAIN Manado
 3. Kaprodi PAI IAIN Manado
 4. Arsip

PEDOMAN OBSERVASI

1. Kondisi Madrasah Al Muhajirin Manado
2. Program Kegiatan di Madrasah Al Muhajirin Manado
3. Sarana prasarana Madrasah Al Muhajirin Manado
4. Jumlah peserta didik kelas 7 di MTS Al-Muhajirin Kota Manado
5. Mengamati proses pelaksanaan shalat berjamaah di MTs Al-Muhajirin Manado.
6. Mengamati sikap peserta didik di MTS Al-Muhajirin Kota Manado.
7. Faktor Pendukung dan penghambat dalam menanamkan pembiasaan shalat berjamaah di MTS Al-Muhajirin Kota Manado.

Lembar Observasi Siswa
Kegiatan Pelaksanaan Pembiasaan Shalat Berjamaah di Mts Al- Muhajirin
Manado

Nama Siswa : Fadil M Basri
 Instansi : MTs Al-Muhajirin Manado

No	Variabel	Indikator	Terlaksana		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Religius	Peserta didik Melaksanakan perintah shalat dhuha dan dzuhur berjamaah	✓		Baik
		Menghargai, menghormati satu sama lain.	✓		Baik
2	Disiplin	Tertib dalam melaksanakan aturan Madrasah	✓		Baik
		Patuh terhadap aturan Madrasah	✓		Baik
		Terlambat Mengikuti kegiatan yang dilaksanakan		✓	Baik
3	Mandiri	bergantung pada orang lain selama kegiatan berlangsung		✓	Baik
		Bertanggung jawab dalam mempersiapkan peralatan shalat	✓		Baik
		Mudah terpengaruh dengan orang lain		✓	Baik
4	Tanggung Jawab	Melaksanakan Tugas yang di berikan guru, untuk menjadi muadzin dan imam.	✓		Baik
		Peserta didik aktif dalam melaksanakan kegiatan shalat dhuha dan dzuhur berjamaah	✓		Baik
5	Integritas	Peserta didik berkata jujur	✓		Baik
		Berperilaku yang sesuai dengan aturan yang ada di madrasah	✓		Baik

Manado, 05 Oktober 2022
 Observer

Tarisa Mile
 1823036

Lembar Observasi Siswa
Kegiatan Pelaksanaan Pembiasaan Shalat Berjamaah di Mts Al- Muhajirin
Manado

Nama Siswa : Aan Zeis
 Instansi : MTs Al-Muhajirin Manado

No	Variabel	Indikator	Terlaksana		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Religius	Peserta didik Melaksanakan perintah shalat dhuha dan dzuhur berjamaah	✓		Baik
		Menghargai, menghormati satu sama lain.	✓		Baik
2	Disiplin	Tertib dalam melaksanakan aturan Madrasah		✓	Belum Maksimal
		Patuh terhadap aturan Madrasah	✓		Baik
		Terlambat Mengikuti kegiatan yang dilaksanakan		✓	Baik
3	Mandiri	bergantung pada orang lain selama kegiatan berlangsung		✓	Baik
		Bertanggung jawab dalam mempersiapkan peralatan shalat	✓		Baik
		Mudah terpengaruh dengan orang lain	✓		Belum Maksimal
4	Tanggung Jawab	Melaksanakan Tugas yang di berikan guru, untuk menjadi muadzin dan imam.	✓		Baik
		Peserta didik aktif dalam melaksanakan kegiatan shalat dhuha dan dzuhur berjamaah	✓		Baik
5	Integritas	Peserta didik berkata jujur	✓		Baik
		Berperilaku yang sesuai dengan aturan yang ada di madrasah	✓		Baik

Manado, 05 Oktober 2022
 Observer

Tarisa Mile
 1823036

Lembar Observasi Siswa
Kegiatan Pelaksanaan Pembiasaan Shalat Berjamaah di Mts Al- Muhajirin
Manado

Nama Siswa : Anisa Putri
 Instansi : MTs Al-Muhajirin Manado

No	Variabel	Indikator	Terlaksana		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Religius	Peserta didik Melaksanakan perintah shalat dhuha dan dzuhur berjamaah	✓		Baik
		Menghargai, menghormati satu sama lain.	✓		Baik
2	Disiplin	Tertib dalam melaksanakan aturan Madrasah	✓		Baik
		Patuh terhadap aturan Madrasah	✓		Baik
		Terlambat Mengikuti kegiatan yang dilaksanakan		✓	Baik
3	Mandiri	bergantung pada orang lain selama kegiatan berlangsung		✓	Baik
		Bertanggung jawab dalam mempersiapkan peralatan shalat	✓		Baik
		Mudah terpengaruh dengan orang lain		✓	Baik
4	Tanggung Jawab	Melaksanakan Tugas yang di berikan guru, untuk menjadi muadzin dan imam.	✓		Baik
		Peserta didik aktif dalam melaksanakan kegiatan shalat dhuha dan dzuhur berjamaah	✓		Baik
5	Integritas	Peserta didik berkata jujur	✓		Baik
		Berperilaku yang sesuai dengan aturan yang ada di madrasah	✓		Baik

Manado, 05 Oktober 2022
 Observer

Tarisa Mile
 1823036

Lembar Observasi Siswa
Kegiatan Pelaksanaan Pembiasaan Shalat Berjamaah di Mts Al- Muhajirin
Manado

Nama Siswa : Marwah Sakina Antu
 Instansi : MTs Al-Muhajirin Manado

No	Variabel	Indikator	Terlaksana		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Religius	Peserta didik Melaksanakan perintah shalat dhuha dan dzuhur berjamaah	✓		Baik
		Menghargai, menghormati satu sama lain.	✓		Baik
2	Disiplin	Tertib dalam melaksanakan aturan Madrasah	✓		Baik
		Patuh terhadap aturan Madrasah	✓		Baik
		Terlambat Mengikuti kegiatan yang dilaksanakan		✓	Baik
3	Mandiri	bergantung pada orang lain selama kegiatan berlangsung		✓	Baik
		Bertanggung jawab dalam mempersiapkan peralatan shalat	✓		Baik
		Mudah terpengaruh dengan orang lain		✓	Baik
4	Tanggung Jawab	Melaksanakan Tugas yang di berikan guru, untuk menjadi muadzin dan imam.	✓		Baik
		Peserta didik aktif dalam melaksanakan kegiatan shalat dhuha dan dzuhur berjamaah	✓		Baik
5	Integritas	Peserta didik berkata jujur	✓		Baik
		Berperilaku yang sesuai dengan aturan yang ada di madrasah	✓		Baik

Manado, 05 Oktober 2022
 Observer

Tarisa Mile
 1823036

Lembar Observasi Siswa
Kegiatan Pelaksanaan Pembiasaan Shalat Berjamaah di Mts Al- Muhajirin
Manado

Nama Siswa : Arfandi Tamapedeng
 Instansi : MTs Al-Muhajirin Manado

No	Variabel	Indikator	Terlaksana		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Religius	Peserta didik Melaksanakan perintah shalat dhuha dan dzuhur berjamaah	✓		Baik
		Menghargai, menghormati satu sama lain.	✓		Baik
2	Disiplin	Tertib dalam melaksanakan aturan Madrasah		✓	Belum Maksimal
		Patuh terhadap aturan Madrasah	✓		Baik
		Terlambat Mengikuti kegiatan yang dilaksanakan		✓	Baik
3	Mandiri	bergantung pada orang lain selama kegiatan berlangsung	✓		Belum Maksimal
		Bertanggung jawab dalam mempersiapkan peralatan shalat	✓		Baik
		Mudah terpengaruh dengan orang lain	✓		Belum Maksimal
4	Tanggung Jawab	Melaksanakan Tugas yang di berikan guru, untuk menjadi muadzin dan imam.	✓		Baik
		Peserta didik aktif dalam melaksanakan kegiatan shalat dhuha dan dzuhur berjamaah	✓		Baik
5	Integritas	Peserta didik berkata jujur	✓		Baik
		Berperilaku yang sesuai dengan aturan yang ada di madrasah	✓		Baik

Manado, 05 Oktober 2022
 Observer

Tarisa Mile
 1823036

Lembar Observasi Siswa
Kegiatan Pelaksanaan Pembiasaan Shalat Berjamaah di Mts Al- Muhajirin
Manado

Nama Siswa : Ranifah Harun
 Instansi : MTs Al-Muhajirin Manado

No	Variabel	Indikator	Terlaksana		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Religius	Peserta didik Melaksanakan perintah shalat dhuha dan dzuhur berjamaah	✓		Baik
		Menghargai, menghormati satu sama lain.	✓		Baik
2	Disiplin	Tertib dalam melaksanakan aturan Madrasah	✓		Baik
		Patuh terhadap aturan Madrasah	✓		Baik
		Terlambat Mengikuti kegiatan yang dilaksanakan		✓	Baik
3	Mandiri	bergantung pada orang lain selama kegiatan berlangsung		✓	Baik
		Bertanggung jawab dalam mempersiapkan peralatan shalat	✓		Baik
		Mudah terpengaruh dengan orang lain		✓	Baik
4	Tanggung Jawab	Melaksanakan Tugas yang di berikan guru, untuk menjadi muadzin dan imam.	✓		Baik
		Peserta didik aktif dalam melaksanakan kegiatan shalat dhuha dan dzuhur berjamaah	✓		Baik
5	Integritas	Peserta didik berkata jujur	✓		Baik
		Berperilaku yang sesuai dengan aturan yang ada di madrasah	✓		Baik

Manado, 05 Oktober 2022
 Observer

Tarisa Mile
 1823036

Lembar Observasi Siswa
Kegiatan Pelaksanaan Pembiasaan Shalat Berjamaah di Mts Al- Muhajirin
Manado

Nama Siswa : Zulfikar G. Revolusi
 Instansi : MTs Al-Muhajirin Manado

No	Variabel	Indikator	Terlaksana		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Religius	Peserta didik Melaksanakan perintah shalat dhuha dan dzuhur berjamaah	✓		Baik
		Menghargai, menghormati satu sama lain.	✓		Baik
2	Disiplin	Tertib dalam melaksanakan aturan Madrasah	✓		Baik
		Patuh terhadap aturan Madrasah	✓		Baik
		Terlambat Mengikuti kegiatan yang dilaksanakan		✓	Baik
3	Mandiri	bergantung pada orang lain selama kegiatan berlangsung		✓	Baik
		Bertanggung jawab dalam mempersiapkan peralatan shalat	✓		Baik
		Mudah terpengaruh dengan orang lain		✓	Baik
4	Tanggung Jawab	Melaksanakan Tugas yang di berikan guru, untuk menjadi muadzin dan imam.	✓		Baik
		Peserta didik aktif dalam melaksanakan kegiatan shalat dhuha dan dzuhur berjamaah	✓		Baik
5	Integritas	Peserta didik berkata jujur	✓		Baik
		Berperilaku yang sesuai dengan aturan yang ada di madrasah	✓		Baik

Manado, 05 Oktober 2022
 Observer

Tarisa Mile
 1823036

Lembar Observasi Siswa
Kegiatan Pelaksanaan Pembiasaan Shalat Berjamaah di Mts Al- Muhajirin
Manado

Nama Siswa : Afdal Pakude
 Instansi : MTs Al-Muhajirin Manado

No	Variabel	Indikator	Terlaksana		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Religius	Peserta didik Melaksanakan perintah shalat dhuha dan dzuhur berjamaah	✓		Baik
		Menghargai, menghormati satu sama lain.	✓		Baik
2	Disiplin	Tertib dalam melaksanakan aturan Madrasah		✓	Belum Maksimal
		Patuh terhadap aturan Madrasah	✓		Baik
		Terlambat Mengikuti kegiatan yang dilaksanakan	✓		Belum Maksimal
3	Mandiri	Tidak bergantung pada orang lain selama kegiatan berlangsung	✓		Baik
		Bertanggung jawab dalam mempersiapkan peralatan shalat	✓		Baik
		Mudah terpengaruh dengan orang lain	✓		Belum Maksimal
4	Tanggung Jawab	Melaksanakan Tugas yang di berikan guru, untuk menjadi muadzin dan imam.	✓		Baik
		Peserta didik aktif dalam melaksanakan kegiatan shalat dhuha dan dzuhur berjamaah	✓		Baik
5	Integritas	Peserta didik berkata jujur	✓		Baik
		Berperilaku yang sesuai dengan aturan yang ada di madrasah	✓		Baik

Manado, 05 Oktober 2022
 Observer

Tarisa Mile
 1823036

Lembar Observasi Siswa
Kegiatan Pelaksanaan Pembiasaan Shalat Berjamaah di Mts Al- Muhajirin
Manado

Nama Siswa : Andita Takadiriang
 Instansi : MTs Al-Muhajirin Manado

No	Variabel	Indikator	Terlaksana		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Religius	Peserta didik Melaksanakan perintah shalat dhuha dan dzuhur berjamaah	✓		Baik
		Menghargai, menghormati satu sama lain.	✓		Baik
2	Disiplin	Tertib dalam melaksanakan aturan Madrasah	✓		Baik
		Patuh terhadap aturan Madrasah	✓		Baik
		Terlambat Mengikuti kegiatan yang dilaksanakan		✓	Baik
3	Mandiri	bergantung pada orang lain selama kegiatan berlangsung		✓	Baik
		Bertanggung jawab dalam mempersiapkan peralatan shalat	✓		Baik
		Mudah terpengaruh dengan orang lain		✓	Baik
4	Tanggung Jawab	Melaksanakan Tugas yang di berikan guru, untuk menjadi muadzin dan imam.	✓		Baik
		Peserta didik aktif dalam melaksanakan kegiatan shalat dhuha dan dzuhur berjamaah	✓		Baik
5	Integritas	Peserta didik berkata jujur	✓		Baik
		Berperilaku yang sesuai dengan aturan yang ada di madrasah	✓		Baik

Manado, 05 Oktober 2022
 Observer

Tarisa Mile
 1823036

Lembar Observasi Siswa
Kegiatan Pelaksanaan Pembiasaan Shalat Berjamaah di Mts Al- Muhajirin
Manado

Nama Siswa : Malika I.A
 Instansi : MTs Al-Muhajirin Manado

No	Variabel	Indikator	Terlaksana		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Religius	Peserta didik Melaksanakan perintah shalat dhuha dan dzuhur berjamaah	✓		Baik
		Menghargai, menghormati satu sama lain.	✓		Baik
2	Disiplin	Tertib dalam melaksanakan aturan Madrasah	✓		Baik
		Patuh terhadap aturan Madrasah	✓		Baik
		Terlambat Mengikuti kegiatan yang dilaksanakan		✓	Baik
3	Mandiri	bergantung pada orang lain selama kegiatan berlangsung		✓	Baik
		Bertanggung jawab dalam mempersiapkan peralatan shalat	✓		Baik
		Mudah terpengaruh dengan orang lain		✓	Baik
4	Tanggung Jawab	Melaksanakan Tugas yang di berikan guru, untuk menjadi muadzin dan imam.	✓		Baik
		Peserta didik aktif dalam melaksanakan kegiatan shalat dhuha dan dzuhur berjamaah	✓		Baik
5	Integritas	Peserta didik berkata jujur	✓		Baik
		Berperilaku yang sesuai dengan aturan yang ada di madrasah	✓		Baik

Manado, 05 Oktober 2022
 Observer

Tarisa Mile
 1823036

Lembar Observasi Siswa
Kegiatan Pelaksanaan Pembiasaan Shalat Berjamaah di Mts Al- Muhajirin
Manado

Nama Siswa : Raisyah Hairunisa Talaneko

Instansi : MTs Al-Muhajirin Manado

No	Variabel	Indikator	Terlaksana		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Religius	Peserta didik Melaksanakan perintah shalat dhuha dan dzuhur berjamaah	✓		Baik
		Menghargai, menghormati satu sama lain.	✓		Baik
2	Disiplin	Tertib dalam melaksanakan aturan Madrasah	✓		Baik
		Patuh terhadap aturan Madrasah	✓		Baik
		Terlambat Mengikuti kegiatan yang dilaksanakan		✓	Baik
3	Mandiri	bergantung pada orang lain selama kegiatan berlangsung	✓	✓	Baik
		Bertanggung jawab dalam mempersiapkan peralatan shalat	✓		Baik
		Mudah terpengaruh dengan orang lain		✓	Baik
4	Tanggung Jawab	Melaksanakan Tugas yang di berikan guru, untuk menjadi muadzin dan imam.	✓		Baik
		Peserta didik aktif dalam melaksanakan kegiatan shalat dhuha dan dzuhur berjamaah	✓		Baik
5	Integritas	Peserta didik berkata jujur	✓		Baik
		Berperilaku yang sesuai dengan aturan yang ada di madrasah	✓		Baik

Manado, 05 Oktober 2022

Observer

Tarisa Mile

1823036

Lembar Observasi Siswa
Kegiatan Pelaksanaan Pembiasaan Shalat Berjamaah di Mts Al- Muhajirin
Manado

Nama Siswa : Madina Musa
 Instansi : MTs Al-Muhajirin Manado

No	Variabel	Indikator	Terlaksana		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Religius	Peserta didik Melaksanakan perintah shalat dhuha dan dzuhur berjamaah	✓		Baik
		Menghargai, menghormati satu sama lain.	✓		Baik
2	Disiplin	Tertib dalam melaksanakan aturan Madrasah		✓	Belum Maksimal
		Patuh terhadap aturan Madrasah	✓		Baik
		Terlambat Mengikuti kegiatan yang dilaksanakan	✓		Belum Maksimal
3	Mandiri	bergantung pada orang lain selama kegiatan berlangsung		✓	Baik
		Bertanggung jawab dalam mempersiapkan peralatan shalat	✓		Baik
		Mudah terpengaruh dengan orang lain	✓		Baik
4	Tanggung Jawab	Melaksanakan Tugas yang di berikan guru, untuk menjadi muadzin dan imam.	✓		Baik
		Peserta didik aktif dalam melaksanakan kegiatan shalat dhuha dan dzuhur berjamaah	✓		Baik
5	Integritas	Peserta didik berkata jujur	✓		Baik
		Berperilaku yang sesuai dengan aturan yang ada di madrasah	✓		Baik

Manado, 05 Oktober 2022
 Observer

Tarisa Mile
 1823036

Lembar Observasi Siswa
Kegiatan Pelaksanaan Pembiasaan Shalat Berjamaah di Mts Al- Muhajirin
Manado

Nama Siswa : Sahril Ramadan Olli
 Instansi : MTs Al-Muhajirin Manado

No	Variabel	Indikator	Terlaksana		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Religius	Peserta didik Melaksanakan perintah shalat dhuha dan dzuhur berjamaah	✓		Baik
		Menghargai, menghormati satu sama lain.	✓		Baik
2	Disiplin	Tertib dalam melaksanakan aturan Madrasah		✓	Belum Maksimal
		Patuh terhadap aturan Madrasah	✓		Baik
		Terlambat Mengikuti kegiatan yang dilaksanakan	✓		Belum Maksimal
3	Mandiri	bergantung pada orang lain selama kegiatan berlangsung	✓		Belum Maksimal
		Bertanggung jawab dalam mempersiapkan peralatan shalat	✓		Baik
		Mudah terpengaruh dengan orang lain	✓		Belum Maksimal
4	Tanggung Jawab	Melaksanakan Tugas yang di berikan guru, untuk menjadi muadzin dan imam.	✓		Baik
		Peserta didik aktif dalam melaksanakan kegiatan shalat dhuha dan dzuhur berjamaah	✓		Baik
5	Integritas	Peserta didik berkata jujur	✓		Baik
		Berperilaku yang sesuai dengan aturan yang ada di madrasah	✓		Baik

Manado, 05 Oktober 2022
 Observer

Tarisa Mile
 1823036

Lembar Observasi Siswa
Kegiatan Pelaksanaan Pembiasaan Shalat Berjamaah di Mts Al- Muhajirin
Manado

Nama Siswa : Farisa Maharani Panasana
 Instansi : MTs Al-Muhajirin Manado

No	Variabel	Indikator	Terlaksana		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Religius	Peserta didik Melaksanakan perintah shalat dhuha dan dzuhur berjamaah	✓		Baik
		Menghargai, menghormati satu sama lain.	✓		Baik
2	Disiplin	Tertib dalam melaksanakan aturan Madrasah	✓		Baik
		Patuh terhadap aturan Madrasah	✓		Baik
		Terlambat Mengikuti kegiatan yang dilaksanakan		✓	Baik
3	Mandiri	bergantung pada orang lain selama kegiatan berlangsung		✓	Baik
		Bertanggung jawab dalam mempersiapkan peralatan shalat	✓		Baik
		Mudah terpengaruh dengan orang lain		✓	Baik
4	Tanggung Jawab	Melaksanakan Tugas yang di berikan guru, untuk menjadi muadzin dan imam.	✓		Baik
		Peserta didik aktif dalam melaksanakan kegiatan shalat dhuha dan dzuhur berjamaah	✓		Baik
5	Integritas	Peserta didik berkata jujur	✓		Baik
		Berperilaku yang sesuai dengan aturan yang ada di madrasah	✓		Baik

Manado, 05 Oktober 2022
 Observer

Tarisa Mile
 1823036

Lembar Observasi Siswa
Kegiatan Pelaksanaan Pembiasaan Shalat Berjamaah di Mts Al- Muhajirin
Manado

Nama Siswa : Ramadhan Antonio Sosela
 Instansi : MTs Al-Muhajirin Manado

No	Variabel	Indikator	Terlaksana		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Religius	Peserta didik Melaksanakan perintah shalat dhuha dan dzuhur berjamaah	✓		Baik
		Menghargai, menghormati satu sama lain.	✓		Baik
2	Disiplin	Tertib dalam melaksanakan aturan Madrasah	✓		Baik
		Patuh terhadap aturan Madrasah	✓		Baik
		Terlambat Mengikuti kegiatan yang dilaksanakan	✓		Belum Maksimal
3	Mandiri	bergantung pada orang lain selama kegiatan berlangsung		✓	Baik
		Bertanggung jawab dalam mempersiapkan peralatan shalat	✓		Baik
		Mudah terpengaruh dengan orang lain		✓	Baik
4	Tanggung Jawab	Melaksanakan Tugas yang di berikan guru, untuk menjadi muadzin dan imam.	✓		Baik
		Peserta didik aktif dalam melaksanakan kegiatan shalat dhuha dan dzuhur berjamaah	✓		Baik
5	Integritas	Peserta didik berkata jujur	✓		Baik
		Berperilaku yang sesuai dengan aturan yang ada di madrasah	✓		Baik

Manado, 05 Oktober 2022
 Observer

Tarisa Mile
 1823036

Lembar Observasi Siswa
Kegiatan Pelaksanaan Pembiasaan Shalat Berjamaah di Mts Al- Muhajirin
Manado

Nama Siswa : Dewi Darmansyah
 Instansi : MTs Al-Muhajirin Manado

No	Variabel	Indikator	Terlaksana		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Religius	Peserta didik Melaksanakan perintah shalat dhuha dan dzuhur berjamaah	✓		Baik
		Menghargai, menghormati satu sama lain.	✓		Baik
2	Disiplin	Tertib dalam melaksanakan aturan Madrasah	✓		Baik
		Patuh terhadap aturan Madrasah	✓		Baik
		Terlambat Mengikuti kegiatan yang dilaksanakan	✓		Belum Maksimal
3	Mandiri	bergantung pada orang lain selama kegiatan berlangsung		✓	Baik
		Bertanggung jawab dalam mempersiapkan peralatan shalat	✓		Baik
		Mudah terpengaruh dengan orang lain		✓	Baik
4	Tanggung Jawab	Melaksanakan Tugas yang di berikan guru, untuk menjadi muadzin dan imam.	✓		Baik
		Peserta didik aktif dalam melaksanakan kegiatan shalat dhuha dan dzuhur berjamaah	✓		Baik
5	Integritas	Peserta didik berkata jujur	✓		Baik
		Berperilaku yang sesuai dengan aturan yang ada di madrasah	✓		Baik

Manado, 05 Oktober 2022
 Observer

Tarisa Mile
 182303

CATATAN LAPANGAN OBSERVASI

Waktu Pelaksanaan	Aspek yang Diamati	Deskripsi
Senin, 14-02-2022	Kondisi Madrasah Al Muhajirin Manado	<p>Madrasah Al Muhajirin Manado berada di kelurahan Bailang, Kecamatan Bunaken, Kota Manado. Meski letak madrasah jauh dari pusat kota akan tetapi letak madrasah ini sangat strategis karena berada dekat dengan pemukiman warga, akses untuk menuju ke madrasah ini kebanyakan guru dan juga peserta didik menggunakan kendaraan pribadi, angkutan umum. Jarak madrasah dengan pusat kota mampu menempuh waktu kurang dari 30 menit. Selain itu ada juga masyarakat yang tinggal disekitar lingkungan madrasah bisa menempuh waktu dengan jalan kaki minimal 15 menit. Madrasah ini juga terdiri dari dua jenjang pendidikan yaitu MTs Dan MA, sehingga cukup banyak peserta didik yang menempuh pendidikannya dari MTs hingga melanjutkan jenjang selanjutnya tetap di MA Al Muhajirin Manado.</p>
Rabu, 13-04-2022	Program Kegiatan Madrasah	<p>Kegiatan di Madrasah Al Muhajirin ini mulai pada jam masuk madrasah yang dimulai dengan apel pagi kemudian pemberian mufrodat dan dilanjutkan dengan sholat sunnah dhuha kemudian memulai kegiatan belajar mengajar, setelah jam pelajaran selesai ada istirahat kemudian dilanjutkan dengan pembersihan lingkungan madrasah baik didalam kelas maupun di luar kelas oleh peserta didik. setelah selesai bertugas para peserta didik mulai mempersiapkan diri untuk sholat dzuhur berjamaah, dilanjutkan dengan pembacaan i'tirof dan pemberian mufrodat, setelah kegiatan</p>

		aktivitas ini dilaksanakan peserta didik sudah pulang kerumah masing-masing.
Rabu, 13-04-2022	Sarana prasarana MTs Al Muhajirin	Sarana dan prasarana di Madrasah Al Muhajirin manado di antaranya memiliki dua gedung lantai dengan jumlah sebanyak tiga ruangan dalam rombongan belajar 3 kelas yang digunakan oleh kelas VII, VIII dan XI. Kemudian didukung dengan lapangan yang cukup luas, Aula, ruang kepala madrasah dan juga guru-guru, ruang perpustakaan, lab komputer, ruang bahasa, osis, UKS dan juga kantin. Serta disediakan musholah tempat beribadah di Madrasah al muhajirin, yang selalu dipakai bukan hanya pada sholat saja tetapi juga ketika ada acara keagamaan lainnya seperti adanya kultum, tazkir dan juga disediakan mukena bag perempuan untuk para siswi yang ada di madrasah al muhajirin.
Rabu, 13-04-2022	Jumlah Peserta didik Kelas 7 MTs Al Muhajirin	MTs Al Muhajirin terdiri sebanyak tiga kelas, dan salah satunya yaitu kelas 7 yang memiliki jumlah peserta didik sebanyak 16 orang.
Rabu, 13-04-2022	proses pelaksanaan shalat berjamaah di MTs Al-Muhajirin Manado.	Sholat berjamaah di MTs Al Muhajirin Manado, di mulai dari Sholat sunnah Dhuha berjamaah ketika selesai apel pagi. Kemudian dilanjutkan dengan sholat Dzuhur ketika telah selesai kegiatan belajar mengajar, sebelum melaksanakan sholat dzuhur ada pembacaan i'tirof sambil menunggu iqamah. Pembacaan i'tiraf berlangsung dengan 10 menit, kemudian pelaksanaan sholat dzuhur berjamaah. Setelah selesai sholat ada pemberian mahfuzot dan mufrodad dari pihak madrasah kepada peserta didik. biasanya peserta didik juga melaksanakan sholat ashar berjamaah apabila ada kegiatan dimadrasah yang waktunya sampai jam 15.00 jadi

		peserta didik sholat ashar kemudian pulang.
Rabu, 13-04-2022	Sikap Peseta Didik	Sikap yang ditunjukkan peserta didik baik, mereka patuh dan taat dalam menunaikan aturan dari madrasah. Mulai dari selesai apel pagi mereka langsung menuju musholah untuk mempersiapkan sholat sunnah dhuha, tanpa harus dipaksa. Karena ini sudah menjadi kebiasaan yang dilakukan oleh madrasah untuk melaksanakan sholat sunnah dhuha sehingga peserta didik yang baru masuk madrasah untuk menempuh pendidikan bisa mengambil contoh yang dilakukan peserta didik yang sudah ada menempuh pendidikan satu tahun sebelumnya, sehingga ini disebut dengan pendidikan teman sebaya, yang mana mengambil contoh dari teman-teman lainnya. Maka peserta didik kelas VII sudah mulai terbiasa untuk langsung melaksanakan sholat sunnah dhuha tanpa arahan dan paksaan dari pihak sekolah yang mengontrol. Begitu juga pada saat sholat dzuhur, para peserta didik mulai mempersiapkan dirinya dengan mulai mengantri untuk berwudhu, kemudian duduk yang rapi di musholat sambil menunggu yang lainnya. Kemudian ada pembacaan sholawatan kemudian ada perwakilan peserta didik yang memimpin untuk menjadi imam sholat.
Rabu, 13-04-2022	Faktor Pendukung dan penghambat dalam menanamkan pembiasaan shalat berjamaah di MTS Al-Muhajirin	Adapun yang menjadi faktor pendukung dalam program kegiatan sholat berjamaah yang dilaksanakan di MTs Al Muhajirin ini yaitu dari guru-guru yang selalu mendukung dalam proses kegiatan keagamaan yang ada dimadrasah dan juga osis yang siap mengontrol kegiatan berlangsung sehingga berjalannya suatu kegiatan. bagi peserta didik yang sulit untuk diatur akan mendapatkan

		<p>hukuman yang akan diberikan oleh pihak madrasah. Kemudian yang menjadi penghambatnya yaitu kondisi waktu sehingga beberapa peserta didik masih terlambat untuk masuk jam sekolah dan tidak dapat mengikuti sholat sunnah dhuha. Akan tetapi peserta didik yang tidak bisa mengikuti sholat dhuha akan diberikan ganjaran atau hukuman dari pihak madrasah.</p>
--	--	---

PEDOMAN WAWANCARA

Judul : Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Sholat Berjamaah
Di MTs Al Muhajirin Manado.

Narasumber 1 : Kepala Madrasah Ibu Nur'Aini Gasman, S.Pd.I

1. Bagaimana pelaksanaan pembiasaan shalat berjamaah di MTS Al-Muhajirin manado?
2. Apa yang melatar belakangi pembiasaan shalat berjamaah menjadi salah satu kegiatan dalam menguatkan karakter peserta didik?
3. Bagaimana sikap siswa dalam mengikuti kegiatan shalat berjamaah dari sebelum dan sesudah kegiatan?
4. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada peserta didik melalui pembiasaan shalat berjamaah ?
5. Bagaimana metode yang digunakan dalam menanamkan karakter religius melalui pembiasaan shalat berjamaah di MTS Al-Muhajirin Manado ?
6. Apa saja yang dilakukan dalam menertibkan kegiatan shalat berjamaah di MTS Al-Muhajirin Kota Manado?
7. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam melaksanakan pembiasaan shalat berjamaah di MTS Al-Muhajirin Kota Manado ?

Narasumber 2 : Guru-guru MTs Al Muhajirin Manado

1. Bagaimana pelaksanaan pembiasaan shalat berjamaah di MTS Al-Muhajirin Kota manado?
2. Bagaimana sikap siswa dalam mengikuti kegiatan shalat berjamaah dari sebelum dan sesudah kegiatan?
3. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada peserta didik melalui pembiasaan shalat berjamaah ?
4. Bagaimana metode yang digunakan dalam menanamkan karakter religius melalui pembiasaan shalat berjamaah di MTS Al-Muhajirin Kota Manado ?

5. Apa saja yang dilakukan dalam menertibkan kegiatan shalat berjamaah di MTS Al-Muhajirin Kota Manado
6. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam melaksanakan pembiasaan shalat berjamaah di MTS Al-Muhajirin Kota Manado ?

Narasumber 3 : Siswa MTs Al Muhajirin Manado

1. Bagaimana menurut pendapat anda terkait pelaksanaan shalat berjamaah di MTS Al- Muhajirin Kota Manado ?
2. Apa yang anda rasakan ketika melaksanakan kegiatan shalat berjamaah di sekolah ?
3. Dengan adanya pembiasaan program kegiatan pembiasaan shalat berjamaah ini, apakah ada dampak yang anda rasakan dalam kehidupan sehari-hari ?
4. Apakah anda pernah meninggalkan kegiatan shalat berjamaah di sekolah ?

Narasumber 4 : Orang Tua Siswa

1. Bagaimana menurut pendapat anda mengenai program sholat berjamaah di MTS Al-Muhajirin Kota Manado?
2. Bagaimana menurut anda keadaan siswa dirumah setelah mengikuti pembiasaan shalat berjamaah di MTS Al-Muhajirin Kota Manado?

CATATAN LAPANGAN WAWANCARA

Peneliti melakukan wawancara beberapa kali kepada para narasumber dengan waktu yang berbeda-beda. Wawancara pertama kali dilakukan kepada Guru berjumlah 3 orang yaitu Bapak Fejri Gasman selaku waka kesiswaan dan guru mata pelajaran bahasa arab, Ibu Nur'Ain Pakaya selaku guru Mata pelajaran Fiqih, Ibu Filza Lamato bertindak sebagai wali Kelas VII dan guru Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kemudian disusul dengan wawancara kepada peserta didik berjumlah 16 orang dari Kelas VII MTs Al Muhajirin Manado.

Pelaksanaan wawancara di mulai pada hari Senin, 06 Juni 2022 pertama kali peneliti turun lapangan untuk melaksanakan penelitian. Peneliti tiba di tempat pada pukul 09.30 sebelumnya peneliti sudah membuat janji terlebih dahulu dengan salah satu guru dan sesampainya di lokasi peneliti mengantar surat untuk melakukan penelitian dan diantarkan pada baguan tata usaha. Peneliti berbincang-bincang dengan salah satu guru sambil menunggu surat balasan dari pihak madrasah. Kemudian peneliti membuat janji dengan wali kelas dan juga guru untuk menentukan hari untuk diwawancarai.

Pertemuan dua kali pada Rabu, 08 Juni 2022, peneliti tiba di madrasah pada pukul 09.00, sambil menunggu peserta didik selesai KBM peneliti berbincang dengan wali kelas VII untuk menanyakan keadaan siswa. Kemudian setelah selesai KBM peneliti masuk kekelas VII dan menyampaikan masuk dan tujuan dalam penelitian, kemudian peneliti melangsungkan wawancara kepada 10 orang siswa, dikarenakan sudah jam untuk sholat dzuhur maka diberhentikan

sejenak dan dilanjutkan kembali mewawancarai 6 orang siswa ketika selesai sholat.

Setelah selesai mewawancarai siswa, setelah selesai peneliti mewawancarai wali kelas VII sekaligus guru mata pelajaran Al-Qur'an hadis. setelah selesai peneliti kemudian diarahkan menuju ruang guru untuk mewawancarai 2 guru, dikarenakan kepala madrasah masih di luar madrasah dan guru-guru lainnya sedang ada jam pelajaran. Setelah selesai peneliti kembali kerumah pada pukul 14.30.

Pertemuan ketiga pada hari Selasa, 14 Juni 2022, peneliti tiba di lokasi madrasah pada pukul 10.15, kemudian peneliti menuju ruang guru sambil menunggu kepala madrasah yang masih melayani orang tua murid. Setelah selesai peneliti langsung mulai mewawancarai kepala madrasah dan dilanjutkan dengan guru aqidah akhlak yang sudah bersedia diwawancarai, karena berhubung tidak ada jam untuk mengajar. kemudian peneliti berbincang sedikit dengan wali kelas VII terkait program kegiatan sholat berjamaah.

Pertemuan keempat pada Sabtu, 18 Juni 2022, peneliti sebelumnya sudah membuat janji dengan wali kelas untuk mewawancarai orang tua murid. Berhubungan pada hari ini bertepatan dengan penerimaan rapot peserta didik. sehingga peneliti mengambil waktu yang ini untuk mewawancarai beberap orang tua murid yang bersedia. Peneliti tiba di lokasi pukul 11.10, kemudian peneliti diarahkan oleh wali kelas VII untuk bertemu dengan orang tua murid. Kemudian peneliti mulai mewawancarai orang tua murid yang bersedia.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Nur' Aini Gasman, S.Pd.I
 Tanggal : Selasa, 14 Juni 2022
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Tempat : Ruang Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pelaksanaan pembiasaan shalat berjamaah di MTS Al-Muhajirin Kota Manado?	Jadi shalat berjamaah itu dilaksanakan setiap hari dari hari senin sampai dengan kamis jam 12 pada shalat dzuhur, kalau ada kegiatan sampai dengan ashar kami akan shalat berjamaah juga dengan ashar.
2	Apa yang melatar belakangi pembiasaan shalat berjamaah menjadi salah satu kegiatan dalam menguatkan karakter peserta didik?	Yang Pertama, karena kita sekolah madrasah yang memiliki pendidikan agama. Yang kedua, yaitu membiasakan shalat berjamaah itu wajib, jadi anak-anak membiasakan bahwa shalat itu wajib dilaksanakan, kalau di sekolah wajib kita laksanakan berjamaah. Untuk membiasakan mereka supaya shalat 5 waktu. Yang Ketiga, ketika mereka shalat berjamaah mereka diajarkan untuk menjadi satu, menjadi pribadi yang disiplin, jadi ketika mereka shalat berjamaah mereka diajarkan untuk saling menguatkan.
3	Bagaimana sikap siswa dalam mengikuti kegiatan shalat berjamaah dari sebelum dan sesudah kegiatan?	Lebih patuh, santun, dan lebih mendengarkan nasehat karena didalam ada doa, dzikir, dan lebih bisa menerima nasehat.
4	Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada peserta didik melalui pembiasaan shalat berjamaah ?	Karakter disiplin, kemudian kerja sama, saling menghargai dan patuh.
5	Bagaimana metode yang digunakan dalam menanamkan karakter religius melalui pembiasaan shalat berjamaah di MTs Al-Muhajirin Kota Manado?	Metodenya kami pakai dengan pemberian nasehat dan pemberian contoh, jadi peserta didik yang lainnya dapat mengambil contoh ketika ada peserta didik yang memimpin shalat.

6	Apa saja yang dilakukan dalam menertibkan kegiatan shalat berjamaah di MTS Al-Muhajirin Kota Manado	Ketika adzan kami mengehentikan kegiatan untuk sholat.Kemudian yang kedua, menggunakan anak-anak osis untuk menertibkan.
7	Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam melaksanakan pembiasaan shalat berjamaah di MTS Al-Muhajirin Kota Manado?	Untuk pendukungnya ada sarana dan prasana yang disediakan untuk sholat yaitu ada musholah.Kemudian ada yang mengarahkan yaitu ada anak osis dan juga guru”. Faktor penghambatnya jika anak-anak itu kalau seandainya mereka ada halanganKalau ada anak-anak yang malas itu yang kadang kita agak susah, tapi kalau secara keseluruhan masih bisa di tangani.

Nama Informan : Fejri Gasman, S.Th.I
 Tanggal : Rabu, 8 Juni 2022
 Jabatan : Waka Kurikulum Guru Bahasa Arab
 Tempat : Ruang Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pelaksanaan pembiasaan shalat berjamaah di MTS Al-Muhajirin Kota Manado?	Kalau khusus shalat berjamaah kami memang ada program shalat berjamaah, untuk shalat sunnahnya kami ada shalat dhuha, dan shalat fadhunya ada shalat dzuhur, kadang ashar kalau ada kegiatan sampai dengan 15:30.
2	Bagaimana sikap siswa dalam mengikuti kegiatan shalat berjamaah dari sebelum dan sesudah kegiatan?	Kalau di shalat berjamaah ini kan ada tugas-tugas yang diberi tanggung jawab, seperti menjadi imam, adzan kemudian ada juga dzikir sebelum shalat, jadi mungkin perubahannya terasa bagi yang biasa diberikan tanggung jawab dan itu juga digilir, kalau mereka tidak terbiasa dirumah jadi imam ataupun makmum yang benar, disini kalau yang bermain-main pasti ditegur, artinya pasti ada banyak perubahan yang biasa jadi imam, biasa pimpin dzikir, biasa berdoa, berarti harapan kami setelah menjadi imam di antara temannya itu, akan diaplikasikan dirumah atau dilingkungan tempat peserta didik itu tinggal.
3	Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada peserta didik melalui pembiasaan shalat berjamaah ?	Nilai-nilainya mereka lebih menambah rasa suka, karena ada kegiatan setelah dan sebelumnya, kalau dimasjid tempat mereka tinggal hanya shalat, kalau disini ada pemberian kosakata bahasa arab, ceramah, kultum setelah shalat dimusholah. Artinya musholah itu jadi tempat mereka mengembangkan ibadahnya, jadi yang sebelumnya mereka merasa musholah itu kayak masjid dikampung mungkin jarang-jarang jadi mereka akan ada kebiasaan untuk sering ke masjid, cuman bedanya

		<p>kalau disekolah ada kegiatan tambahan. Jadi nilai-nilai yang mereka dapat yaitu nilai ketakwaan, kemudian nilai kebersamaan, disiplin.</p>
4	<p>Bagaimana metode yang digunakan dalam menanamkan karakter religius melalui pembiasaan shalat berjamaah di MTS Al-Muhajirin Kota Manado?</p>	<p>Jadi memberikan kesempatan mereka untuk menjadi imam, disitulah cara kita untuk mendidik artinya learning by doing, istilahnya ada metode learning by doing artinya belajar sambil melakukan. Jadi mereka melakukan sesuatu sambil belajar, walaupun mereka ini bukan imam di masjid kampung, disini mereka belajar jadi imam, mereka harus hafal dzikir, mereka hafal doa-doa. Dari situlah metode yang kita bangun artinya metode yang tadi itu sangat efektif untuk anak-anak, karena mereka suka untuk mencoba dengan suka mencari pengalaman. Kita tidak melihat kekhusyuan sholat mereka dulu, karena kita melihat mereka bisa tidak untuk menjadi imam, karena kekhusyuan itu berat. Jangankan anak-anak pasti orang tua saja jadi khusyu itu sulit, tapi setidaknya mereka bisa menjadi imam di sholat berjamaah itu bagus, bahkan menjadi makmum saja di kontrol sama bagian ketakwaan.</p>
5	<p>Apa saja yang dilakukan dalam menertibkan kegiatan shalat berjamaah di MTS Al-Muhajirin Kota Manado ?</p>	<p>Jadi kita ada bagian ketakwaan di osis mereka mengontrol sholat yang benar, kalau ada yang bercanda mereka yang mengontrol, jadi dari mereka untuk mereka, Ketika bagian ketakwaan tidak jalan berarti ketua osis tidak mengontrol. Apabila ketua osis tidak mengontrol akan dipanggil oleh gurunya. Jadi ada laporan dan ditanyakan kenapa yang sholat ada yang bermain. Dan ditanyakan kepada ketua osis apakah mengontrol bagian ketakwaan, dan dipanggil juga bagian ketakwaan dan ditanyakan apakah mengontrol teman-teman dan adik-adik kalian, jadi kita membiasakan mereka yang mengontrol, karena mereka</p>

		menjadi pemimpin, jadi dibiasakan untuk memimpin sampai dengan sholat berjamaah.
6	Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam melaksanakan pembiasaan shalat berjamaah di MTS Al-Muhajirin Kota Manado?	Faktor pendukungnya pasti kita akan lihat kesempatan, jadi disekolah itu sangat efektif untuk diadakan sholat berjamaah, satunya ada fasilitas sekolah, yang kedua guru-guru juga membimbing. Hanya kurangnya waktu, kami buka di asrama, sebenarnya di asramakan itu efektifnya lima waktu. Cuman karena kita selalu berusaha mengambil metode pesantren. Jadi di sekolah Al- Muhajirin ini kita ambil sisi pondok pesantren kita ambil kurikulumnya, jadi di Al-Muhajirin ini namanya madrasah tapi kita ambil kurikulumnya semi pondok, jadi materinya kita ambil dan juga aktivitasnya, contohnya materi yang dipondok itu ada pemberian kosakata, mahfuzot, al asalib, muadsah uslub itu ateri yang diajarkan dipesantren, nah disini dimadrasah rata-rata tidak ada kan itu, jadi kita ambil itu untuk dijadikan kurikulum pesantren di almuhajirin. Nah aktifitasnya kita juga ambil tapi tidak ful, kayak sholat berjamaah, wirit setelah adzan ada wirit baru ada sholat berjamaah, wirit baca dua kali baru sholat. Wirit di pesantren juga ada, yang kita bisa ambil dipesantren bisa diterapkan disini termasuk sholat berjamaah itu, hanya tidak lima waktu.

Nama Informan : Nur Ain Pakaya
 Tanggal : Rabu, 8 Juni 2022
 Jabatan : Guru Fiqih
 Tempat : Ruang Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pelaksanaan pembiasaan shalat berjamaah di MTS Al-Muhajirin Kota Manado?	pada awal pelaksanaan sholat dhuha mulai di terapkan pada tahun 2012. Pada awal mulai pembiasaan sholat berjamaah itu agak susah dikarenakan di jam 7:30 dan langsung masuk kelas, ketika anak osis membuat kegiatan dhuha berjamaah jadi otomatis jam masuk anak sekolah itu dari jam 7:30 di undur jadi jam 6:30, jadi dari jam 6:30 apel pagi, kemudian dilanjutkan dengan pemberian mufrodat, hafal surah, jam 7:15 itu sudah langsung sholat dhuha berjamaah. Kemudian langsung masuk kelas, awal-awal pembiasaan agak kesusasahan karena anak peserta didik sudah biasa masuk jam 7:30 karena ada pembiasaan sholat dhuha berjamaah itu susah untuk mengkondisikan waktu, tetapi seiring berjalannya waktu dari 2012 sampai sekarang alhamdulillah sudah jadi seperti biasa.
2	Bagaimana sikap siswa dalam mengikuti kegiatan shalat berjamaah dari sebelum dan sesudah kegiatan?	Kalau untuk sebelum, saya disini juga alumni sekolah ini, jadi anak-anak itu sering terlambat, karena sudah lama kegiatan ini diterapkan sudah jadi kebiasaan, malahan anak-anak sudah antusias, malahan anak-anak itu habis apel pagi tanpa disuruhpun langsung sholat dhuha berjamaah.
3	Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada pserta didik melalui pembiasaan shalat berjamaah ?	Supaya anak memiliki sikap disiplin, mandiri, dan religius karena kan sholat dhuha ini memiliki manfaat yang besar jadi itu ditanamkan, jadi sebelum anak-anak juga masuk kelas belajar, selain baca doa bersama, mereka sholat berjamaah dulu, agar supaya lebih enak untuk belajar.
4	Bagaimana metode yang digunakan dalam menanamkan	Karena agak susah untuk diajak sholat dhuha berjamaah, tapi karena anak-

	<p>karakter religius melalui pembiasaan shalat berjamaah di MTS Al-Muhajirin Kota Manado?</p>	<p>anak yang baru masuk sudah melihat kebiasaan di al-muhajirin itu sebelum masuk kelas shalat berjamaah dulu, jadi tanpa disuruhpun mereka sudah lihat apa yang dilapangan mereka langsung kerjakan, untuk karakter religius mereka mau mengerjakan shalat dengan hati nurani mereka sehingga tanpa disuruhpun mereka sudah kerjakan.</p>
5	<p>Apa saja yang dilakukan dalam menertibkan kegiatan shalat berjamaah di MTS Al-Muhajirin Kota Manado?</p>	<p>Yang pertama itu, tidak semua anak-anak itu suka disuruhkan, memang walaupun sebageian ada anak-anak yang itu pembiasaannya langsung buka sepatu lalu shalat, ada anak-anak yang berdiam dikantin, dikelas, nah ini kan selain programnya sekolah juga programnya osis bagian ketakwaan, jadi osis yang bagian ketakwaan itu mereka mulai mengontrol untuk mereka bersiap shalat, dan mereka berkeliling di tempat biasa peserta didik ada.</p>
6	<p>Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam melaksanakan pembiasaan shalat berjamaah di MTS Al-Muhajirin Kota Manado?</p>	<p>Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam melaksanakan pembiasaan shalat berjamaah di MTS Al-Muhajirin Kota Manado?</p>

Nama Informan : Ardelia Zahra
 Tanggal : Selasa, 14 Juni 2022
 Jabatan : Guru Aqidah Akhlak
 Tempat : Ruang Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pelaksanaan pembiasaan shalat berjamaah di MTS Al-Muhajirin Kota Manado?	Jadi untuk pelaksanaan shalat berjamaah di MTS Al-Muhajirin itu diwajibkan, karena kalau tidak diwajibkan anak-anak akan kurang terbiasa dalam mengerjakan shalat.
2	Bagaimana sikap siswa dalam mengikuti kegiatan shalat berjamaah dari sebelum dan sesudah kegiatan?	Jadi masih ada anak-anak yang masih harus di kontrol untuk melaksanakan shalat, karena masih ada anak-anak yang menunda-nunda waktu shalat, jadi yang mengontrol itu osis, apabila melanggar itu akan dikenakan hukuman dari osis.
3	Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada peserta didik melalui pembiasaan shalat berjamaah ?	Supaya bisa lebih menambah ketakwaan kepada allah SWT, dan menjadi pribadi yang lebih baik kedepannya bagi peserta didik.
4	Bagaimana metode yang digunakan dalam menanamkan karakter religius melalui pembiasaan shalat berjamaah di MTS Al-Muhajirin Kota Manado?	Dengan cara diarahkan supaya mereka lebih paham dasar-dasar dari nilai religius.
5	Apa saja yang dilakukan dalam menertibkan kegiatan shalat berjamaah di MTS Al-Muhajirin Kota Manado?	Jadi para osis mengontrol peserta didik itu dan diarahkan menuju musholat itu dengan tertib.
6	Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam melaksanakan pembiasaan shalat berjamaah di MTS Al-Muhajirin Kota Manado?	Faktor pendukungnya yaitu tersedianya sarana tempat shalat yaitu musholah dan faktor penghambatnya yaitu setiap anak, soalnya setiap disuruh untuk shalat pasti banyak alasan, salah satunya haid dari kaum wanita.

Nama Informan : Filza Lamato
Tanggal : Rabu, 08 Juni 2022
Jabatan : Guru Al-Qur'An Hadis
Tempat : Ruang Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pelaksanaan pembiasaan shalat berjamaah di MTS Al-Muhajirin Kota Manado?	Kalau untuk pembiasaan sholat di Al-Muhajirin itu Alhamdulillah terlaksana dengan baik, karena sholat berjamaah merupakan kegiatan yang wajib. Kalau untuk pelaksanaannya guru-guru itu menyerahkannya kepada osis, jadi osis yang mengarahkan siswa untuk sholat dzuhur, jadi mereka yang menentukan imam, mereka yang sholat sendiri, jadi kami membiasakan mereka untuk belajar bertanggung jawab. Dan kalau sholat dhuha dan dzuhur diwajibkan untuk sholat berjamaah.
2	Bagaimana sikap siswa dalam mengikuti kegiatan shalat berjamaah dari sebelum dan sesudah kegiatan?	Banyak sikap siswa yang kami dapati seperti bandel, nah karena disini juga ada kegiatan pembersihan lingkungan madrasah, seperti dikelas-kelas maka akan terlambat untuk mengikuti sholat, bukan tidak diwajibkan akan tetapi mereka tetap melaksanakan sholat ketika selesai melaksanakan pembersihan, karena diwajibkan sebelum pulang kerumah mereka harus melaksanakan sholat terlebih dahulu. Di dalam sholat pun masih ada yang bermain nah itu adalah tugas dari osis untuk menegur mereka yang bermain.
3	Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada peserta didik melalui pembiasaan shalat berjamaah ?	Menanamkan karakter religius dari mulai memberikan tanggung jawab untuk menjadi imam, dan adzan serta memimpin untuk berdzikir dan berdoa.
4	Bagaimana metode yang digunakan dalam menanamkan karakter religius melalui pembiasaan shalat berjamaah di	Menggunakan metode teman sebaya, mulai dari memilih imam, kan dari memilih imam bisa membangun karakter religius peserta didik, membelajarkan

	MTS Al-Muhajirin Kota Manado?	mereka menjadi seorang imam, itu mereka belajar melihat dari kaka kelas mereka yang terdahulu. Jadi metodenya itu teman sebaya.
5	Apa saja yang dilakukan dalam menertibkan kegiatan shalat berjamaah di MTS Al-Muhajirin Kota Manado ?	Itu kalau dilihat dari strukturnya pertama itu pembina osis dia menekan pada pengurus osis, nah pengurus osis ini yang merasa harus bertanggung jawab dia yang mengatur semuanya, jadi yang dilakukan mereka mengarahkan siswa untuk sholat, mengarahkan untuk membersihkan lingkungan madrasah, mengarahkan siswa untuk adzan dan menentukan iman, sampai membersihkan musholah pun adalah osisnnya, guru-guru tugasnya hanya memantau osis, nanti osis yang akan mengarahkan.
6	Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam melaksanakan pembiasaan shalat berjamaah di MTS Al-Muhajirin Kota Manado?	Untuk hambatannya, alhamdulillah tidak terlalu menghambat kegiatan, hanya saja hambatannya mungkin ada bagian dari orang tua murid, ada beberapa orang tua murid yang sudah menjemput anak-anaknya karena ada urusan yang harus diikuti sehingga sang anak tidak dapat mengikuti sholat berjamaah, dan adapun juga dari anak-anak yang malas, akan tetapi tetap di kontrol oleh osis untu anak-anak yang malas.

Nama Informan : Fadil M. Basri
 Tanggal : Rabu, 08 Juni 2022
 Jabatan : Siswa
 Tempat : Ruang Kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut pendapat anda terkait pelaksanaan shalat berjamaah di MTs Al-Muhajirin Kota Manado ?	Alhamdulillah kegiatannya bagus, dan membuat kita untuk tidak terlewat dalam mengerjakan shalat dzuhur.
2	Apa yang anda rasakan ketika melaksanakan kegiatan shalat berjamaah di sekolah?	Yang saya rasakan itu senang karna berjamaah dengan teman-teman.
3	Dengan adanya pembiasaan program kegiatan pembiasaan shalat berjamaah ini, apakah ada dampak yang anda rasakan dalam kehidupan sehari hari ?	Karena setiap hari shalat di sekolah jadi kalau sudah dirumah jadi lebih rajin terus untuk shalat.
4	Apakah anda pernah meninggalkan kegiatan shalatkegiatan berjamaah di sekolah ?	Saya tidak pernah meninggalkan shalat di sekolah

Nama Informan : Andita Takadiriang
 Tanggal : Rabu, 08 Juni 2022
 Jabatan : Siswa
 Tempat : Ruang Kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut pendapat anda terkait pelaksanaan shalat berjamaah di MTS Al-Muhajirin Kota Manado ?	Jadi shalat berjamaah di sekolah sangat bagus, jadi bisa shalat juga dengan teman-teman dan bisa bersholawatan bersama-sama.
2	Apa yang anda rasakan ketika melaksanakan kegiatan shalat berjamaah di sekolah?	Senang, karena shalat dengan teman-teman dan juga ada sholawatan sebelum shalat.
3	Dengan adanya pembiasaan program kegiatan pembiasaan shalat berjamaah ini, apakah ada dampak yang anda rasakan dalam kehidupan sehari hari ?	Alhamdulillah, saya menjadi jadi lebih rajin shalat di rumah
4	Apakah anda pernah meninggalkan kegiatan shalatkegiatan berjamaah di sekolah ?	Belum pernah, untuk udzur juga saya belum pernah udzur, jadi selalu shalat di ketika di sekolah.

Nama Informan : Marwah Sakina Antu
 Tanggal : Rabu, 08 Juni 2022
 Jabatan : Siswa
 Tempat : Ruang Kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut pendapat anda terkait pelaksanaan shalat berjamaah di MTS Al-Muhajirin Kota Manado ?	Baik dan juga bagus, jadi saya bisa ikut shalat dhuha berjamaah, karena saya juga belum pernah shalat dhuha, saya juga bisa ikut terus dalam shalat dzuhur.
2	Apa yang anda rasakan ketika melaksanakan kegiatan shalat berjamaah di sekolah?	Rasa lebih nyaman ketika shalat sebelum belajar dan sebelum pulang.
3	Dengan adanya pembiasaan program kegiatan pembiasaan shalat berjamaah ini, apakah ada dampak yang anda rasakan dalam kehidupan sehari hari ?	Karena setiap hari shalat di sekolah jadi lebih rajin dirumah.
4	Apakah anda pernah meninggalkan kegiatan shalatkegiatan berjamaah di sekolah ?	Hanya karena sedang haid saja jadi tidak shalat.

Nama Informan : Ranifah Harun
 Tanggal : Rabu, 08 Juni 2022
 Jabatan : Siswa
 Tempat : Ruang Kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut pendapat anda terkait pelaksanaan shalat berjamaah di MTS Al-Muhajirin Kota Manado ?	Baik kak, karena setelah sholat ada kegiatan berdzikir
2	Apa yang anda rasakan ketika melaksanakan kegiatan shalat berjamaah di sekolah?	Rasa senang karena ramai- ramai dengan teman-teman mo ba sholat
3	Dengan adanya pembiasaan program kegiatan pembiasaan shalat berjamaah ini, apakah ada dampak yang anda rasakan dalam kehidupan sehari hari ?	Berdampak baik, jadi saya lebih rajin untuk melaksanakan sholat juga dirumah.
4	Apakah anda pernah meninggalkan kegiatan shalatkegiatan berjamaah di sekolah ?	Pernah, karena urdzur

Nama Informan : Dewi Darmansyah
 Tanggal : Rabu, 08 Juni 2022
 Jabatan : Siswa
 Tempat : Ruang Kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut pendapat anda terkait pelaksanaan shalat berjamaah di MTS Al-Muhajirin Kota Manado ?	Baik karena membantu untuk jadi lebih rajin shalat
2	Apa yang anda rasakan ketika melaksanakan kegiatan shalat berjamaah di sekolah?	Rasa senang, karena bisa rame-rame dengan teman
3	Dengan adanya pembiasaan program kegiatan pembiasaan shalat berjamaah ini, apakah ada dampak yang anda rasakan dalam kehidupan sehari hari ?	Dengan kegiatan shalat berjamaah setiap harinya di kampus, saya menjadi lebih rajin juga melaksanakan shalat dirumah.
4	Apakah anda pernah meninggalkan kegiatan shala kegiatan berjamaah di sekolah ?	Karena sedang udzur dan terlambat.

Nama Informan : Ramadhan Sasela
 Tanggal : Rabu, 08 Juni 2022
 Jabatan : Siswa
 Tempat : Ruang Kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut pendapat anda terkait pelaksanaan shalat berjamaah di MTS Al-Muhajirin Kota Manado ?	Bagus, supaya kami lebih rajin mo sholat 5 waktu
2	Apa yang anda rasakan ketika melaksanakan kegiatan shalat berjamaah di sekolah?	Senang karena sholat dengan teman-teman
3	Dengan adanya pembiasaan program kegiatan pembiasaan shalat berjamaah ini, apakah ada dampak yang anda rasakan dalam kehidupan sehari hari ?	Ada dampak yang baik,karena di sekolah ada sholat dzuhur juga kadang juga ashar kalau masih ada kegiatan di sekolah, jadi dirumah tidak terlewat 5 waktunya
4	Apakah anda pernah meninggalkan kegiatan shalatkegiatan berjamaah di sekolah ?	Pernah karena menjadi petugas osis

Nama Informan : Zulfikar G. Revolusi
 Tanggal : Rabu, 08 Juni 2022
 Jabatan : Siswa
 Tempat : Ruang Kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut pendapat anda terkait pelaksanaan shalat berjamaah di MTS Al-Muhajirin Kota Manado ?	Bagus, karena shalat dengan teman-teman juga.
2	apa yang anda rasakan ketika melaksanakan kegiatan shalat berjamaah di sekolah?	Senang karena selain shalat ada kase mufrodat dengan mahfuzot
3	Dengan adanya pembiasaan program kegiatan pembiasaan shalat berjamaah ini, apakah ada dampak yang anda rasakan dalam kehidupan sehari hari ?	Ada dampak baik, sama dengan kalo tidak memakai peci nanti akan dapat hukuman
4	Apakah anda pernah meninggalkan kegiatan shalatkegiatan berjamaah di sekolah ?	Pernah, karna sebelum shalat masih ada jadwal bertugas untuk membersihkan kalas.

Nama Informan : Syahril Ramjan Olli
 Tanggal : Rabu, 08 Juni 2022
 Jabatan : Siswa
 Tempat : Ruang Kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut pendapat anda terkait pelaksanaan shalat berjamaah di MTS Al-Muhajirin Kota Manado ?	Bagus karna membuat jadi lebih rajin sholat
2	Apa yang anda rasakan ketika melaksanakan kegiatan shalat berjamaah di sekolah?	Rasa senang karena banyak teman juga kalau sholat
3	Dengan adanya pembiasaan program kegiatan pembiasaan shalat berjamaah ini, apakah ada dampak yang anda rasakan dalam kehidupan sehari hari ?	Dengan adanya pembiasaan program kegiatan pembiasaan shalat berjamaah ini, apakah ada dampak yang anda rasakan dalam kehidupan sehari hari ?
4	Apakah anda pernah meninggalkan kegiatan shalatkegiatan berjamaah di sekolah ?	Pernah, karena sedang bertugas kebersihan di dalam kelas, jadi terlambat untuk sholat dzuhur.

Nama Informan : Arfandi Tamapedeng
 Tanggal : Rabu, 08 Juni 2022
 Jabatan : Siswa
 Tempat : Ruang Kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut pendapat anda terkait pelaksanaan shalat berjamaah di MTS Al-Muhajirin Kota Manado ?	Baik karena bisa membiasakan siswa-siswa al-muhajirin shalat berjamaah
2	Apa yang anda rasakan ketika melaksanakan kegiatan shalat berjamaah di sekolah?	Senang karena bisa shalat berjamaah dengan teman sama-sama
3	Dengan adanya pembiasaan program kegiatan pembiasaan shalat berjamaah ini, apakah ada dampak yang anda rasakan dalam kehidupan sehari hari ?	Jadi sebelumnya dirumah masih kurang untuk melaksanakan shalat, sekarang saya lebih rajin untuk shalat dan ikut shalat berjamaah di masjid
4	Apakah anda pernah meninggalkan kegiatan shalatkegiatan berjamaah di sekolah ?	Pernah karena sedang bertugas di kelas

Nama Informan : Aan Zees
 Tanggal : Rabu, 08 Juni 2022
 Jabatan : Siswa
 Tempat : Ruang Kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut pendapat anda terkait pelaksanaan shalat berjamaah di MTS Al-Muhajirin Kota Manado ?	Baik, karena membuat rajin shalat
2	Apa yang anda rasakan ketika melaksanakan kegiatan shalat berjamaah di sekolah?	Senang karena shalat sama-sama dengan guru dan teman
3	Dengan adanya pembiasaan program kegiatan pembiasaan shalat berjamaah ini, apakah ada dampak yang anda rasakan dalam kehidupan sehari hari ?	Dampak baik, karena jadi bekenng lebih rajin shalat
4	Apakah anda pernah meninggalkan kegiatan shalatkegiatan berjamaah di sekolah ?	Pernah, karena bertugas, tapi tetap shalat kalau sudah selesai bertugas kak.

Nama Informan : Madina Musa
 Tanggal : Rabu, 08 Juni 2022
 Jabatan : Siswa
 Tempat : Ruang Kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut pendapat anda terkait pelaksanaan shalat berjamaah di MTS Al-Muhajirin Kota Manado ?	Bagus, membuat jadi lebih rajin shalat
2	Apa yang anda rasakan ketika melaksanakan kegiatan shalat berjamaah di sekolah?	Suka karena dengan teman-teman sama-sama shalat di sekolah
3	Dengan adanya pembiasaan program kegiatan pembiasaan shalat berjamaah ini, apakah ada dampak yang anda rasakan dalam kehidupan sehari hari ?	Baik, karena membuat saya untuk tidak melewatkan shalat dzuhur di sekolah bagitupun di rumah
4	Apakah anda pernah meninggalkan kegiatan shalat berjamaah di sekolah ?	Pernah, karena sedang bertugas

Nama Informan : Raisyah Hairunisa Talaheko
 Tanggal : Rabu, 08 Juni 2022
 Jabatan : Siswa
 Tempat : Ruang Kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut pendapat anda terkait pelaksanaan shalat berjamaah di MTS Al-Muhajirin Kota Manado ?	Baik, karena membuat supaya jadi lebih rajin shalat
2	Apa yang anda rasakan ketika melaksanakan kegiatan shalat berjamaah di sekolah?	Senang karena shalat dengan teman
3	Dengan adanya pembiasaan program kegiatan pembiasaan shalat berjamaah ini, apakah ada dampak yang anda rasakan dalam kehidupan sehari hari ?	Dampak baik, jadi lebih rajin shalat di sekolah dengan dirumah
4	Apakah anda pernah meninggalkan kegiatan shalatkegiatan berjamaah di sekolah ?	Cuman terlambat shalat, abis selesai bertugas langsung ba shalat

Nama Informan : Farisa Maharani Panasana
 Tanggal : Rabu, 08 Juni 2022
 Jabatan : Siswa
 Tempat : Ruang Kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut pendapat anda terkait pelaksanaan shalat berjamaah di MTS Al-Muhajirin Kota Manado ?	Baik, karena bekeng supaya lebih rajin shalat
2	Apa yang anda rasakan ketika melaksanakan kegiatan shalat berjamaah di sekolah?	Senang karena dengan teman-teman
3	Dengan adanya pembiasaan program kegiatan pembiasaan shalat berjamaah ini, apakah ada dampak yang anda rasakan dalam kehidupan sehari hari ?	Baik kak, Karena setiap hari shalat di sekolah jadi tabawa-bawa sampe dirumah
4	Apakah anda pernah meninggalkan kegiatan shalatkegiatan berjamaah di sekolah ?	Pernah, karena sedang bertugas di kelas, tetapi selesai bertugas tetap ikut untuk shalat.

Nama Informan : Malika
 Tanggal : Rabu, 08 Juni 2022
 Jabatan : Siswa
 Tempat : Ruang Kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut pendapat anda terkait pelaksanaan shalat berjamaah di MTS Al-Muhajirin Kota Manado ?	Karena adanya shalat berjamaah menjadi membuat rajin shalat
2	Apa yang anda rasakan ketika melaksanakan kegiatan shalat berjamaah di sekolah?	Rasa senang sebelum shalat ada kegiatan menulis
3	Dengan adanya pembiasaan program kegiatan pembiasaan shalat berjamaah ini, apakah ada dampak yang anda rasakan dalam kehidupan sehari hari ?	Merasa lebih rajin shalat dan lebih menenangkan hati dan lebih membuat rajin di sekolah dan dirumah
4	Apakah anda pernah meninggalkan kegiatan shalatkegiatan berjamaah di sekolah ?	Karena sedang udzur jadi tidak dapat mengikuti shalat

Nama Informan : Anisa Putri
 Tanggal : Rabu, 08 Juni 2022
 Jabatan : Siswa
 Tempat : Ruang Kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut pendapat anda terkait pelaksanaan shalat berjamaah di MTS Al-Muhajirin Kota Manado ?	Bagus shalat berjamaah karna dengan teman-teman
2	Apa yang anda rasakan ketika melaksanakan kegiatan shalat berjamaah di sekolah?	Senang karena membuat jadi lebih rajin shalat
3	Dengan adanya pembiasaan program kegiatan pembiasaan shalat berjamaah ini, apakah ada dampak yang anda rasakan dalam kehidupan sehari hari ?	Baik karena bisa membuat lebih rajin shalat dan disetiap shalat di sekolah ada baca surah dengan ada sholawatan berjamaah
4	Apakah anda pernah meninggalkan kegiatan shalatkegiatan berjamaah di sekolah ?	Karena sedang udzur kak

Nama Informan : Afdal Pakude
 Tanggal : Rabu, 08 Juni 2022
 Jabatan : Siswa
 Tempat : Ruang Kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut pendapat anda terkait pelaksanaan shalat berjamaah di MTS Al-Muhajirin Kota Manado ?	Baik, karena membuat lebih rajin sholat
2	Apa yang anda rasakan ketika melaksanakan kegiatan shalat berjamaah di sekolah?	Senang, karena sholat dengan teman
3	Dengan adanya pembiasaan program kegiatan pembiasaan shalat berjamaah ini, apakah ada dampak yang anda rasakan dalam kehidupan sehari hari ?	Baik, jadi lebih rajin di sekolah dengan dirumah magrib dengan isya
4	Apakah anda pernah meninggalkan kegiatan shalatkegiatan berjamaah di sekolah ?	Pernah karena sedang bertugas, tetapi selesai bertugas tetap sholat.

Nama Informan : Vera Matantu
 Tanggal : Rabu, 08 Juni 2022
 Jabatan : Orang Tua Siswa
 Tempat : Ruang Kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut pendapat anda mengenai program sholat berjamaah di MTS Al-Muhajirin Kota Manado ?	Alhamdulillah, jadi bagus dengan ada kegiatan sholat di sekolah mereka jadi setiap hari sholat. Jadi sebelum pulang mereka sholat dulu.
2	Bagaimana menurut Anda Keadaan siswa dirumah setelah mengikuti pembiasaan shalat berjamaah di MTS Al-Muhajirin Kota Manado ?	Jadi ada peningkatan bagus dari Afrandi, dari sekolah samapai dirumah anak mangaji ikut pengajian, abis itu mengikuti sholat magrib berjamaah di masjid, jadi bagus mereka lebih rajin ikut sholat di masjid abis kemudian lanjut ikut pengajian dirumah.

Nama Informan : Aisyah Agus
 Tanggal : Sabtu, 18 Juni 2022
 Jabatan : Orang Tua Siswa
 Tempat : Ruang Kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut pendapat anda mengenai program sholat berjamaah di MTS Al-Muhajirin Kota Manado ?	Baik dan juga bagus, supaya merekanya juga bisa sholat 5 waktu, bisa menjadi lebih fokus beribadah juga di sekolah dan di rumah, artinya bisa menjadi lebih rajin lagi ibadahnya.
2	Bagaimana menurut Anda Keadaan siswa dirumah setelah mengikuti pembiasaan shalat berjamaah di MTS Al-Muhajirin Kota Manado ?	Jadi dari nisa sendiri dia yang saya lihat dia lebih menjadi rajin beribadah dari yang sebelumnya, ya semakin lebih baik dari yang sebelumnya.

Nama Informan : Inggriani Pusung
 Tanggal : Sabtu, 18 Juni 2022
 Jabatan : Orang Tua Siswa
 Tempat : Ruang Kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut pendapat anda mengenai program sholat berjamaah di MTS Al-Muhajirin Kota Manado ?	Alhamdulillah sangat baik, berguna untuk kepentingan anak didik juga.
2	Bagaimana menurut Anda Keadaan siswa dirumah setelah mengikuti pembiasaan shalat berjamaah di MTS Al-Muhajirin Kota Manado ?	Bagus, karena anak-anak di rumah memang selalu disuruh sholat juga, dan juga mengikuti pengajian yang ada di masjid juga, kami jugakan tinggal disamping masjid dan dia selalu mengikuti pengajian yang ada di masjid. Jadi saya juga tetap mengontrol anak saya sholat dirumah. Apalagi di sekolah ada mata pelajaran yang harus ada tanda tangan sholat subuh. Jadi dia di latih dari sekolah juga untuk terbiasa sholat juga walaupun dirumah.

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan
1	Nur Aini Gasman, S.Pd.I	Kepala Madrasah
2	Fejri Gasman, S.Th.I, MIRKH	Waka Kurikulum
3	Filza Lamato	Guru
4	Nur Ain Pakaya	Guru
5	Ardelia Putri Az-Zahra	Guru
6	Fadil M. Basri	Siswa
7	Afdal Pakude	Siswa
8	Sahril Ramjan Oliy	Siswa
9	Zulfikar G. Revolusi	Siswa
10	Dewi Dermansyah	Siswa
11	Farisa M. Panasana	Siswa
12	Madina Musa	Siswa
13	Anisa Putri	Siswa
14	Aan Zees	Siswa
15	Raisyah H. Talaneko	Siswa
16	Arfandi Tamapedeng	Siswa
17	Malika I.A	Siswa
18	Ramadhan A. Sosela	Siswa
19	Ranifa Harun	Siswa
20	Marwah Sakina Antu	Siswa
21	Andita Takadiriang	Siswa
22	Vera Matantu	Orang Tua Siswa
23	Aisyah Fitriani Agus	Orang Tua Siswa
24	Inggriani Pusung	Orang Tua Siswa

SURAT KETERANGAN
SEBAGAI BUKTI PELAKSANAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Peneliti

Nama : Tarisa Mile
Instansi : IAIN Manado
Status : Mahasiswa
Alamat : Bailang lingkungan V

2. Narasumber

Nama : Nur'aini Gasman, S.Pd.
Umur :
Instansi : MTS Al-Muhajirin Kota Manado
Status : Kepala Sekolah
Alamat : Barang Lingkungan

Telah bersedia dan melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian studi dengan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu serta dibutuhkan dalam penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) dengan judul "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah Di MTS Al- Muhajirin Kota Manado".

Demikian Surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Peneliti



Tarisa Mile

Manado, 14-06-2022
Narasumber



Nur'aini Gasman, S.Pd.

SURAT KETERANGAN
SEBAGAI BUKTI PELAKSANAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Peneliti

Nama : Tarisa Mile
Instansi : IAIN Manado
Status : Mahasiswa
Alamat : Bailang lingkungan V

2. Narasumber

Nama : FILZA LAMATO
Umur : 21 Tahun
Instansi : MTS AL- Muhajirin
Status : wali kelas
Alamat : Jl. TMI 8

Telah bersedia dan melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian studi dengan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu serta dibutuhkan dalam penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) dengan judul “Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah Di MTS Al- Muhajirin Kota Manado”.

Demikian Surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Peneliti



Tarisa Mile

Manado, 08 Juni 2022
Narasumber



...FILZA LAMATO...

SURAT KETERANGAN
SEBAGAI BUKTI PELAKSANAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Peneliti

Nama : Tarisa Mile
Instansi : IAIN Manado
Status : Mahasiswa
Alamat : Bailang lingkungan V

2. Narasumber

Nama : Nur am Pakaya
Umur : 21 thn
Instansi : MTS AL-muhajirin
Status : Guru Fiqh
Alamat : Pandu lingkungan 3

Telah bersedia dan melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian studi dengan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu serta dibutuhkan dalam penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) dengan judul "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah Di MTS Al- Muhajirin Kota Manado".

Demikian Surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Peneliti



Tarisa Mile

Manado, 08 Juni 2022
Narasumber



Nur'am Pakaya

SURAT KETERANGAN
SEBAGAI BUKTI PELAKSANAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Peneliti

Nama : Tarisa Mile
Instansi : IAIN Manado
Status : Mahasiswa
Alamat : Bailang lingkungan V

2. Narasumber

Nama : Fejri Gasman,
Umur : 40 thn
Instansi : MTS AL- MUHAJIRIN
Status : C Guru Bahasa Arabo
Alamat : MTS AL-Muhajirin

Telah bersedia dan melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian studi dengan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu serta dibutuhkan dalam penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) dengan judul "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah Di MTS Al- Muhajirin Kota Manado".

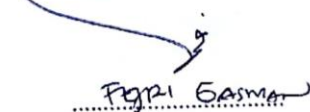
Demikian Surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Peneliti



Tarisa Mile

Manado, 08 Juni 2022
Narasumber



SURAT KETERANGAN
SEBAGAI BUKTI PELAKSANAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Peneliti

Nama : Tarisa Mile
Instansi : IAIN Manado
Status : Mahasiswa
Alamat : Bailang lingkungan V

2. Narasumber

Nama : Ardelia Putri Zahrah
Umur : 19 tahun
Instansi : MTS Al-muhajirin
Status : Guru Akidah Akhlak
Alamat : Jl. Cik ditro Link II kampung arab.

Telah bersedia dan melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian studi dengan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu serta dibutuhkan dalam penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) dengan judul "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah Di MTS Al- Muhajirin Kota Manado".

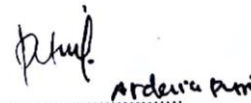
Demikian Surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Peneliti



Tarisa Mile

Manado, 14 Juni 2022
Narasumber



SURAT KETERANGAN
SEBAGAI BUKTI PELAKSANAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Peneliti

Nama : Tarisa Mile
Instansi : IAIN Manado
Status : Mahasiswa
Alamat : Bailang lingkungan V

2. Narasumber

Nama : Zulfikar . G . Revolusi
Umur : 12 Thn
Instansi : MTS Al-muhajirin
Status : siswa
Alamat : banjer Ling I

Telah bersedia dan melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian studi dengan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu serta dibutuhkan dalam penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) dengan judul "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah Di MTS Al- Muhajirin Kota Manado".

Demikian Surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Peneliti


Tarisa Mile

Manado, 08-Juni 2022
Narasumber


Zulfikar . G . Revolusi

SURAT KETERANGAN
SEBAGAI BUKTI PELAKSANAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Peneliti

Nama : Tarisa Mile
Instansi : IAIN Manado
Status : Mahasiswa
Alamat : Bailang lingkungan V

2. Narasumber

Nama : Ranita Harun
Umur : 12 thn
Instansi : MTS al-muhajirin
Status : Siswa
Alamat : Wonasa kapleng

Telah bersedia dan melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian studi dengan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu serta dibutuhkan dalam penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) dengan judul "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah Di MTS Al- Muhajirin Kota Manado".

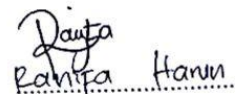
Demikian Surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Peneliti



Tarisa Mile

Manado, 00-Juni 2022
Narasumber



SURAT KETERANGAN
SEBAGAI BUKTI PELAKSANAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Peneliti

Nama : Tarisa Mile
Instansi : IAIN Manado
Status : Mahasiswa
Alamat : Bailang lingkungan V

2. Narasumber

Nama : Marwa Sakina Anu
Umur : 12 thn
Instansi : MTS
Status : Siswa
Alamat : Lorong ling 6

Telah bersedia dan melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian studi dengan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu serta dibutuhkan dalam penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) dengan judul "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah Di MTS Al- Muhajirin Kota Manado".

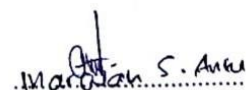
Demikian Surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Peneliti



Tarisa Mile

Manado, 08-06-2022
Narasumber



SURAT KETERANGAN
SEBAGAI BUKTI PELAKSANAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Peneliti


Nama : Tarisa Mile
Instansi : IAIN Manado
Status : Mahasiswa
Alamat : Bailang lingkungan V

2. Narasumber


Nama : Anaita Takadiriang
Umur : 12
Instansi : mts al - muhajirin
Status : siswa
Alamat : Loreng lingkungan II

Telah bersedia dan melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian studi dengan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu serta dibutuhkan dalam penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) dengan judul "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah Di MTS Al- Muhajirin Kota Manado".

Demikian Surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Peneliti

Tarisa Mile

Manado, 08-06-2022
Narasumber


Anaita Takadiriang

SURAT KETERANGAN
SEBAGAI BUKTI PELAKSANAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Peneliti

Nama : Tarisa Mile
Instansi : IAIN Manado
Status : Mahasiswa
Alamat : Bailang lingkungan V

2. Narasumber

Nama : ramadhan antonio saseia
Umur : 13
Instansi : mts al-muhajirin
Status : siswa
Alamat : Pandu ling III

Telah bersedia dan melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian studi dengan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu serta dibutuhkan dalam penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) dengan judul "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah Di MTS Al- Muhajirin Kota Manado".

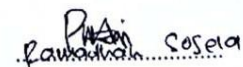
Demikian Surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Peneliti



Tarisa Mile

Manado, 09 Juli 2022
Narasumber



SURAT KETERANGAN
SEBAGAI BUKTI PELAKSANAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Peneliti

Nama : Tarisa Mile
Instansi : IAIN Manado
Status : Mahasiswa
Alamat : Bailang lingkungan V

2. Narasumber

Nama : *Malika I.A*
Umur : *14 tahun*
Instansi : *MTS Al-muhajirin*
Status : *Siswa*
Alamat : *Jalan Hamrin dalam*

Telah bersedia dan melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian studi dengan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu serta dibutuhkan dalam penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) dengan judul “Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah Di MTS Al- Muhajirin Kota Manado”.

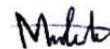
Demikian Surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Peneliti



Tarisa Mile

Manado, 00-juni2022
Narasumber



.....
Malika I.A

SURAT KETERANGAN
SEBAGAI BUKTI PELAKSANAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Peneliti

Nama : Tarisa Mile
Instansi : IAIN Manado
Status : Mahasiswa
Alamat : Bailang lingkungan V

2. Narasumber

Nama : ARFANDI TAMAPEDENG
Umur : 13 Tahun
Instansi : MTS Al-Muhajirin Manado
Status : Siswa
Alamat : Bangunings 9 Kecamatan buhaken

Telah bersedia dan melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian studi dengan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu serta dibutuhkan dalam penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) dengan judul "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah Di MTS Al- Muhajirin Kota Manado".

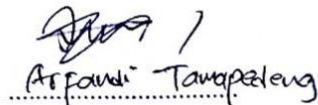
Demikian Surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Peneliti



Tarisa Mile

Manado, 08 Juni 2022
Narasumber



Arfandi Tamapedeng

SURAT KETERANGAN
SEBAGAI BUKTI PELAKSANAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Peneliti

Nama : Tarisa Mile
Instansi : IAIN Manado
Status : Mahasiswa
Alamat : Bailang lingkungan V

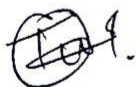
2. Narasumber

Nama : Raisya Hairunisa Talameko
Umur : 14
Instansi : Manado
Status : mahasiswa
Alamat : manau lingkungan ~~4~~ 4

Telah bersedia dan melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian studi dengan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu serta dibutuhkan dalam penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) dengan judul "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah Di MTS Al- Muhajirin Kota Manado".

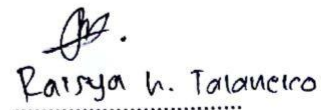
Demikian Surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Peneliti



Tarisa Mile

Manado, 08 Juni 2022
Narasumber



Raisya H. Talameko

SURAT KETERANGAN
SEBAGAI BUKTI PELAKSANAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Peneliti

Nama : Tarisa Mile
Instansi : IAIN Manado
Status : Mahasiswa
Alamat : Bailang lingkungan V

2. Narasumber

Nama : Adh zeos
Umur : 13 tahun
Instansi : MTS al-muhajirin
Status : Siswa
Alamat : mbawu lingkungan 3

Telah bersedia dan melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian studi dengan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu serta dibutuhkan dalam penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) dengan judul "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah Di MTS Al- Muhajirin Kota Manado".

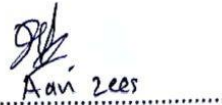
Demikian Surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Peneliti



Tarisa Mile

Manado, 00 Juni 2022
Narasumber



Adh zeos

SURAT KETERANGAN
SEBAGAI BUKTI PELAKSANAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Peneliti

Nama : Tarisa Mile
Instansi : IAIN Manado
Status : Mahasiswa
Alamat : Bailang lingkungan V

2. Narasumber

Nama : ANISA Putri
Umur : 15
Instansi : al-muhajirin
Status : ~~Peneliti~~ Siswa
Alamat : formata ~~manado~~ ~~manado~~ ~~manado~~

Telah bersedia dan melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian studi dengan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu serta dibutuhkan dalam penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) dengan judul "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah Di MTS Al- Muhajirin Kota Manado".

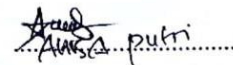
Demikian Surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Peneliti



Tarisa Mile

Manado, 08-Juni 2022
Narasumber



SURAT KETERANGAN
SEBAGAI BUKTI PELAKSANAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Peneliti

Nama : Tarisa Mile
Instansi : IAIN Manado
Status : Mahasiswa
Alamat : Bailang lingkungan V

2. Narasumber

Nama : *madi na musa*
Umur : *13 tahun*
Instansi : *MTS Al-muhajirin*
Status : *siswa MTS*
Alamat : *Bailang*

Telah bersedia dan melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian studi dengan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu serta dibutuhkan dalam penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) dengan judul “Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah Di MTS Al- Muhajirin Kota Manado”.

Demikian Surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Peneliti



Tarisa Mile

Manado, 08-juni 2022
Narasumber

SM
madi na musa

SURAT KETERANGAN
SEBAGAI BUKTI PELAKSANAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Peneliti

Nama : Tarisa Mile
Instansi : IAIN Manado
Status : Mahasiswa
Alamat : Bailang lingkungan V

2. Narasumber

Nama : Farisa Maharani Panasana
Umur : 13
Instansi : Manado
Status : mahasiswa
Alamat : Ballang lingkungan 4

Telah bersedia dan melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian studi dengan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu serta dibutuhkan dalam penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) dengan judul "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah Di MTS Al- Muhajirin Kota Manado".

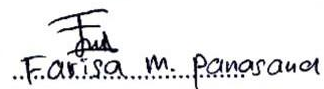
Demikian Surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Peneliti



Tarisa Mile

Manado, 08 Juni 2022
Narasumber



SURAT KETERANGAN
SEBAGAI BUKTI PELAKSANAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Peneliti

Nama : Tarisa Mile
Instansi : IAIN Manado
Status : Mahasiswa
Alamat : Bailang lingkungan V

2. Narasumber

Nama : FADIL M. BASRI
Umur : 12 TAHUN
Instansi : MTS Al-Muhajirin
Status : SISWA
Alamat : loreng, lirk 6

Telah bersedia dan melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian studi dengan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu serta dibutuhkan dalam penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) dengan judul “Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah Di MTS Al- Muhajirin Kota Manado”.

Demikian Surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

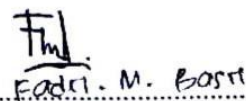
Peneliti



Tarisa Mile

Manado, 08 - 06 - 2022

Narasumber



SURAT KETERANGAN
SEBAGAI BUKTI PELAKSANAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Peneliti

Nama : Tarisa Mile
Instansi : IAIN Manado
Status : Mahasiswa
Alamat : Bailang lingkungan V

2. Narasumber

Nama : Abdal Pakude.
Umur : 12 tahun
Instansi : mts almujiirin
Status : siswa
Alamat : 7

Telah bersedia dan melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian studi dengan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu serta dibutuhkan dalam penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) dengan judul "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah Di MTS Al- Muhajirin Kota Manado".

Demikian Surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Peneliti



Tarisa Mile

Manado, 04- Juni 2022
Narasumber



SURAT KETERANGAN
SEBAGAI BUKTI PELAKSANAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Peneliti

Nama : Tarisa Mile
Instansi : IAIN Manado
Status : Mahasiswa
Alamat : Bailang lingkungan V

2. Narasumber

Nama : Sahri Ramadhan Olli
Umur : 13 tahun
Instansi : MTS AL-muhajirin
Status : siswa
Alamat : Bairang ling 2

Telah bersedia dan melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian studi dengan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu serta dibutuhkan dalam penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) dengan judul "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah Di MTS Al- Muhajirin Kota Manado".


Demikian Surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Peneliti



Tarisa Mile

Manado, 08 - 06 - 2022
Narasumber



SURAT KETERANGAN
SEBAGAI BUKTI PELAKSANAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Peneliti

Nama : Tarisa Mile
Instansi : IAIN Manado
Status : Mahasiswa
Alamat : Bailang lingkungan V

2. Narasumber

Nama : Dewi Darmansyah.
Umur : 13 thn
Instansi : kls 8
Status : Siswa
Alamat : longbana

Telah bersedia dan melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian studi dengan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu serta dibutuhkan dalam penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) dengan judul "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah Di MTS Al- Muhajirin Kota Manado".

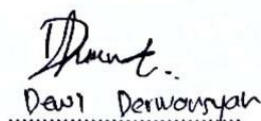
Demikian Surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Peneliti



Tarisa Mile

Manado, 09-juni-2022
Narasumber



Dewi Darmansyah

SURAT KETERANGAN
SEBAGAI BUKTI PELAKSANAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Peneliti

Nama : Tarisa Mile
Instansi : IAIN Manado
Status : Mahasiswa
Alamat : Bailang lingkungan V

2. Narasumber

Nama : *Iuggrawi Pusung*
Umur : *61*
Instansi :
Status : *Orang Tua Siswa*
Alamat : *Molas lngk 3*

Telah bersedia dan melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian studi dengan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu serta dibutuhkan dalam penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) dengan judul “Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah Di MTS Al- Muhajirin Kota Manado”.

Demikian Surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Peneliti



Tarisa Mile

Manado, 09- Juni 2022
Narasumber



SURAT KETERANGAN
SEBAGAI BUKTI PELAKSANAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Peneliti

Nama : Tarisa Mile
Instansi : IAIN Manado
Status : Mahasiswa
Alamat : Bailang lingkungan V

2. Narasumber

Nama : Vera Matantu
Umur : 41
Instansi :
Status : orang tua murid
Alamat : Pandu


Telah bersedia dan melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian studi dengan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu serta dibutuhkan dalam penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) dengan judul “Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah Di MTS Al- Muhajirin Kota Manado”.

Demikian Surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Peneliti

Tarisa Mile

Manado, 10-06-2022
Narasumber


.....

SURAT KETERANGAN
SEBAGAI BUKTI PELAKSANAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Peneliti

Nama : Tarisa Mile
Instansi : IAIN Manado
Status : Mahasiswa
Alamat : Bailang lingkungan V

2. Narasumber

Nama : Aisyah Fitriani agus
Umur : 25
Instansi :
Status : Keluarga
Alamat : Perumahan Tawaraha

Telah bersedia dan melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian studi dengan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu serta dibutuhkan dalam penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) dengan judul “Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah Di MTS Al- Muhajirin Kota Manado”.

Demikian Surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Peneliti



Tarisa Mile

Manado, 10-06 2022
Narasumber



.....

DOKUMENTASI PENELITIAN

Wawancara dengan Kepala Sekolah MTS Al-Muhajirin Kota Manado Ibu Nur'Aini Gasman, S.Pd.I



Wawancara dengan Wali Kelas VII Sekaligus Guru Al-Qur'an Hadis, Ibu Filza Lamato



Wawancara dengan Ibu Nur' Ain Pakaya (Guru Fiqih)



Wawancara dengan Bapak Fejri Gasman (Guru Bahasa Arab)



Wawancara dengan Ibu Ardelia Zahra (Guru Aqidah Akhlak)



Dokumentasi Dengan Siswa Kelas VII MTS Al-Muhajirin Kota Manado



Wawancara dengan Siswi Dewi Darmansyah



Wawancara dengan Siswa Ramadhan A. Soseila



Wawancara dengan siswa Arfandi



Wawancara dengan Farisa Maharani Panasana



Wawancara dengan Sahril Ramadhan Olli



Wawancara dengan Siswi Madina Musa



Wawancara dengan Anisa Putri



Wawancara dengan Siswi Raisyah Talaneko



Wawancara dengan Malika I. A



Wawancara dengan Andita



Wawancara dengan Afdal Pakude



Wawancara dengan Zulfikar G. Revolusi



Wawancara dengan Ranifah



Wawancara dengan Fadli Basri



Wawancara dengan Marwah S Untu



Wawancara dengan Aan Zeis

Dokumentasi Dengan Orang Tua Murid



Wawancara dengan Orang Tua Ibu Inggriani Pusung



Wawancara dengan Orang Tua, Ibu Aisyah Agus



Wawancara dengan Vera Matantu

Dokumentasi Sholat Berjamaah MTs Al Muhajirin Manado



IDENTITAS PENULIS



Nama : Tarisa Mile
Tempat dan Tanggal Lahir : Manado, 07 Oktober 2000
Alamat : Kelurahan Bailang, Lingkungan 5, Kec Bunaken
Kota Manado
Nomor Hp : 08152565148
Email : tarismile20@gmail.com
Nama Orang Tua :
Bapak : Afendi Mile
Ibu : Fatrina Usman
Riwayat Pendidikan :
SD : MIN 2 BAILANG MANADO
SMP : MTs Negri Manado
SMA : MAN MODEL MANADO

Manado,
Penulis,

Tarisa Mile